

**PENGEMBANGAN PERANGKAT PENILAIAN AFEKTIF DAN
KARAKTER PADA PEMBELAJARAN FISIKA UNTUK SEKOLAH
MENENGAH ATAS**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Fisika**



diajukan oleh :

**Ismun Nisa Nadhifah
08690001**

Kepada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2012



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

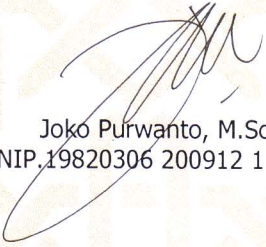
Nomor : UIN.02/D.ST/PP.01.1/3733/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Pengembangan Perangkat Penilaian Afektif Dan Karakter Pada Pembelajaran Fisika Untuk Sekolah Menengah Atas

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Ismun Nisa Nadhifah
NIM : 08690001
Telah dimunaqasyahkan pada : 01 Nopember 2012
Nilai Munaqasyah : A
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :


Ketua Sidang


Joko Purwanto, M.Sc
NIP.19820306 200912 1 002

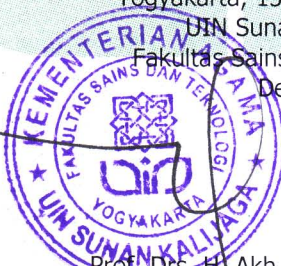
Penguji I


Drs. Murtono, M.Si.
NIP.19691212 200003 1 001

Penguji II


Dr. Ibahim, M.Pd.
NIP. 19791031 200801 1 008

Yogyakarta, 13 Nopember 2012
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Sains dan Teknologi
Dekan




Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A, Ph.D
NIP. 19580919 198603 1 002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ismun Nisa Nadhifah

NIM : 08690001

Judul Skripsi : Pengembangan Perangkat penilaian Afektif dan Karakter Pada Pembelajaran Fisika Untuk Sekolah menengah Atas

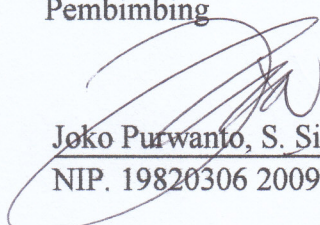
sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan Pendidikan Fisika

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 4 Oktober 2012

Pembimbing



Joko Purwanto, S. Si. M. Sc

NIP. 19820306 200912 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ismun Nisa Nadhifah

NIM : 08690001

Program Studi : Pendidikan Fisika

Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya, bahwa skripsi saya yang berjudul :

**“PENGEMBANGAN PERANGKAT PENILAIAN AFEKTIF DAN KARAKTER
PADA PEMBELEJARAN FISIKA UNTUK SEKOLAH MENENGAH ATAS”**

Adalah hasil penelitian saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 4 Oktober 2012

Yang Menyatakan,



Ismun Nisa Nadhifah

NIM. 08690039

MOTTO

Sebaik-baik manusia

adalah

manusia yang bisa

memberikan manfaat

bagi orang lain

(hadist dihasankan oleh Al-Albani)

Weakness Of Attitude Becomes

Weakness Of Character

(Albert Einstein)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Skripsi Ini Untuk

*Kedua orang tuaku (Jamzuri & Syafa'tun) yang selalu memberi
kepercayaan penuh,
Kakak-kakak (Isnul & Ismul) serta adikku tersayang (Maghfur)*

Almamaterku

Program Studi Pendidikan Fisika

Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT sang penguasa alam semesta, yang telah memberikan kehidupan yang penuh rahmat, hidayah dan karunia tak terhingga kepada seluruh makhluk-Nya secara umum, dan secara khusus kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad saw, yang telah memberikan jalan bagi ummatnya dengan secercah kemuliaan dan kasih sayang serta ilmu pengetahuan yang tiada ternilai untuk menjalani kehidupan yang lebih berkah

Tanpa mengurangi rasa hormat, penulis menyampaikan terimakasih yang tiada terhingga kepada pihak-pihak yang telah berperan demi terwujudnya penulisan skripsi ini. Khususnya kepada:

1. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi beserta staff yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini
2. Bapak Joko Purwanto M.Si , selaku pembimbing yang telah bersedia memberikan pikiran, tenaga dan waktunya untuk mengoreksi, membimbing dan mengarahkan penulis mencapai kebaikan.
3. Segenap dosen di lingkungan Fakultas Sains dan Teknologi, yang telah memberikan ilmu dan wawasan kepada penulis selama ini, sehingga memudahkan

penulis dalam menyusun skripsi ini dengan bekal yang telah diberikan

4. Segenap karyawan di lingkungan Fakultas Sains dan Teknologi yang telah membantu dan memberikan berbagai fasilitasnya.
5. Dr. Dadan Rosana M.Si, ibu Yuli Prihatini, M.Pd, dan Ibu Siti Salamah M.Hum. yang telah memberikan bimbingan membuat inventori yang baik. Ibu Jamil Suprihatiningrum S.Pd, M.Pd, Bapak Parwata S.Pd, Bapak Jumadi S.Pd. Ibu Tri Wiryani, Bapak Sunaryo, S.Pd, Ibu Istijabatun, S.Pd yang meluangkan waktunya untuk memberikan penilaian produk yang penulis kembangkan.
6. Ayahanda Jamzuri dan ibunda Syafa'atun, yang telah memberikan kasih sayang tulus dan do'a yang tak pernah putus, selalu memberikan dukungan dan kepercayaan penuh sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. dengan sebaik-baiknya. Kakakku Isnul Afiah, Ismul Farikhah serta adikku yang paling cakep Maghfur Rozak yang selalu menanyakan kapan selesai dan pulang. Keponakannku yang menggemaskan Baryil Azami dan si kembar Azza dan Izza serta kedua kakak iparku Mas azis dan Mas Sigit yang selalu memberi semangat. Penulis sangat bahagia menjadi bagian keluarga yang sangat istimewa ini. I Love U All. Keluargaku adalah motivasiku.
8. Kepada tetangga kamarku, sahabat terbaikku, Nurmala Yusni Febrianti yang menemaniku melalui suka duka skripsi ini bersama. Mbak Sally yang senantiasa membantuku ditengah kesibukannya, mbak Koni yang sabar , Maya dengan gaya sok innocentnya, dan Tiwi dengan gaya manjanya. Widi dengan lenggoknya. Disinilah aku menemukan canda dan tawa.

9. Sahabatku yang alim namun nyentrik Zuvika Nashiroh. Darimu aku menemukan kekuatan dan kesabaran.
10. Dika, Binti, dan Niar yang udah rela melembur demi input data.
11. Teman-teman pendidikan Fisika 2008. Teruslah berjuang karena hidup adalah perjuangan.
12. Senpai dan Teman-teman INKAI UIN Sunan Kalijaga yang senantiasa mengajarku untuk terus tegak berdiri dan bertahan.
13. Murid-muridku Anis, Ais, Yayang, Bisma, Yaya, Sekar, Nina, Fia, Agnes, Karina yang selalu memotivasi untuk selalu menjadi guru yang lebih baik.

Hanya ucapan terimakasih tulus yang dapat penulis berikan dan do'a agar Allah SWT memberikan balasan pahala yang selayaknya atas kebaikan yang telah diberikan.

Akhirnya penulis berharap apa yang terdapat dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang menaruh minat pada bidang yang sama. Akhirnya semoga Allah senantiasa membalas segala kebaikan hamba-hamba-Nya yang berbuat baik dan memaafkan kesalahan hamba-Nya yang berbuat khilaf.

Yogyakarta, 3 Oktober 2012

Penulis

Ismun Nisa Nadhifah
NIM. 08690001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR DIAGRAM	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	10
1. Hasil Belajar.....	10
2. Domain Afektif	11
3. Karakteristik Domain Afektif	16
4. Aspek Sikap	21
5. Pendidikan Karakter	25
6. Penilaian Pembelajaran	27
7. Penilaian Afektif	31
B. Kerangka Berfikir	35
C. Penelitian yang relevan	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan	40
B. Prosedur Pengembangan	41
C. Penilaian Produk	59
1. Desain Penilaian Produk	59
2. Subjek Penilai	60
3. Desain Uji Coba	60
4. Subyek Coba	60
5. Tempat dan Waktu Penelitian	61
6. Jenis Data	61
7. Instrumen Pengumpulan Data	62
D. Pengumpulan data dan Teknik Analisis Data	64

E. Analisis Penilaian Perangkat.....	71
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Produk Pengembangan.....	74
B. Data Uji Coba.....	75
C. Analisis data dan Pembahasan	76
1. Validasi Ahli.....	78
2. Validasi Empiris.....	80
3. Penilaian Kualitas	125
4. Analisis Produk Akhir.....	136
5. Profil Sikap Dan Karakter Siswa Responden.....	142
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	147
B. Keterbatasan Penelitian	148
C. Saran.....	149
DAFTAR PUSTAKA	151
LAMPIRAN	155

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Aspek sikap terhadap fisika dan definisi operasionalnya	46
Tabel 3. 2 Aspek Karakter dan definisi operasionalnya	47
Tabel 3.3 Kisi-kisi Inventori kepemilikan sikap terhadap fisika	48
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Inventori kecenderungan sikap pada fisika	48
Tabel 3. 5 Kisi-kisi inventori penilaian kepemilikan karakter untuk fisika sekolah menengah atas	49
Tabel 3. 6 Kisi-kisi inventory kecenderungan karakter untuk fisika sekolah menengah atas	50
Tabel 3.7 Kisi-kisi inventori penilaian oleh teman sebaya	51
Tabel. 3.8 Kisi-kisi penilaian kualitas perangkat penilaian afektif dan karakter (<i>Self assessment</i>) untuk ahli pendidikan karakter, ahli evaluasi dan guru	63
Tabel 3.9. Kisi-Kisi penilaian kualitas perangkat penilaian afektif dan karakter (Lembar Observasi) untuk ahli pendidikan karakter, ahli evaluasi dan guru	63
Tabel 3.10 Tingkat reliabilitas berdasarkan nilai Alpha	69
Tabel 3.11 Aturan Pemberian Skala	71
Tabel 3.12 Kriteria Kategori Penilaian Ideal	72
Tabel 4.1 Masukan dari 3 validator untuk instrumen penilaian Afektif dan Pembentukan Karakter	79
Tabel 4.2 Koefisien korelasi inventori kepemilikan sikap uji coba I.....	81
Tabel 4.3 Koefisien korelasi item inventori kepemilikan sikap pada tahap uji coba II ...	85
Tabel. 4.4 Matriks faktor yang dirotasi inventori kepemilikan sikap	87
Tabel 4.5 Rangkuman hasil analisis faktor instrumen kepemilikan sikap	88
Tabel 4.6 Koefisien korelasi item inventori kecenderungan sikap uji coba1	90
Tabel 4.7 Koefisien korelasi item inventori kecenderungan sikap uji II	93

Tabel 4.9 Matriks faktor yang dirotasi skala kecenderungan sikap	95
Tabel 4.9. Rangkuman hasil analisis faktor inventori kecenderungan sikap.....	98
Tabel 4.10 Koefisien korelasi item-item inventori kepemilikan karakter.....	101
Tabel 4. 11. Koefisien korelasi item inventori kepemilikan karakter pada uji coba II ...	105
Tabel. 4.12 Faktor matriks yang dirotasi inventori kepemilikan karakter	107
Tabel 4.13 Rangkuman hasil analisis faktor instrumen kepemilikan sikap.....	109
Tabel 4.14 Koefisien korelasi item inventori kecenderungan karakter uji coba I.....	111
Tabel 4.15 Koefisien korelasi item inventori kecenderungan karakter uji II.....	112
Tabel 4.16. Faktor matriks yang dirotasi inventori kecenderungan karakter.....	114
Tabel 4.17. Rangkuman hasil analisis faktor inventori kecenderungan karakter uji II.....	116
Tabel 4.18. Koefisien korelasi item inventori penilaian teman sebaya uji coba I.....	118
Tabel 4.19. Koefisien korelasi item inventori penilaian teman sebaya uji coba II	120
Tabel 4.20 Matriks faktor rotasi inventori penilaian teman sebaya uji coba II.....	122
Tabel 4.21 Rangkuman hasil analisis faktor instrumen penialain teman sebaya uji II ...	123
Tabel 4.22 Masukan dari penilai kualitas	125
Tabel 4.23 Penilaian terhadap inventori kepemilikan sikap oleh ahli	127
Tabel 4.24 Penilaian terhadap inventori kecenderungan sikap oleh ahli	127
Tabel 4.25 Penilaian terhadap inventori kepemilikan karakter oleh ahli	128
Tabel 4.26 Penilaian terhadap inventori kecenderungan karakter oleh ahli	128
Tabel 4. 27 Penilaian terhadap ”inventori penilaian sikap dan karakter oleh teman sebaya” oleh ahli.....	129
Tabel 4. 28 Penilaian terhadap lembar observasi sikap dan karakter oleh ahli.....	129
Tabel 4.29 Penilaian terhadap inventori kepemilikan sikap oleh guru	132
Tabel 4.30 Penilaian terhadap inventori kecenderungan sikap.....	132
Tabel 4.31 Penilaian terhadap inventori kepemilikan karakter oleh guru.....	133

Tabel 4.32 Penilaian terhadap inventori kecenderungan karakter oleh guru	133
Tabel 4.33 Penilaian terhadap ”inventori penilaian sikap dan karakter oleh teman sebaya” oleh guru	134
Tabel 4.28 Penilaian terhadap lembar observasi sikap dan karakter.....	134

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Bagan alur pengembangan instrumen penilaian afektif dan karakter	56
Gambar 3.2. Bagan Validator dan penilai perangkat penilaian afektif dan karakter	64
Gambar 4.1 Plotting <i>Eigenvalues</i> komponen faktor kepemilikan sikap	86
Gambar 4.2 Plotting <i>eigenvalues</i> komponen faktor inventori kecenderungan sikap	94
Gambar 4.3 Plotting <i>eigenvalues</i> komponen faktor kepemilikan karakter	106
Gambar 4.4 Plotting <i>eigenvalues</i> komponen faktor instrumen inventori kecenderungan karakter	113
Gambar 4.5 Plotting <i>eigenvalues</i> komponen faktor inventori penilaian sikap dan karakter oleh teman sebaya	120

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1. Profil kepemilikan sikap siswa responden pada pembelajaran fisika	141
Diagram 4.2 Presentase kategori penilaian kepemilikan sikap siswa responden terhadap fisika	142
Diagram 4.3 Profil kecenderungan sikap siswa responden pada pembelajaran fisika	143
Diagram 4.4 Presentase kategori penilaian kecenderungan sikap siswa responden terhadap fisika	144
Diagram 4.5 Profil kepemilikan karakter siswa responden pada pembelajaran fisika	145
Diagram 4.6 Presentase kategori penilaian kepemilikan karakter siswa responden pada pembelajaran fisika	146
Diagram 4.7 Profil kecenderungan karakter siswa responden pada pembelajaran fisika	147
Diagram 4.8 Presentase kecenderungan karakter siswa responden pada pembelajaran fisika	148

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat izin penelitian pemerintah kota Yogyakarta	158
Lampiran 2 Surat keterangan penelitian SMAN 5 Yogyakarta	160
Lampiran 3 Surat keterangan penelitian SMAN 9 Yogyakarta	161
Lampiran 4 surat pernyataan validasi instrument penelitian.....	162
Lampiran 5 Validasi Ahli.....	163
Lampiran 6 Penilaian Kualitas Ahli.....	167
Lampiran 7 Penilaian kualitas Guru	179
Lampiran 8 Uji coba I.....	196
Lampiran 9 Uji coba II.....	231
Lampiran 10 Dokumentasi.....	279
Lampiran 11 Produk perangkat penilaian afektif dan karakter pada pembelajaran fisika untuk Sekolah menengah atas final.....	281

PENGEMBANGAN PERANGKAT PENILAIAN AFEKTIF DAN KARAKTER PADA PEMBELAJARAN FISIKA UNTUK SEKOLAH MENENGAH ATAS

**Ismun Nisa Nadhifah
08690001**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan perangkat penilaian afektif, khususnya aspek sikap dan nilai karakter pada pembelajaran fisika sekolah menengah atas. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan model 4D. Validasi perangkat penilaian dilakukan melalui uji ahli dan validasi empiris. Validasi empiris dilakukan dengan analisis faktor konfirmatori dengan pendekatan *maximum likelihood* dan analisis korelasi *product moment*. Sedangkan penentuan reliabilitas dengan menggunakan formula *alpha Cronbach*. Selain proses uji validitas dan reliabilitas juga dilakuka uji kualitas produk melalui *review* ahli dan guru fisika untuk menentukan kalayakan produk.

Data yang digunakan daam proses analisis empiris diperoleh dari uji coba I yang melibatkan 170 responden dan uji coba II yang melibatkan 432 responden. Analisis empiris meliputi Analisis faktor konfirmatori, uji korelasi *product moment* dan uji alpha cronbach. Hasil analisis empiris menyatakan bahwa seluruh instrumen memiliki kevalidan konstruksi dan item serta reliabel. Dari analisis faktor dan uji reliabilitas diketahui bahwa aspek sikap pada pembelajaran fisika memperoleh 5 faktor dari 6 faktor awal dengan rincian kumulatif varian inventori kepemilikan sikap sebesar 88,74% dan nilai reliabilitasnya sebesar 0,844 sedangkan kumulatif varian inventori kecenderungan sikap sebesar 48,60% dan nilai reliabilitasnya sebesar 0,871. Aspek karakter pada pembelajaran fisika memperoleh 4 faktor dari 5 faktor awal dengan rincian kumulatif varian inventori kepemilikan karakter sebesar 64,312% dan nilai reliabilitasnya sebesar 0,833 sedangkan kumulatif varian inventori kecenderungan karakter sebesar 45,103% dan nilai reliabilitasnya sebesar 0,851. Inventori penilaian oleh teman sebaya memperoleh 7 faktor dari 11 faktor awal dengan kumulatif varian sebesar 89,163% dan nilai reliabilitasnya sebesar 0,838. Hasil penelitian dan pengembangan menunjukkan bahwa keseluruhan aspek dalam masing-masing komponen perangkat termasuk dalam kategori sangat baik

Kata kunci: *penilaian, afektif, karakter, pembelajaran fisika.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 3 menyebutkan: “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Pernyataan dalam perundangan di atas secara eksplisit menegaskan bahwa fungsi utama pendidikan nasional tidak hanya mengembangkan kemampuan, pengetahuan, dan keahlian akan tetapi lebih ditekankan pada pentingnya pembentukan karakter dan akhlak mulia. Dengan demikian, diharapkan pendidikan nasional dapat menyiapkan generasi bangsa dengan segala potensinya untuk membangun bangsa ini berlandaskan pada karakter dan mental yang tangguh.

Dengan mencermati tujuan tersebut, pendidikan yang diselenggarakan di Indonesia, baik yang dikelola oleh pemerintah (berstatus negeri) maupun yang dikelola oleh masyarakat (berstatus swasta) mencakup tiga domain (ranah), yakni kognitif, afektif, dan psikomotor. Domain kognitif ditunjukkan dengan berilmu;

afektif ditunjukkan dengan beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, mandiri, demokratis, bertanggungjawab, dan psikomotor ditunjukkan dengan kata sehat, cakap, dan kreatif. Dari segi klasifikasinya, domain afektif memiliki cakupan yang lebih banyak (lima unsur) dibanding domain lainnya (kognitif dan psikomotor).

Pada salah satu sarasehan nasional yang diselenggarakan Kemendiknas pada 14 Januari 2010 dideklarasikan tentang "Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa" sebagai gerakan nasional. Deklarasi nasional tersebut harus secara jujur diakui disebabkan oleh kondisi bangsa ini yang semakin menunjukkan perilaku tidak terpuji dan tidak menghargai budaya bangsa. Perilaku tidak terpuji tersebut antara lain memudarnya sikap kebhinekaan dan kegotongroyongan dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Di samping itu, perilaku anarkhisme dan ketidakjujuran marak di kalangan peserta didik, termasuk mahasiswa, misalnya tawuran, menyontek, dan plagiarisme. Di sisi lain, banyak terjadi penyalahgunaan wewenang oleh para pejabat negara sehingga korupsi semakin merajalela di hampir semua instansi pemerintah. Perilaku-perilaku seperti itu menunjukkan bahwa bangsa ini telah terbelit oleh rendahnya moral, akhlak, dan karakter.

Berbagai alternatif penyelesaian diajukan seperti peraturan, undang-undang, peningkatan upaya pelaksanaan dan penerapan hukum yang lebih kuat. Alternatif yang banyak dikemukakan dalam mengatasi, paling tidak mengurangi,

masalah budaya dan karakter bangsa adalah melalui pendidikan. Pendidikan dianggap sebagai alternatif yang lebih bersifat preventif karena pendidikan adalah manifestasi nyata usaha pembangunan generasi bangsa yang lebih baik.

Ironisnya, sistem pendidikan Indonesia sekarang belum mampu mengakomodir penyelesaian permasalahan di atas. Keprihatinan senada disampaikan oleh Ketua Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia, Prof. Dr. Moh. Mahfud MD, dalam makalah orasi kebangsaan "*Peran Strategis Pendidikan sebagai Basis Membangun Karakter Bangsa*" menyambut HUT Seminari Beato Yohanes Paulus II di Labuan Bajo, Kamis, 23 Agustus 2011.

Dalam beberapa dekade terakhir, pendidikan di Indonesia hanya ditujukan untuk meraih ijazah dan gelar akademik semata dibandingkan pendidikan watak dan karakter. Akibatnya, terjadi kemerosotan moral dan etika di tengah masyarakat Indonesia, mulai dari kalangan elite sampai kalangan bawah.

Di Indonesia, orang terdidik saja sudah mengalami kemerosotan moral. Mengapa ini terjadi? Pendidikan yang diterapkan di lembaga-lembaga pendidikan hanya mendidik anak supaya memiliki kecerdasan otak dan tidak pernah mendidik untuk membangun karakter hati. Padahal, lanjutnya, karakter seseorang dibangun melalui proses pendidikan. Mahfud mengatakan, proklamator kemerdekaan Indonesia, Ir. Soekarno, saja menuangkannya dalam frase 'mencerdaskan kehidupan bangsa', bukan 'mencerdaskan otak'. (Kompas.com, 2011)

Dalam melaksanakan pengembangan karakter melalui pendidikan, dilakukan restrukturisasi pendidikan moral yang telah berlangsung lama di semua jenjang pendidikan di Indonesia, dengan nomen klatur baru pendidikan karakter. Pencapaian tujuan mulia tersebut membutuhkan usaha nyata secara sinergis dari semua institusi pendidikan baik formal, nonformal, maupun

informal dengan koordinasi yang bagus dan tata kerja yang benar. Untuk itu, diperlukan acuan teoritis dan praktis yang relevan, luas, dan mutakhir.

Pendidikan karakter adalah bagian dari ranah afektif (Djemari Mardapi, 2011: 183). Namun demikian, perhatian terhadap domain ini masih hanya sekedar pada usaha untuk memupuk sikap dan karakter siswa selama proses pembelajaran. Padahal untuk menentukan sejauh mana hasil dan kualitas pembelajaran terlebih untuk menentukan langkah lanjutan maupun langkah perbaikan, mutlak bersandar pada proses dan hasil evaluasi yang memadai dan relevan.

Masalah afektif dirasakan penting oleh semua orang, namun implementasinya masih kurang. Hal ini disebabkan karena merancang pencapaian tujuan pembelajaran afektif tidak semudah seperti pembelajaran kognitif dan psikomotor (Djemari Mardapi, 2011: 184). Satuan pendidikan harus merancang kegiatan pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran afektif dapat dicapai. Keberhasilan pendidik melaksanakan pembelajaran ranah afektif dan keberhasilan peserta didik mencapai kompetensi afektif perlu dinilai. Oleh karena itu, perlu dikembangkan perangkat penilaian ranah afektif serta acuan penafsiran hasil pengukurannya.

Pasal 25 (4) Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menjelaskan bahwa kompetensi lulusan mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Ini berarti bahwa pembelajaran dan penilaian

harus mengembangkan kompetensi peserta didik yang berhubungan dengan ranah afektif (sikap), kognitif (pengetahuan), dan psikomotor (keterampilan). Penilaian semestinya dilakukan secara adil dan seimbang dengan melibatkan semua aspek kemampuan siswa. Selama ini, terjadi diskriminasi dimana penilaian hanya terfokus pada hasil belajar kognitif saja. Ranah psikomotor masih sedikit terangkat dengan kegiatan praktikum dan demonstrasi. Namun aspek afektif yang justru menjadi *core* pendidikan yang bertujuan menciptakan generasi yang bermoral justru tidak banyak dilibatkan akibat keterbatasan guru terutama dalam proses penilaiannya.

Standar penilaian berorientasi pada tingkat penguasaan kompetensi yang ditargetkan dalam Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 1 ayat 5 dinyatakan bahwa SI adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Selanjutnya SKL menurut Pasal 1 ayat 4 adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Hasil supervisi dan evaluasi tentang keterlaksanaan KTSP tahun 2009 menunjukkan bahwa masih banyak guru yang kesulitan dalam menentukan KKO yang sesuai dengan tahapan berfikir ranah afektif, menyiapkan perangkat penilaian ranah afektif, melaksanakan penilaian secara objektif dan proporsional. Di samping itu, panduan penilaian lima kelompok mata pelajaran yang diterbitkan oleh BSNP kurang operasional dan tidak dilengkapi dengan contoh-

contoh, sehingga guru yang tidak mengikuti bimtek tidak dapat mengerjakan secara mandiri, dengan menggunakan panduan dimaksud. Hal itu disebabkan oleh kurangnya pengetahuan guru tentang berbagai hal yang berkaitan dengan penilaian afektif dan belum adanya panduan lain yang dilengkapi dengan petunjuk teknis dan contoh-contoh yang memadai. (Direktorat pembinaan SMA, 2010: 44)

Dengan permasalahan yang disajikan di atas, pengembangan perangkat penilaian afektif yang memadai dan relevan adalah tugas rumah bagi para pendidik guna mewujudkan tujuan pendidikan nasional seperti yang disebutkan di atas. Kepentingan pengembangan perangkat penilaian afektif ini menjadi semakin menanjak seiring dengan implementasi pendidikan karakter di semua jenjang satuan pendidikan. Dari uraian di atas, penulis menilai pengembangan perangkat penilaian afektif dan karakter penting untuk dilakukan.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang terkait dengan penilaian afektif dan karakter di tingkat SMA yang dapat diidentifikasi dari uraian di atas, adalah:

1. Domain afektif kurang mendapat perhatian dari tenaga pendidik. Sejauh ini guru lebih banyak terfokus pada aspek kognitif dan psikomotorik.
2. Perhatian dalam penerapan domain afektif terbatas dalam proses pembelajaran. Akan tetapi, masih kurang dalam proses evaluasi terutama dalam mekanisme penilaiannya.
3. Perlu adanya suatu strategi yang tepat untuk melakukan penilaian yang melibatkan ranah afektif terutama dalam pengimplementasian pendidikan karakter.

4. Guru masih kesulitan menentukan kata kerja operasional yang sesuai dengan tahapan berpikir ranah afektif, menyiapkan perangkat penilaian ranah afektif, dan melaksanakan penilaian secara objektif dan proporsional.
5. Panduan penilaian lima kelompok mata pelajaran yang diterbitkan oleh BSNP kurang operasional dan tidak dilengkapi dengan contoh-contoh, sehingga guru yang tidak mengikuti bimtek tidak dapat mengerjakan secara mandiri dengan menggunakan panduan dimaksud.
6. Kurangnya pengetahuan guru tentang berbagai hal yang berkaitan dengan penilaian afektif dan belum adanya panduan lain yang dilengkapi dengan petunjuk teknis dan contoh-contoh yang memadai.
7. Penilaian afektif yang dilakukan oleh guru masih bersifat subjektif, kurang merata, dan kurang menyeluruh.

C. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki peneliti, maka penelitian ini akan difokuskan pada:

1. Aspek afektif yang dinilai dalam perangkat penilaian ranah afektif yang dikembangkan adalah aspek sikap terhadap fisika.
2. Nilai karakter yang dinilai menggunakan perangkat penilaian karakter yang dikembangkan adalah peduli lingkungan, kerja keras, kedisiplinan, kejujuran dan keterbukaan.

3. Komponen sikap yang dinilai menggunakan perangkat berjenis *self assessment* adalah komponen afeksi dan konasi.
4. Komponen karakter yang dinilai menggunakan perangkat berjenis *self assessment* adalah komponen afeksi dan konasi

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang teridentifikasi, masalah yang akan diteliti adalah:

1. Perangkat penilaian afektif dan karakter seperti apakah yang perlu dikembangkan untuk pembelajaran fisika sekolah menengah atas ?
2. Bagaimana validitas dan reliabilitas perangkat penilaian afektif dan karakter pada pembelajaran fisika di sekolah menengah atas yang dikembangkan?
3. Bagaimana kualitas perangkat penilaian afektif dan karakter pada pelajaran fisika untuk sekolah menengah atas yang dikembangkan?

E. Tujuan Pengembangan

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Menghasilkan perangkat penilaian afektif dan karakter pada pembelajaran fisika sekolah menengah atas.
- b. Mengetahui validitas dan reliabilitas perangkat penilaian afektif dan karakter pada pembelajaran fisika sekolah menengah atas.
- c. Mengetahui kualitas perangkat penilaian afektif dan karakter pada pembelajaran fisika sekolah menengah atas.

F. Manfaat Pengembangan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif solusi bagi pendidik dalam melaksanakan proses evaluasi yang menyeluruh dan proporsional dalam pembelajaran fisika. Pengajar dapat memanfaatkan perangkat penilaian ini untuk menilai secara obyektif aspek afektif siswa yang selama kurang mendapat porsi yang sesuai. Bagi siswa, perangkat penilaian ini bisa menunjukkan sejauh mana level afektif mereka sehingga diharapkan bisa memacu motivasi siswa dalam pembelajaran fisika dan sebagai wahana refleksi untuk kemudian digunakan sebagai acuan perbaikan diri. Bagi sekolah perangkat ini bisa digunakan sebagai pedoman penyusunan penilaian afektif untuk mata pelajaran fisika yang dapat digunakan oleh tim guru yang bekerjasama dalam penyusunan perangkat penilaian yang menyeluruh. Sedangkan dibidang akademik diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian yang sejenis dimasa mendatang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan:

1. Perangkat penilaian afektif dan karakter yang dikembangkan terdiri dari instrumen penilaian oleh diri sendiri, inventori penilaian oleh teman sebaya, dan lembar observasi. Instrumen penilaian oleh diri sendiri meliputi inventori kepemilikan sikap, inventori kepemilikan karakter, inventori kecenderungan sikap dan inventori kecenderungan karakter. Seluruh instrumen yang dikembangkan dilengkapi dengan petunjuk penggunaan, petunjuk pengadministrasian, dan petunjuk penilaian.
2. Validasi ahli menyatakan seluruh instrumen dalam perangkat penilaian ini valid. Analisis faktor, uji korelasi dan uji reliabilitas menyatakan keseluruhan inventori memiliki keabsahan konstruksi dan keabsahan butir serta handal dengan rincian:
 - a. Inventori kepemilikan sikap memperoleh 5 faktor dari 6 faktor yang diharapkan dengan kumulatif varian sebesar 88,74% dan nilai reliabilitasnya sebesar 0,844
 - b. Inventori kecenderungan sikap memperoleh 5 faktor dari 6 faktor yang diharapkan dengan kumulatif varian sebesar 48,60% dan nilai reliabilitasnya sebesar 0,871

- c. Inventori kepemilikan karakter memperoleh 4 faktor dari 5 faktor yang diharapkan dengan kumulatif varian sebesar 64,312% dan nilai reliabilitasnya sebesar 0,833
 - d. Inventori kecenderungan karakter memperoleh 4 faktor dari 5 faktor yang diharapkan dengan kumulatif varian sebesar 45,103% dan nilai reliabilitasnya sebesar 0,851
 - e. Inventori penilaian oleh teman sebaya memperoleh 7 faktor dari 11 faktor awal dengan kumulatif varian sebesar 89,163% dan nilai reliabilitasnya sebesar 0,838.
3. Seluruh perangkat penilaian afektif dan karakter dalam pembelajaran fisika untuk sekolah menengah atas yang meliputi inventori kepemilikan sikap, inventori kepemilikan karakter, inventori kecenderungan sikap, inventori kecenderungan karakter, inventori penilaian oleh teman sebaya, dan lembar observasi semua aspeknya dinilai sangat baik oleh *reviewer* ahli maupun *reviewer* guru fisika SMA.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam Penelitian pengembangan instrumen penilaian ini terdapat beberapa kekurangan antara lain :

1. Pengembangan perangkat penilaian afektif dan karakter hanya difokuskan pada pengembangan instrumen penilaian sikap dikarenakan keterbatasan kemampuan peneliti

2. Pengembangan perangkat penilaian sikap dan karakter ini seharusnya meliputi komponen kognisi, afeksi dan konasi namun karena keterbatasan kemampuan peneliti maka instrumen yang dikembangkan hanya meliputi komponen afeksi dan konasi.
3. Instrumen lembar observasi juga seharusnya diujikan di lapangan, namun karena keterbatasan waktu, biaya dan kemampuan peneliti, instrumen ini hanya melewati proses validasi ahli dan penilaian kualitas tanpa diujikan lebih lanjut.
4. Dalam analisis faktor, jumlah responden idealnya adalah 5 hingga 10 kali jumlah item instrumen yang diujikan, yang berarti minimal 150 siswa untuk setiap instrumen namun karena keterbatasan tempat penelitian dan biaya, jumlah responden yang dicapai hanya 80% dengan asumsi target item final hanya sekitar 18 hingga 25 item dari 18-48 item yang dikembangkan untuk setiap inventori.
5. Tahap pengembangan tidak dilakukan hingga tahap penyebarluasan dikarenakan alasan biaya dan waktu penelitian.

C. Saran

Berdasarkan hasil akhir penelitian ini, maka peneliti menyarankan kepada beberapa pihak agar :

1. Penilaian afektif dan karakter pada pembelajaran fisika dapat dilakukan sesuai kebutuhan pendidik dan tingkat satuan pendidikan sebagai alternatif penilaian

yang obyektif sehingga dapat diketahui karakteristik dan potensi siswa dalam bidang fisika dan sebagai pedoman evaluasi lanjutan.

2. Pengembangan instrumen penilaian afektif dapat dikembangkan lagi pada aspek yang lain seperti minat, nilai, moral dan konsep diri pada pembelajaran fisika sehingga penilaian dalam ranah afektif ini kelak dapat dilakukan secara lebih menyeluruh dan obyektif
3. Jumlah responden untuk melakukan analisis faktor perlu lebih diperbanyak.
4. Pengembangan lembar observasi sikap dan karakter ini dapat lebih difokuskan sebagai penelitian lanjutan dengan mengkaji ulang dan melanjutkan hingga tahap uji lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Halim. (*Attitude of Aceh High School Students Toward The Science And Technology Education*). Aceh Development International Conference 2011 di UKM-Bangi Malaysia
- Aiken, R. Lewis. (1988). *Psychological Testing and Assessment, Sixth Edition*. Boston: Allyn and Bacon
- Aiken, R. Lewis. (1999). *Personality Assessment Methods ana Practice*. Saettle: Hogrefe & Huber Publishers.
- Anas Sudjono. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT .Raja Grafindo Persada
- Azuar juliandi. *Teknik Pengujian Validitas dan Reliabilitas*.(diakses 15 Mei 2012). <http://www.azuarjuliandi.com/openarticles/validitasreliabilitas.pdf>
- Borg, W.R. & Gall, M.D. (1979).*Educational Research and Introduction*.New York & London : Longman
- Dadan Rosana. (2009). *Model Pembelajaran Lima Domain Sains dengan Pendekatan Kontekstual untuk Mengembangkan Pembelajaran Bermakna*. Disertasi doktor, tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta
- Dahar, Ratna Willis.(1989). *Teori-Teori Hasil Belajar*. Jakarta : Erlangga.
- Depsiknas. (2005). *Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Depdiknas. (2008). *Pengembangan Perangkat Penilaian Afektif*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.
- Depdiknas. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan karakter Bangsa (Bahan Pelatihan dan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa)*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum
- Depdiknas (2011).*Juknis Penyusunan Perangkat Penilaian Afektif di SMA*. Badan Nasionbal Standar Pendidikan.
- Frasser , Barry J.(1982). *Handbook Test Of Science related Attitude*. Macquary Univesity, Australian Council For Educational Research,

- Fishbein, M and Ajzen I. (1975). *Beliefs, Attitudes, Intentions, and Behaviour: An Introduction to Theory and Research*, Reading, MA.
- Gable, Robert K. (1986). *Instrument Development in The Affective Domain*. Boston: Kluwer Nijhoff publishing
- Gordon, Michael J. (2004). *Assessment of Student Affect: A Clinical Approach*. Diakses dari : http://www.umdj.edu/idsweb/idst5350/assessing_affect.pdf
- Griffin, Patrick & Nix, Peter. (1979). *Educational Assessment : New Approach*. Sydney: Harcourt Brace Jovanich, Publishers
- Hopkins, C. D., & Antes, R. L. (1990). *Classroom testing: Construction*. Itasca, IL: F. E. Peacock Publishers.
- Jihad & Haris. (2010). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo
- Johnston, Jerome & Barker, Linda Toms (Ed). (2002). *Assessing The Impact of Technology In Teaching And Learning*. Michigan: Institute For Social Research University of Michigan
- Krathwohl, D. R. ed. et al. (1964). *Taxonomy of Educational Objectives: Handbook II, Affective Domain*. New York: David McKay
- Mardapi, Djemari. (2011). *Penilaian Pendidikan Karakter, Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Teori dan Praktik*. Yogyakarta : UNY Press
- Margono, Gaguk. (2006). *Standar Penilaian Pendidikan*. Buletin BNSP: Media Komunikasi dan Dialog Standar Pendidikan. Vol. I/No. 2 p. 40 – 47
- Mehrens, William A. & Lehmann Irvin J. (1973). *Measurement and Evaluation in Educational and Psychology*. New York: Holt, Rinehart and Winston, Inc.
- Mouly, George. J. (1973). *Psychology for Effective Teaching*. New York: Holt, Rinehart, and Winston, Inc.
- Musa James Adejoh. (2006). *Evaluation Of The Integrated Science And Introductory Technology Programmes In Secondary Schools In Benue State*. Disertasi doktor., tidak diterbitkan, University of Jos
- Mulyasa. (2011). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nana Sudjana. (2004). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : penerbit Rosda
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2005). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya

- Ngalim Purwanto.(2010). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Osborne, Jonathan; Simon, Shirley & Collins, Sue. *Attitude Toward Science: A Review of The Literature and Its Implication*. Institute of Education, University of London.UK. diterbitkan dalam International Journal of Science Education. Vol. 25, No. 9,1049-1079. 2003
- Page, Nicky A. (1993). *Assessing Affective Elements In New Zealand Secondary School General Music Education: The Development Of A Music Attitude Assessment Instrument Based On A Taxonomy Of Affective Educational Objectives*. Disertasi doctor of Philosophy, tidak diterbitkan. University of Canterbury.
- Per Kind, Karen Jones & Partick Barmby. (2009). *Developing Attitude Toward Science Measures*. Durham university: Durham Research Online
- Popham, W. James. (1995). *Classroom Assessment: What Teachers Need to Know*. Boston: Allyn & Bacon
- Saifuddin Azwar. (1997). *Sikap Manusia dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saifuddin Azwar. (2011). *Penyusunan Skala Psikologis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&d)*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2007). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sukardjo. (2009). *Handout Evaluasi Pembelajaran Sains (untuk kalangan sendiri)*. Yogyakarta: Pasca Sarjana UNY
- Sumadi Suryabrata.(2005). *Alat Ukur Psikologis*. Yogyakarta: ANDI Offset
- T. Ramli Zakaria. (2010). *Pedoman Penilaian Sikap*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang Kemendiknas.
- Tirto P.B. (2006). *SPSS 13.00 Terapan Riset Statistik parametrik*. Yogyakarta: ANDI Offset
- Trianto.(2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.

Umi Chotimah. Pengembangan Instrument Domain Afektif Pada Mata Pelajaran Pkn Di Sekolah Menengah Pertama. Laporan penelitian. Dikases dari <http://eprints.unsri.ac.id/1076/1/4>. Laporan Penelitian %28Pengembangan instrumen dst%29 UC.pdf. Tanggal: 23 Maret 2012

Umy Hidayatur Rasyidah, Rian Pratiwi, dan Sular. (2011). *Pengembangan Karakter Tanggung Jawab, Kejujuran, Tekun/Gigih Dan Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Fisika Matematika II Melalui Perkuliahan Terpadu*. Dalam prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan dan Penerapan MIPA, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Yogyakarta, 14 Mei 2011.

Character Education Toolkit. (2005), oleh Tim South Carolina Department of Education.

LAMPIRAN - LAMPIRAN



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/4114/VI/4/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Sains & Teknologi UIN Suka Nomor : UIN.02/DST.1/TL.00/1026/2012
 Tanggal : 18 April 2012 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : ISMUN NISA NADHIFAH NIP/NIM : 08690001
 Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
 Judul : PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN EFEKTIF PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK MATA PELAJARAN FISIKA SEKOLAH MENENGAH
 Lokasi : SMA N 5 YOGYAKARTA Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA
 Waktu : 30 April 2012 s/d 30 Juli 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

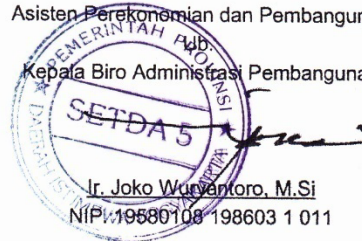
Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 30 April 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perencanaan dan Pembangunan

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Ir. Joko Wuryantoro, M.Si
 NIP. 19580108 198603 1 011

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta c.q Ka. Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda & OR Prov. DIY
4. Dekan Fak. Sains & Teknologi UIN Suka Yk
5. Yang bersangkutan

Lampiran 2



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA

Jalan Nyi Pembayun 39 Kotagede Yogyakarta, Telepon 377400 Yogyakarta 55172

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421 / 458

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 5 Yogyakarta, di Kecamatan Kota Gede, Kota Yogyakarta, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : **Drs.MUNJID NUR ALAMSYAH, M.M**
NIP : 19611212 198703 1 007
Pangkat/gol : Pembina Tk.I/ IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **ISMUN NISA NADHIFAH**
NIM : 08690001
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas : Sains dan Teknologi

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 5 Yogyakarta untuk tugas akhir tesis dari tanggal 26 Juni sampai dengan 28 Juni 2012 dengan judul :

**“PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN AFEKTIF PENDIDIKAN KARAKTER
UNTUK MATA PELAJARAN FISIKA SEKOLAH MENENGAH”**

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 Agustus 2012
Kepala Sekolah,



[Signature]
Drs. Munjid Nur Alamsyah, M.M.
NIP 19611212 198703 1 007

Lampiran 3



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA
Terakreditasi "A"

Alamat: Jl. Sagan No. 1, Yogyakarta 55223, Telp: (0274) 513434, Fax: (0274) 520346
E-mail: sma9yk@telkom.net

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/ 580

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Maman Surakhman, M Pd I
NIP : 19600607 1981023 1 008
Pangkat : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Ismun Nisa Nadhifah
NIM : 08690001
Universitas : UIN SUKA Yogyakarta

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Thesis dengan judul : " PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN AFEKTIF PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK MATA PELAJARAN FISIKA SEKOLAH MENENGAH" pada tanggal 23 s.d 24 Juli 2012.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 Agustus 2012.

Kepala Sekolah



Drs. Maman Surakhman, M Pd I

NIP : 19600607 1981023 1 008

Lampiran 4

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Setelah membaca dan mempelajari instrumen dalam penelitian yang berjudul "Pengembangan Instrumen Penilaian Afektif Pendidikan Karakter untuk Fisika SMA/MA Kelas X Semester II" yang disusun mahasiswa

Nama : Ismun Nisa Nadhifah

NIM : 07690002

Program Studi : Pendidikan Fisika

Fakultas : Sains dan Teknologi

Maka saya berpendapat dan memberi saran serta masukan terhadap instrumen penelitian sebagai berikut :

1. Pengembangan Instrumen Penilaian Afektif sudah bagus. Ada beberapa point yang harus direvisi / yaitu untuk aspek kebahasaan cukup menggunakan bahasa Indonesia yang baku.
2. Aspek kualitas teman sebaya : untuk point nya perlu diperbaiki
- 3.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk selanjutnya instrument tersebut dapat digunakan untuk mengambil data.

Yogyakarta, 19 April 2012

Validator



Ika Kartika, S.Pd., M.Pd.Si.
NIP. 19800415 200912 2 001

Lampiran 5a

DAFTAR NAMA VALIDATOR**Ahli Domain Pendidikan Sains**

Nama	Ahli Domain Pendidikan Sains
Nama	Dr. Dadan Rosana, M.Si.
NIP	196902021993031002
Instansi	Prodi Pendidikan IPA Fakultas MIPA Universitas Negeri Yogyakarta
Bidang Keahlian	Pendidikan Fisika

Ahli Evaluasi

Nama	Ahli Evaluasi
Nama	Yuli Prihatni, S.Pd, M.Pd
NIP	-
Instansi	Prodi Fisika Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Sarjana Wiyata Taman Siswa Yogyakarta
Bidang Keahlian	Pendidikan Fisika

Ahli Pendidikan Karakter dan Bahasa Indonesia

Nama	Ahli Pendidikan Karakter dan Bahasa Indonesia
Nama	Siti Salamah, M.Hum.
NIP	-
Instansi	Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Kguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
Bidang Keahlian	Bahasa Indonesia

Lampiran 5b

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Setelah membaca dan mempelajari instrumen dalam penelitian yang berjudul "Pengembangan Instrumen Penilaian Afektif Pendidikan Karakter untuk Fisika SMA/MA Kelas X Semester II" yang disusun mahasiswa

Nama : Ismun Nisa Nadhifah

NIM : 07690002

Program Studi : Pendidikan Fisika

Fakultas : Sains dan Teknologi

Maka saya berpendapat dan memberi saran serta masukan terhadap instrumen penelitian sebagai berikut :

1. Item angket ada beberapa yang tidak sesuai dengan indikatornya.
2. Kalimat dalam setiap item perlu dicermati karena masih terdapat beberapa kesalahan.
3. Penyusunan uruturun hendaknya disesuaikan dengan halam pada soal/ item pernyataan sehingga bisa diungkapkan bermakna.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk selanjutnya instrument tersebut dapat digunakan untuk mengambil data.

Yogyakarta, 19 April 2012

Validator


 Dr. Dadan Rosana
 NIP. 196902021993031002

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Setelah membaca dan mempelajari instrumen inventori dalam penelitian yang berjudul "Pengembangan Instrumen Penilaian Afektif Pendidikan Karakter untuk Fisika SMA/MA Kelas X Semester II" yang disusun mahasiswa

Nama : Ismun Nisa Nadhifah

NIM : 07690002

Program Studi : Pendidikan Fisika

Fakultas : Sains dan Teknologi

Maka saya berpendapat dan memberi saran serta masukan terhadap instrumen penelitian sebagai berikut :

1. Pernyataan yang di kembangkan dari kisi-kisi ~~dan~~ di kisi-kisi kalimatnya perlu di perbaiki. baik panjang pendek kalimat atau istilah yang menjurstar ke Jawa Barat.
2. Daftar pernyataan pd Instrumen Karakter, Perlu lingkupnya di sesuaikan dg pengembangan karakter yang kontekstual di sekolah.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk selanjutnya instrument tersebut dapat digunakan untuk mengambil data.

Yogyakarta, 19 April 2012

Validator,



Yuli Prihatni, S.Pd, M.Pd

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Setelah membaca dan mempelajari instrumen dalam penelitian yang berjudul "Pengembangan Instrumen Penilaian Afektif Pendidikan Karakter untuk Fisika SMA/MA Kelas X Semester II" yang disusun mahasiswa

Nama : Ismun Nisa Nadhifah

NIM : 07690002

Program Studi : Pendidikan Fisika

Fakultas : Sains dan Teknologi

Maka saya berpendapat dan memberi saran serta masukan terhadap instrumen penelitian sebagai berikut :

- Perbaiki Indikator Penelitian
- Gunakan kalimat efektif dan pahami ELO!
- Selesaikan indikator dengan kesimpulan peneliti

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk selanjutnya instrument tersebut dapat digunakan untuk mengambil data.

Yogyakarta, 29 Mei 2012

Validator

Suh Salamah, M.Hum.

Lampiran 6a

DAFTAR NAMA AHLI PENILAI KUALITAS**Ahli Evaluasi**

Nama	Ahli Evaluasi
Nama	Jamil Suprihatiningrum, S.Pd, M.Pd.Si
NIP	19840205 201101 2 008
Instansi	Prodi Pendidikan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Bidang Keahlian	Pendidikan Kimia

Ahli Pendidikan Karakter

Nama	Ahli Pendidikan Karakter
Nama	Siti Salamah, M.Hum.
NIP	-
Instansi	Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
Bidang Keahlian	Bahasa Indonesia

Lampiran 6b**SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Setelah membaca dan mempelajari instrumen dalam penelitian yang berjudul "Pengembangan Instrumen Penilaian Afektif Pendidikan Karakter untuk Fisika SMA/MA" yang disusun mahasiswa

Nama : Ismun Nisa Nadhifah

NIM : 07690002

Program Studi : Pendidikan Fisika

Fakultas : Sains dan Teknologi

Maka saya berpendapat dan memberi saran serta masukan terhadap instrumen penelitian sebagai berikut :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk selanjutnya instrument tersebut dapat digunakan untuk mengambil data.

Yogyakarta, 19 Juli 2012

Validator



Jamil Suprihatiningrum S.Pd, M.Pd.Si

NIP. 19840205 201101 2 008

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Setelah membaca dan mempelajari instrumen dalam penelitian yang berjudul "Pengembangan Instrumen Penilaian Afektif Pendidikan Karakter untuk Fisika SMA/MA Kelas X Semester II" yang disusun mahasiswa

Nama : Ismun Nisa Nadhifah

NIM : 07690002

Program Studi : Pendidikan Fisika

Fakultas : Sains dan Teknologi

Maka saya berpendapat dan memberi saran serta masukan terhadap instrumen penelitian sebagai berikut :

- Perbaiki Indikator Penelitian
- Gunakan kalimat efektif dan pahami EKS!
- Selesaikan indikator dengan kesimpulan peneliti

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk selanjutnya instrument tersebut dapat digunakan untuk mengambil data.

Yogyakarta, 29 Mei 2012

Validator

Suh Salamah, M.Hum.

Lampiran 6c

Tabulasi Data Penilaian Ahli

1. Hasil panilaian kualitas inventori kepemilikan sikap oleh ahli pendidikan karakter dan ahli evaluasi

Aspek	item	Penilai		skor	rerata	Σrerata per aspek
		I	II			
Aspek kesesuaian isi	1	5	5	10	5	14.5
	2	5	5	10	5	
	3	5	4	9	4.5	
Aspek penulisan	4	5	5	10	5	20
	5	5	5	10	5	
	6	5	5	10	5	
	7	5	5	10	5	
Aspek kebahasaan	8	5	5	10	5	44
	9	5	5	10	5	
	10	5	5	10	5	
	11	5	5	10	5	
	12	5	4	9	4.5	
	13	5	5	10	5	
	14	5	5	10	5	
	15	5	5	10	5	
	16	5	4	9	4.5	
Aspek tampilan fisik	17	5	5	10	5	10
	18	5	5	10	5	
Aspek keterlaksanaan	19	5	5	10	5	14,5
	20	5	5	10	5	
	21	4	5	9	4.5	
total				206	103	103

2. Hasil panilaian kualitas inventori kecenderungan sikap oleh ahli pendidikan karakter dan ahli evaluasi

Aspek	item	Penilai		skor	rerata	Σrerata per aspek
		I	II			
Aspek kesesuaian isi	1	5	5	10	5	14.5
	2	5	4	9	4.5	
	3	5	5	10	5	
Aspek penulisan	4	5	5	10	5	19.5
	5	5	4	9	4.5	
	6	5	5	10	5	

	7	5	5	10	5	
Aspek kebahasaan	8	5	5	10	5	
	9	5	5	10	5	
	10	5	5	10	5	
	11	5	5	10	5	
	12	5	5	10	5	
	13	5	5	10	5	
	14	5	4	9	4.5	
	15	5	5	10	5	
	16	5	5	10	5	44.5
Aspek tampilan fisik	17	5	5	10	5	10
	18	5	5	10	5	
Aspek keterlaksanaan	19	5	4	9	4.5	14.5
	20	5	5	10	5	
	21	5	5	10	5	
total				206	103	103

3. Hasil penilaian kualitas inventori kepemilikan karakter oleh ahli pendidikan karakter dan ahli evaluasi

Aspek	item	Penilai		skor	rerata	Σrerata per aspek
		I	II			
Aspek kesesuaian isi	1	5	5	10	5	14.5
	2	5	5	10	5	
	3	5	4	9	4.5	
Aspek penulisan	4	5	5	10	5	19
	5	5	4	9	4.5	
	6	5	4	9	4.5	
	7	5	5	10	5	
Aspek kebahasaan	8	5	5	10	5	45
	9	5	5	10	5	
	10	5	5	10	5	
	11	5	5	10	5	
	12	5	5	10	5	
	13	5	5	10	5	
	14	5	5	10	5	
	15	5	5	10	5	
Aspek tampilan fisik	17	5	5	10	5	10
	18	5	5	10	5	
Aspek keterlaksanaan	19	5	4	9	4.5	14
	20	5	5	10	5	

	21	5	4	9	4.5	
total				205	102,5	102,5

4. Hasil penilaian kualitas inventori kecenderungan karakter oleh ahli pendidikan karakter dan ahli evaluasi

Aspek	item	Penilai		skor	rerata	Σrerata per aspek
		I	II			
Aspek kesesuaian isi	1	5	5	10	5	14.5
	2	5	4	9	4.5	
	3	5	5	10	5	
Aspek penulisan	4	5	5	10	5	19
	5	5	4	9	4.5	
	6	5	4	9	4.5	
	7	5	5	10	5	
Aspek kebahasaan	8	5	5	10	5	45
	9	5	5	10	5	
	10	5	5	10	5	
	11	5	5	10	5	
	12	5	5	10	5	
	13	5	5	10	5	
	14	5	5	10	5	
	15	5	5	10	5	
	16	5	5	10	5	
Aspek tampilan fisik	17	5	5	10	5	10
	18	5	5	10	5	
Aspek keterlaksanaan	19	5	4	9	4.5	14.5
	20	5	5	10	5	
	21	5	5	10	5	
total				206	103	103

5. Hasil penilaian kualitas inventori penilaian teman sebaya oleh ahli pendidikan karakter dan ahli evaluasi

Aspek	item	Penilai		skor	rerata	Σrerata per aspek
		I	II			
Aspek kesesuaian isi	1	5	5	10	5	14,5
	2	5	4	9	4.5	
	3	5	5	10	5	
Aspek penulisan	4	5	5	10	5	19,5
	5	5	4	9	4.5	
	6	5	5	10	5	

	7	5	5	10	5	
Aspek kebahasaan	8	5	4	9	4.5	44
	9	5	5	10	5	
	10	5	5	10	5	
	11	5	5	10	5	
	12	5	5	10	5	
	13	5	5	10	5	
	14	5	5	10	5	
	15	5	4	9	4.5	
	16	5	5	10	5	
Aspek tampilan fisik	17	5	5	10	5	10
	18	5	5	10	5	
Aspek keterlaksanaan	19	5	5	10	5	14,5
	20	5	5	10	5	
	21	5	4	9	4.5	
total				205	102,5	102,5

6. Hasil penilaian kualitas lembar observasi sikap dan karakter oleh ahli pendidikan karakter dan ahli evaluasi

Aspek	item	Penilai		skor	rerata	Σrerata per aspek
		I	II			
Aspek kesesuaian isi	1	5	4	9	4.5	9.5
	2	5	5	10	5	
Aspek penulisan	3	5	5	10	5	19.5
	4	4	5	9	4.5	
	5	5	5	10	5	
	6	5	5	10	5	
Aspek kebahasaan	7	5	5	10	5	28.5
	8	5	4	9	4.5	
	9	5	4	9	4.5	
	10	4	5	9	4.5	
	11	5	5	10	5	
	12	5	5	10	5	
Aspek tampilan fisik	13	5	4	9	4.5	8.5
	14	4	4	8	4	
Aspek keterlaksanaan	15	5	5	10	5	14.5
	16	5	5	10	5	
	17	5	4	9	4.5	
total				161	80,5	80,5

Lampiran 6d

PERHITUNGAN KATEGORI KAULITAS INSTRUMEN PENILAIAN AFEKTIF DAN KARAKTER OLEH AHLI

1. Untuk Instrumen penilaian Kepemilikan Sikap, Kecenderungan Sikap, Kepemilikan Karakter, Kecenderungan Karakter dan Penilaian oleh Teman Sebaya

Skor maksimal ideal = Σ butir criteria x skor tertinggi

Skor minimal ideal = Σ butir criteria x skor terendah

$SBi = (1/2 \times 1/3) \times (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})$

$Mi = 1/2 \times (\text{Skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})$

A. Kualitas keseluruhan aspek

Skor maksimal ideal = $21 \times 5 = 105$

Skor minimal ideal = $21 \times 1 = 21$

$SBi = 1/6 (105-21) = 14$

$Mi = 1/2 (105+21) = 63$

$Mi + 1,8 SBi = 63 + (1,8 \times 14) = 88,2$

$Mi + 0,6 SBi = 63 + (0,6 \times 14) = 71,4$

$Mi - 0,6 SBi = 63 - (0,6 \times 14) = 54,6$

$Mi - 1,8 SBi = 63 - (1,8 \times 14) = 37,8$

Rentang skor	Kategori
$X > 88,2$	SB
$71,4 < X \leq 88,2$	B
$54,6 < X \leq 71,4$	C
$37,8 < X \leq 54,6$	K
$X \leq 37,8$	SK

B. kualitas ditinjau dari masing-masing aspek

a. Aspek Kesesuaian Aspek Sikap dan Karakter yang diukur

Skor maksimal ideal = $3 \times 5 = 15$

Skor minimal ideal = $3 \times 1 = 3$

$SBi = 1/6 (15-3) = 2$

$Mi = 1/2 (15+3) = 9$

$Mi + 1,8 SBi = 9 + (1,8 \times 2) = 12,6$

$Mi + 0,6 SBi = 9 + (0,6 \times 2) = 10,2$

$Mi - 0,6 SBi = 9 - (0,6 \times 2) = 7,8$

$Mi - 1,8 SBi = 9 - (1,8 \times 2) = 5,4$

Rentang skor	Kategori
$X > 12,6$	SB

$10,2 < X \leq 12,2$	B
$7,8 < X \leq 10,2$	C
$5,4 < X \leq 7,8$	K
$X \leq 5,4$	SK

b. Aspek Kebahasaan

Skor maksimal ideal = $4 \times 5 = 20$ Skor minimal ideal = $4 \times 1 = 4$

$$SB_i = 1/6 (20 - 4) = 2,67$$

$$Mi = 1/2 (20 + 4) = 12$$

$$Mi + 1,5 SB_i = 12 + (1,8 \times 2,67) = 16,81$$

$$Mi + 0,5 SB_i = 12 + (0,6 \times 2,67) = 13,60$$

$$Mi - 0,5 SB_i = 12 - (0,6 \times 2,67) = 10,40$$

$$Mi - 1,5 SB_i = 12 - (1,8 \times 2,67) = 7,19$$

Rentang skor	Kategori
$X > 16,81$	SB
$13,60 < X \leq 16,81$	B
$10,40 < X \leq 13,60$	C
$7,19 < X \leq 10,40$	K
$X \leq 7,19$	SK

c. Aspek Penulisan

Skor maksimal ideal = $9 \times 5 = 45$ Skor minimal ideal = $9 \times 1 = 9$

$$SB_i = 1/6 (45 - 9) = 6$$

$$Mi = 1/2 (45 + 9) = 27$$

$$Mi + 1,8 SB_i = 27 + (1,8 \times 6) = 37,8$$

$$Mi + 0,6 SB_i = 27 + (0,6 \times 6) = 30,6$$

$$Mi - 0,6 SB_i = 27 - (0,6 \times 6) = 23,4$$

$$Mi - 1,8 SB_i = 27 - (1,8 \times 6) = 16,2$$

Rentang skor	Kategori
$X > 37,8$	SB
$30,6 < X \leq 37,8$	B
$23,4 < X \leq 30,6$	C
$16,2 < X \leq 23,4$	K
$X \leq 16,2$	SK

d. Aspek Penampakan Fisik

Skor maksimal ideal = $2 \times 5 = 10$ Skor minimal ideal = $2 \times 1 = 2$

$$SB_i = 1/6 (10 - 2) = 1,33$$

$$Mi = 1/2 (10 + 2) = 6$$

$$Mi + 1,8 SB_i = 6 + (1,8 \times 1,33) = 8,39$$

$$Mi + 0,6 SB_i = 6 + (0,6 \times 1,33) = 6,80$$

$$Mi - 0,6 SB_i = 6 - (0,6 \times 1,33) = 5,20$$

$$Mi - 1,8 SB_i = 6 - (1,8 \times 1,33) = 3,60$$

Rentang skor	Kategori
$X > 8,39$	SB
$6,80 < X \leq 8,39$	B
$5,20 < X \leq 6,80$	C
$3,60 < X \leq 5,20$	K
$X \leq 3,60$	SK

- e. Aspek Keterlaksanaan
 Skor maksimal ideal = $3 \times 5 = 15$
 Skor minimal ideal = $3 \times 1 = 3$

$$SB_i = 1/6 (15-3) = 2$$

$$M_i = 1/2 (15+3) = 9$$

$$M_i + 1,8 SB_i = 9 + (1,8 \times 2) = 12,6$$

$$M_i + 0,6 SB_i = 9 + (0,6 \times 2) = 10,2$$

$$M_i - 0,6 SB_i = 9 - (0,6 \times 2) = 7,8$$

$$M_i - 1,8 SB_i = 9 - (1,8 \times 2) = 5,4$$

Rentang skor	Kategori
$X > 12,6$	SB
$10,2 < X \leq 12,2$	B
$7,8 < X \leq 10,2$	C
$5,4 < X \leq 7,8$	K
$X \leq 5,4$	SK

2. Untuk lembar Observasi

A. Kualitas keseluruhan Aspek

Skor maksimal ideal = Σ butir criteria x skor tertinggi

Skor minimal ideal = Σ butir criteria x skor terendah

$$SB_i = (1/2 \times 1/3) \times (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})$$

$$M_i = 1/2 \times (\text{Skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})$$

A. Kualitas keseluruhan aspek

$$\text{Skor maksimal ideal} = 17 \times 5 = 85$$

$$\text{Skor minimal ideal} = 17 \times 1 = 17$$

$$SB_i = 1/6 (85-17) = 11,33$$

$$M_i = 1/2 (85+17) = 51$$

$$M_i + 1,8 SB_i = 51 + (1,8 \times 11,33) = 71,39$$

$$M_i + 0,6 SB_i = 51 + (0,6 \times 11,33) = 57,80$$

$$M_i - 0,6 SB_i = 51 - (0,6 \times 11,33) = 44,20$$

$$Mi - 1,8 SBi = 51 - (1,8 \times 11,33) = 30,61$$

Rentang skor	Kategori
$X > 71,39$	SB
$57,80 < X \leq 71,39$	B
$44,20 < X \leq 57,80$	C
$30,61 < X \leq 44,20$	K
$X \leq 30,61$	SK

B. Kualitas per aspek

a. Aspek Kesesuaian Ranah Sikap dan Karakter yang diukur

$$\text{Skor maksimal ideal} = 2 \times 5 = 10$$

$$\text{Skor minimal ideal} = 2 \times 1 = 2$$

$$SBi = 1/6 (10 - 2) = 1,33$$

$$Mi = 1/2 (10 + 2) = 6$$

$$Mi + 1,8 SBi = 6 + (1,8 \times 1,33) = 8,39$$

$$Mi + 0,6 SBi = 6 + (0,6 \times 1,33) = 6,80$$

$$Mi - 0,6 SBi = 6 - (0,6 \times 1,33) = 5,20$$

$$Mi - 1,8 SBi = 6 - (1,8 \times 1,33) = 3,60$$

Rentang skor	Kategori
$X > 8,39$	SB
$6,80 < X \leq 8,39$	B
$5,20 < X \leq 6,80$	C
$3,60 < X \leq 5,20$	K
$X \leq 3,60$	SK

b. Aspek Kebahasaan

$$\text{Skor maksimal ideal} = 4 \times 5 = 20$$

$$\text{Skor minimal ideal} = 4 \times 1 = 4$$

$$SBi = 1/6 (20 - 4) = 2,67$$

$$Mi = 1/2 (20 + 4) = 12$$

$$Mi + 1,5 SBi = 12 + (1,5 \times 2,67) = 16,81$$

$$Mi + 0,5 SBi = 12 + (0,5 \times 2,67) = 13,60$$

$$Mi - 0,5 SBi = 12 - (0,5 \times 2,67) = 10,40$$

$$Mi - 1,5 SBi = 12 - (1,5 \times 2,67) = 7,19$$

Rentang skor	Kategori
$X > 16,81$	SB

$13,60 < X \leq 16,81$	B
$10,40 < X \leq 13,60$	C
$7,19 < X \leq 10,40$	K
$X \leq 7,19$	SK

c. Aspek Penulisan

$$\text{Skor maksimal ideal} = 6 \times 5 = 30$$

$$\text{Skor minimal ideal} = 6 \times 1 = 6$$

$$SB_i = 1/6 (30 - 6) = 4$$

$$Mi = 1/2 (30 + 6) = 18$$

$$Mi + 1,8 SB_i = 18 + (1,8 \times 4) = 25,2$$

$$Mi + 0,6 SB_i = 18 + (0,6 \times 4) = 20,4$$

$$Mi - 0,6 SB_i = 18 - (0,6 \times 4) = 15,6$$

$$Mi - 1,8 SB_i = 18 - (1,8 \times 4) = 10,8$$

Rentang skor	Kategori
$X > 25,2$	SB
$20,4 < X \leq 25,2$	B
$15,6 < X \leq 20,4$	C
$10,8 < X \leq 15,6$	K
$X \leq 10,8$	SK

d. Aspek Penampakan Fisik

$$\text{Skor maksimal ideal} = 2 \times 5 = 10$$

$$\text{Skor minimal ideal} = 2 \times 1 = 2$$

$$SB_i = 1/6 (10 - 2) = 1,33$$

$$Mi = 1/2 (10 + 2) = 6$$

$$Mi + 1,8 SB_i = 6 + (1,8 \times 1,33) = 8,39$$

$$Mi + 0,6 SB_i = 6 + (0,6 \times 1,33) = 6,80$$

$$Mi - 0,6 SB_i = 6 - (0,6 \times 1,33) = 5,20$$

$$Mi - 1,8 SB_i = 6 - (1,8 \times 1,33) = 3,60$$

Rentang skor	Kategori
$X > 8,39$	SB
$6,80 < X \leq 8,39$	B
$5,20 < X \leq 6,80$	C
$3,60 < X \leq 5,20$	K
$X \leq 3,60$	SK

e. aspek Keterlaksanaan

$$\text{Skor maksimal ideal} = 3 \times 5 = 15$$

$$\text{Skor minimal ideal} = 3 \times 1 = 3$$

$$S_{Bi} = 1/6 (15-3) = 2$$

$$M_i = 1/2 (15+3) = 9$$

$$M_i + 1,8 S_{Bi} = 9 + (1,8 \times 2) = 12,6$$

$$M_i + 0,6 S_{Bi} = 9 + (0,6 \times 2) = 10,2$$

$$M_i - 0,6 S_{Bi} = 9 - (0,6 \times 2) = 7,8$$

$$M_i - 1,8 S_{Bi} = 9 - (1,8 \times 2) = 5,4$$

Rentang skor	Kategori
$X > 12,6$	SB
$10,2 < X \leq 12,2$	B
$7,8 < X \leq 10,2$	C
$5,4 < X \leq 7,8$	K
$X \leq 5,4$	SK

Lampiran 7a

DAFTAR GURU PENILAI KUALITAS

Nama	Guru
Nama	Parwata, S.Pd
NIP	19671211 199802 1081
Instansi	SMAN 5 Yogyakarta

Nama	Guru
Nama	Jumadi, S.Pd
NUPTK	2355746650200003
Instansi	SMAN 9 Yogyakarta

Nama	Guru
Nama	Dra. Tri Wiryani
NUPTK	2043742642300003
Instansi	SMAN 9 Yogyakarta

Nama	Guru
Nama	Sunarjo, S.Pd

NIP	-
Instansi	SMA Rifa'iyah Kendal

Nama	Guru
Nama	Siti Istijabatun S.Pd
NIP	-
Instansi	SMAN 01 Pegandon kendal

Lampiran 7b

LEMBAR SARAN DAN KRITIK

PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN AFEKTIF PENDIDIKAN KARAKTER untuk
FISIKA SMA/MA

Nama Penilai : Parwata S Pd.
Instansi : SMAN 5 Yk.

- Petunjuk penyekoran perlu dijelaskan!
- Soal jangan terlalu banyak
- Indikator lebih spesifik.

Yogyakarta,.....

Reviewer

Parwata

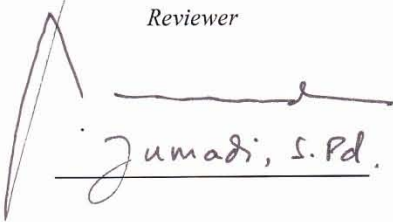
NIP 19671211 199802 1001

LEMBAR SARAN DAN KRITIK**PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN AFEKTIF PENDIDIKAN KARAKTER untuk
FISIKA SMA/MA**Nama Penilai : Jumadi, S.PdInstansi : SMAN 9 Yogyakarta

- Bahasa perlu disesuaikan dengan tingkat SMA
- Perlu diperjelas penyusunan pada Kuesioner
- Rumusan pernyataan perlu dipersempit.

Yogyakarta, 18 Juli 2012

Reviewer


Jumadi, S.Pd.

LEMBAR SARAN DAN KRITIK**PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN AFEKTIF PENDIDIKAN KARAKTER untuk
FISIKA SMA/MA**

Nama Penilai : Tri Wiryan
Instansi : SMA N 9 yogyakarta

- Masih banyak pernyataan yang membingungkan.
- Pernyataan masih terlalu panjang.
- Perlu perbaikan tata bahasa.

Yogyakarta, 19 Juli 2012

Reviewer

Tri Wiryan
Tri Wiryan

LEMBAR SARAN DAN KRITIK**PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN AFEKTIF PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK
FISIKA SMA/MA**Nama Penilai : SUNARJOInstansi : SMA RIFA'YAH ROWOSARI - KENDAL - JATENGKendal 28 Juli 2012.
Yogyakarta.....

Reviewer

SUNARJO

LEMBAR SARAN DAN KRITIK**PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN AFEKTIF PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK
FISIKA SMA/MA**

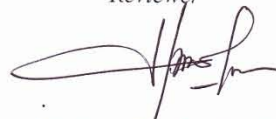
Nama Penilai : SITI ISTIJABATUN, S.Pd

Instansi : SMA N 1 PEGANDON KENDAL

Saran: perlu di-check lagi tata tulisnya,
banyak ketikan yang salah

Yogyakarta, 19 Juli 2012

Reviewer

SITI ISTIJABATUN, S.Pd

Lampiran 7c

Tabulasi Hasil Penilaian Kualitas oleh Guru

1. Hasil panilaian kualitas inventori kepemilikan sikap oleh guru

Aspek	item	Penilai					skor	rerata	Σrerata per aspek
		I	II	III	IV	VI			
Aspek kesesuaian isi	1	5	5	5	5	5	25	5	14,6
	2	5	5	5	5	5	25	5	
	3	4	5	5	4	5	23	4.6	
Aspek penulisan	4	5	5	5	5	5	25	5	19,8
	5	5	5	4	5	5	24	4.8	
	6	5	5	5	5	5	25	5	
	7	5	5	5	5	5	25	5	
Aspek kebahasaan	8	5	5	5	5	5	25	5	44,4
	9	5	5	5	5	5	25	5	
	10	5	5	5	5	5	25	5	
	11	5	5	5	5	5	25	5	
	12	4	5	5	5	5	24	4.8	
	13	5	5	4	5	5	24	4.8	
	14	5	5	5	5	5	25	5	
	15	5	5	5	5	5	25	5	
Aspek tampilan fisik	16	4	5	5	5	5	24	4.8	10
	17	5	5	5	5	5	25	5	
Aspek keterlaksanaan	18	5	5	5	5	5	25	5	15
	19	5	5	5	5	5	25	5	
	20	5	5	5	5	5	25	5	
	21	5	5	5	5	5	25	5	
total							519	103,8	103,8

2. Hasil panilaian kualitas inventori kecenderungan sikap oleh guru

Aspek	item	Penilai					skor	rerata	Σrerata per aspek
		I	II	III	IV	VI			
Aspek kesesuaian isi	1	5	5	5	5	5	25	5	14.6
	2	4	5	5	5	5	24	4.8	
	3	5	5	5	4	5	24	4.8	
Aspek penulisan	4	5	5	4	5	5	24	4.8	19.8
	5	4	5	5	5	5	24	4.8	
	6	5	4	5	5	5	24	4.8	

	7	5	5	7	5	5	27	5.4	
Aspek kebahasaan	8	5	5	5	5	4	24	4.8	40.6
	9	5	5	5	5	4	24	4.8	
	10	4	4	5	5	5	23	4.6	
	11	5	5	5	5	5	25	5	
	12	5	5	5	5	5	25	5	
	13	5	5	5	5	5	25	5	
	14	4	5	4	5	5	23	4.6	
	15	5	5	5	5	5	25	5	
	16	5	4	5	5	5	24	4.8	
Aspek tampilan fisik	17	5	5	5	5	5	25	5	10
	18	5	5	5	5	5	25	5	
Aspek keterlaksanaan	19	4	5	4	5	4	22	4.4	14.4
	20	5	5	5	5	5	25	5	
	21	5	5	5	5	5	25	5	
total							512	102.4	102.4

3. Hasil penilaian kualitas inventori kepemilikan karakter oleh guru

Aspek	item	Penilai					skor	rerata	Σrerata per aspek
		I	II	III	IV	VI			
Aspek kesesuaian isi	1	5	5	5	5	5	25	5	14.6
	2	4	5	5	5	5	24	4.8	
	3	5	5	5	4	5	24	4.8	
Aspek penulisan	4	5	4	5	5	5	24	4.8	19.4
	5	5	4	5	5	5	24	4.8	
	6	4	5	5	5	5	24	4.8	
	7	5	5	5	5	5	25	5	
Aspek kebahasaan	8	5	5	4	5	5	24	4.8	44.2
	9	5	5	5	5	5	25	5	
	10	4	5	5	5	5	24	4.8	
	11	5	5	5	5	5	25	5	
	12	5	5	5	5	5	25	5	
	13	5	5	4	5	5	24	4.8	
	14	5	5	4	5	5	24	4.8	
	15	5	5	5	5	5	25	5	
	16	5	5	5	5	5	25	5	
Aspek tampilan fisik	17	5	5	5	5	5	25	5	10
	18	5	5	5	5	5	25	5	
Aspek keterlaksanaan	19	4	4	5	5	4	22	4.4	14
	20	5	5	5	5	5	25	5	

	21	5	5	4	4	5	23	4.6	
total							511	102.2	102.2

4. Hasil penilaian kualitas inventori kecenderungan karakter oleh guru

Aspek	item	Penilai					skor	rerata	Σrerata per aspek
		I	II	III	IV	VI			
Aspek kesesuaian isi	1	5	5	5	5	5	25	5	14.4
	2	5	4	5	5	5	24	4.8	
	3	5	5	4	4	5	23	4.6	
Aspek penulisan	4	5	5	5	5	5	25	5	19.4
	5	5	5	5	5	4	24	4.8	
	6	4	5	5	5	5	24	4.8	
	7	4	5	5	5	5	24	4.8	
Aspek kebahasaan	8	5	5	5	5	5	25	5	44.4
	9	5	5	5	5	4	24	4.8	
	10	5	4	5	5	5	24	4.8	
	11	5	5	4	5	5	24	4.8	
	12	5	5	5	5	5	25	5	
	13	5	4	5	5	4	23	4.6	
	14	4	5	5	5	4	23	4.6	
	15	5	5	5	5	5	25	5	
Aspek tampilan fisik	17	5	5	5	5	5	25	5	10
	18	5	5	5	5	5	25	5	
Aspek keterlaksanaan	19	4	5	4	5	5	23	4.6	14.4
	20	5	5	5	5	5	25	5	
	21	5	5	5	4	5	24	4.8	
total							508	101.6	101.6

5. Hasil penilaian kualitas inventori penilaian oleh teman sebaya oleh guru

Aspek	item	Penilai					skor	rerata	Σrerata per aspek
		I	II	III	IV	VI			
Aspek kesesuaian isi	1	5	5	5	5	5	25	5	14.6
	2	5	5	5	5	5	25	5	
	3	5	5	5	3	5	23	4.6	
Aspek penulisan	4	4	5	4	5	5	23	4.6	19.6
	5	5	5	5	5	5	25	5	
	6	5	5	5	5	5	25	5	

	7	5	5	5	5	5	25	5	
Aspek kebahasaan	8	5	4	5	5	5	24	4.8	44.2
	9	4	5	5	5	5	24	4.8	
	10	5	5	5	5	5	25	5	
	11	5	5	5	5	5	25	5	
	12	5	5	4	5	5	24	4.8	
	13	5	4	5	5	5	24	4.8	
	14	5	5	5	5	5	25	5	
	15	5	5	5	5	5	25	5	
Aspek tampilan fisik	16	5	5	5	5	5	25	5	9.8
	17	4	5	5	5	5	24	4.8	
Aspek keterlaksanaan	18	5	5	5	5	5	25	5	14.4
	19	5	5	5	4	5	24	4.8	
	20	5	5	5	5	5	25	5	
	21	4	5	4	5	5	23	4.6	
total							513	102.6	102.6

6. Hasil penilaian kualitas lembar observasi sikap dan karakter oleh ahli pendidikan karakter dan ahli evaluasi

Aspek	item	Penilai					skor	rerata	Σrerata per aspek
		I	II	III	IV	VI			
Aspek kesesuaian isi	1	5	4	5	4	4	22	4.4	9.2
	2	5	5	5	5	4	24	4.8	
Aspek penulisan	3	4	5	4	4	5	22	4.4	18.4
	4	5	4	5	5	5	24	4.8	
	5	5	5	5	5	4	24	4.8	
	6	4	5	4	4	5	22	4.4	
Aspek kebahasaan	7	5	5	5	5	5	25	5	28.4
	8	5	5	5	5	5	25	5	
	9	5	5	5	4	5	24	4.8	
	10	4	5	4	5	4	22	4.4	
	11	5	4	5	4	5	23	4.6	
	12	4	5	5	5	4	23	4.6	
Aspek tampilan fisik	13	5	5	4	5	5	24	4.8	9.6
	14	5	4	5	5	5	24	4.8	
Aspek keterlaksanaan	15	5	5	5	3	5	23	4.6	13.6
	16	5	4	5	4	5	23	4.6	
	17	4	4	4	5	5	22	4.4	
total							396	79.2	79.2

Lampiran 7d

PERHITUNGAN KATEGORI KAULITAS INSTRUMEN PENILAIAN AFEKTIF DAN KARAKTER OLEH GURU

3. Untuk Instrumen penilaian Kepemilikan Sikap, Kecenderungan Sikap, Kepemilikan Karakter, Kecenderungan Karakter dan Penilaian oleh Teman Sebaya

Skor maksimal ideal = Σ butir criteria x skor tertinggi

Skor minimal ideal = Σ butir criteria x skor terendah

$SBi = (1/2 \times 1/3) \times (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})$

$Mi = 1/2 \times (\text{Skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})$

C. Kualitas keseluruhan aspek

Skor maksimal ideal = $21 \times 5 = 105$

Skor minimal ideal = $21 \times 1 = 21$

$SBi = 1/6 (105-21) = 14$

$Mi = 1/2 (105+21) = 63$

$Mi + 1,8 SBi = 63 + (1,8 \times 14) = 88,2$

$Mi + 0,6 SBi = 63 + (0,6 \times 14) = 71,4$

$Mi - 0,6 SBi = 63 - (0,6 \times 14) = 54,6$

$Mi - 1,8 SBi = 63 - (1,8 \times 14) = 37,8$

Rentang skor	Kategori
$X > 88,2$	SB
$71,4 < X \leq 88,2$	B
$54,6 < X \leq 71,4$	C
$37,8 < X \leq 54,6$	K
$X \leq 37,8$	SK

D. kualitas ditinjau dari masing-masing aspek

f. Aspek Kesesuaian Aspek Sikap dan Karakter yang diukur

Skor maksimal ideal = $3 \times 5 = 15$

Skor minimal ideal = $3 \times 1 = 3$

$SBi = 1/6 (15-3) = 2$

$Mi = 1/2 (15+3) = 9$

$Mi + 1,8 SBi = 9 + (1,8 \times 2) = 12,6$

$Mi + 0,6 SBi = 9 + (0,6 \times 2) = 10,2$

$Mi - 0,6 SBi = 9 - (0,6 \times 2) = 7,8$

$Mi - 1,8 SBi = 9 - (1,8 \times 2) = 5,4$

Rentang skor	Kategori
$X > 12,6$	SB
$10,2 < X \leq 12,2$	B
$7,8 < X \leq 10,2$	C

$5,4 < X \leq 7,8$	K
$X \leq 5,4$	SK

g. Aspek Kebahasaan

Skor maksimal ideal = $4 \times 5 = 20$ Skor minimal ideal = $4 \times 1 = 4$

$$SB_i = 1/6 (20 - 4) = 2,67$$

$$Mi = 1/2 (20 + 4) = 12$$

$$Mi + 1,5 SB_i = 12 + (1,8 \times 2,67) = 16,81$$

$$Mi + 0,5 SB_i = 12 + (0,6 \times 2,67) = 13,60$$

$$Mi - 0,5 SB_i = 12 - (0,6 \times 2,67) = 10,40$$

$$Mi - 1,5 SB_i = 12 - (1,8 \times 2,67) = 7,19$$

Rentang skor	Kategori
$X > 16,81$	SB
$13,60 < X \leq 16,81$	B
$10,40 < X \leq 13,60$	C
$7,19 < X \leq 10,40$	K
$X \leq 7,19$	SK

h. Aspek Penulisan

Skor maksimal ideal = $9 \times 5 = 45$ Skor minimal ideal = $9 \times 1 = 9$

$$SB_i = 1/6 (45 - 9) = 6$$

$$Mi = 1/2 (45 + 9) = 27$$

$$Mi + 1,8 SB_i = 27 + (1,8 \times 6) = 37,8$$

$$Mi + 0,6 SB_i = 27 + (0,6 \times 6) = 30,6$$

$$Mi - 0,6 SB_i = 27 - (0,6 \times 6) = 23,4$$

$$Mi - 1,8 SB_i = 27 - (1,8 \times 6) = 16,2$$

Rentang skor	Kategori
$X > 37,8$	SB
$30,6 < X \leq 37,8$	B
$23,4 < X \leq 30,6$	C
$16,2 < X \leq 23,4$	K
$X \leq 16,2$	SK

i. Aspek Penampakan Fisik

Skor maksimal ideal = $2 \times 5 = 10$ Skor minimal ideal = $2 \times 1 = 2$

$$SB_i = 1/6 (10 - 2) = 1,33$$

$$Mi = 1/2 (10 + 2) = 6$$

$$Mi + 1,8 SB_i = 6 + (1,8 \times 1,33) = 8,39$$

$$Mi + 0,6 SB_i = 6 + (0,6 \times 1,33) = 6,80$$

$$Mi - 0,6 SB_i = 6 - (0,6 \times 1,33) = 5,20$$

$$Mi - 1,8 SB_i = 6 - (1,8 \times 1,33) = 3,60$$

Rentang skor	Kategori
$X > 8,39$	SB

$6,80 < X \leq 8,39$	B
$5,20 < X \leq 6,80$	C
$3,60 < X \leq 5,20$	K
$X \leq 3,60$	SK

- j. Aspek Keterlaksanaan
 Skor maksimal ideal = $3 \times 5 = 15$
 Skor minimal ideal = $3 \times 1 = 3$

$$SB_i = 1/6 (15-3) = 2$$

$$Mi = 1/2 (15+3) = 9$$

$$Mi + 1,8 SB_i = 9 + (1,8 \times 2) = 12,6$$

$$Mi + 0,6 SB_i = 9 + (0,6 \times 2) = 10,2$$

$$Mi - 0,6 SB_i = 9 - (0,6 \times 2) = 7,8$$

$$Mi - 1,8 SB_i = 9 - (1,8 \times 2) = 5,4$$

Rentang skor	Kategori
$X > 12,6$	SB
$10,2 < X \leq 12,2$	B
$7,8 < X \leq 10,2$	C
$5,4 < X \leq 7,8$	K
$X \leq 5,4$	SK

4. Untuk lembar Observasi

B. Kualitas keseluruhan Aspek

Skor maksimal ideal = Σ butir criteria x skor tertinggi

Skor minimal ideal = Σ butir criteria x skor terendah

$SB_i = (1/2 \times 1/3) \times (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})$

$Mi = 1/2 \times (\text{Skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})$

C. Kualitas keseluruhan aspek

Skor maksimal ideal = $17 \times 5 = 85$

Skor minimal ideal = $17 \times 1 = 17$

$SB_i = 1/6 (85-17) = 11,33$

$Mi = 1/2 (85+17) = 51$

$Mi + 1,8 SB_i = 51 + (1,8 \times 11,33) = 71,39$

$Mi + 0,6 SB_i = 51 + (0,6 \times 11,33) = 57,80$

$Mi - 0,6 SB_i = 51 - (0,6 \times 11,33) = 44,20$

$Mi - 1,8 SB_i = 51 - (1,8 \times 11,33) = 30,61$

Rentang skor	Kategori
$X > 71,39$	SB
$57,80 < X \leq 71,39$	B
$44,20 < X \leq 57,80$	C
$30,61 < X \leq 44,20$	K
$X \leq 30,61$	SK

D. Kualitas per aspek

f. Aspek Kesesuaian Ranah Sikap dan Karakter yang diukur

$$\text{Skor maksimal ideal} = 2 \times 5 = 10$$

$$\text{Skor minimal ideal} = 2 \times 1 = 2$$

$$SB_i = 1/6 (10 - 2) = 1,33$$

$$M_i = 1/2 (10 + 2) = 6$$

$$M_i + 1,8 SB_i = 6 + (1,8 \times 1,33) = 8,39$$

$$M_i + 0,6 SB_i = 6 + (0,6 \times 1,33) = 6,80$$

$$M_i - 0,6 SB_i = 6 - (0,6 \times 1,33) = 5,20$$

$$M_i - 1,8 SB_i = 6 - (1,8 \times 1,33) = 3,60$$

Rentang skor	Kategori
$X > 8,39$	SB
$6,80 < X \leq 8,39$	B
$5,20 < X \leq 6,80$	C
$3,60 < X \leq 5,20$	K
$X \leq 3,60$	SK

g. Aspek Kebahasaan

$$\text{Skor maksimal ideal} = 4 \times 5 = 20$$

$$\text{Skor minimal ideal} = 4 \times 1 = 4$$

$$SB_i = 1/6 (20 - 4) = 2,67$$

$$M_i = 1/2 (20 + 4) = 12$$

$$M_i + 1,5 SB_i = 12 + (1,5 \times 2,67) = 16,81$$

$$M_i + 0,5 SB_i = 12 + (0,5 \times 2,67) = 13,60$$

$$M_i - 0,5 SB_i = 12 - (0,5 \times 2,67) = 10,40$$

$$M_i - 1,5 SB_i = 12 - (1,5 \times 2,67) = 7,19$$

Rentang skor	Kategori
$X > 16,81$	SB
$13,60 < X \leq 16,81$	B
$10,40 < X \leq 13,60$	C

$7,19 < X \leq 10,40$	K
$X \leq 7,19$	SK

h. Aspek Penulisan

$$\text{Skor maksimal ideal} = 6 \times 5 = 30$$

$$\text{Skor minimal ideal} = 6 \times 1 = 6$$

$$SB_i = 1/6 (30 - 6) = 4$$

$$Mi = 1/2 (30 + 6) = 18$$

$$Mi + 1,8 SB_i = 18 + (1,8 \times 4) = 25,2$$

$$Mi + 0,6 SB_i = 18 + (0,6 \times 4) = 20,4$$

$$Mi - 0,6 SB_i = 18 - (0,6 \times 4) = 15,6$$

$$Mi - 1,8 SB_i = 18 - (1,8 \times 4) = 10,8$$

Rentang skor	Kategori
$X > 25,2$	SB
$20,4 < X \leq 25,2$	B
$15,6 < X \leq 20,4$	C
$10,8 < X \leq 15,6$	K
$X \leq 10,8$	SK

i. Aspek Penampakan Fisik

$$\text{Skor maksimal ideal} = 2 \times 5 = 10$$

$$\text{Skor minimal ideal} = 2 \times 1 = 2$$

$$SB_i = 1/6 (10 - 2) = 1,33$$

$$Mi = 1/2 (10 + 2) = 6$$

$$Mi + 1,8 SB_i = 6 + (1,8 \times 1,33) = 8,39$$

$$Mi + 0,6 SB_i = 6 + (0,6 \times 1,33) = 6,80$$

$$Mi - 0,6 SB_i = 6 - (0,6 \times 1,33) = 5,20$$

$$Mi - 1,8 SB_i = 6 - (1,8 \times 1,33) = 3,60$$

Rentang skor	Kategori
$X > 8,39$	SB
$6,80 < X \leq 8,39$	B
$5,20 < X \leq 6,80$	C
$3,60 < X \leq 5,20$	K
$X \leq 3,60$	SK

j. aspek Keterlaksanaan

$$\text{Skor maksimal ideal} = 3 \times 5 = 15$$

$$\text{Skor minimal ideal} = 3 \times 1 = 3$$

$$S_{Bi} = 1/6 (15-3) = 2$$

$$M_i = 1/2 (15+3) = 9$$

$$M_i + 1,8 S_{Bi} = 9 + (1,8 \times 2) = 12,6$$

$$M_i + 0,6 S_{Bi} = 9 + (0,6 \times 2) = 10,2$$

$$M_i - 0,6 S_{Bi} = 9 - (0,6 \times 2) = 7,8$$

$$M_i - 1,8 S_{Bi} = 9 - (1,8 \times 2) = 5,4$$

Rentang skor	Kategori
$X > 12,6$	SB
$10,2 < X \leq 12,2$	B
$7,8 < X \leq 10,2$	C
$5,4 < X \leq 7,8$	K
$X \leq 5,4$	SK

Lampiran 8a

Validitas butir inventori kepemilikan sikap uji coba I
Pasangan kata 1

Correlations

		KMS_I_1	KMS_I_2	KMS_I_3	KMS_I_4	KMS_I_5	KMS_I_6	KMS_I_7	KMS_I_8	KMS_I_9	Total
KMS_I_1	Pearson Correlation	1	.450**	.025	.010	.192	-.008	.314**	-.178	.012	.394**
	Sig. (2-tailed)		.000	.842	.935	.117	.948	.009	.147	.924	.001
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMS_I_2	Pearson Correlation	.450**	1	.134	.013	.069	.150	.025	-.048	.160	.492**
	Sig. (2-tailed)	.000		.276	.915	.578	.223	.840	.697	.194	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMS_I_3	Pearson Correlation	.025	.134	1	.027	.172	.263*	-.049	.113	.174	.325**
	Sig. (2-tailed)	.842	.276		.827	.160	.030	.692	.360	.155	.007
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMS_I_4	Pearson Correlation	.010	.013	.027	1	.560**	.261*	-.104	.148	.036	.462**
	Sig. (2-tailed)	.935	.915	.827		.000	.031	.397	.227	.771	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMS_I_5	Pearson Correlation	.192	.069	.172	.560**	1	.131	.026	.134	.161	.433**
	Sig. (2-tailed)	.117	.578	.160	.000		.286	.834	.275	.191	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMS_I_6	Pearson Correlation	-.008	.150	.263*	.261*	.131	1	.049	.219	.086	.503**
	Sig. (2-tailed)	.948	.223	.030	.031	.286		.691	.072	.485	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMS_I_7	Pearson Correlation	.314**	.025	-.049	-.104	.026	.049	1	-.025	.000	.265*
	Sig. (2-tailed)	.009	.840	.692	.397	.834	.691		.836	.997	.029
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMS_I_8	Pearson Correlation	-.178	-.048	.113	.148	.134	.219	-.025	1	.600**	.390**
	Sig. (2-tailed)	.147	.697	.360	.227	.275	.072	.836		.000	.001
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMS_I_9	Pearson Correlation	.012	.160	.174	.036	.161	.086	.000	.600**	1	.440**
	Sig. (2-tailed)	.924	.194	.155	.771	.191	.485	.997	.000		.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Total	Pearson Correlation	.394**	.492**	.325**	.462**	.433**	.503**	.265*	.390**	.440**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.007	.000	.000	.000	.029	.001	.000	
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		KMS_I_10	KMS_I_11	KMS_I_12	KMS_I_13	KMS_I_14	KMS_I_15	KMS_I_16	KMS_I_17	KMS_I_18	Total
KMS_I_10	Pearson Correlation	1	.419**	.198	-.045	.209	.166	.450**	.112	-.152	.409**
	Sig. (2-tailed)		.000	.106	.716	.087	.176	.000	.364	.215	.001
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMS_I_11	Pearson Correlation	.419**	1	.319**	-.003	.408**	.428**	.152	.128	.248*	.585**
	Sig. (2-tailed)	.000		.008	.982	.001	.000	.216	.297	.042	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMS_I_12	Pearson Correlation	.198	.319**	1	.365**	.154	.036	-.163	.131	.261*	.519**
	Sig. (2-tailed)	.106	.008		.002	.211	.774	.185	.288	.032	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMS_I_13	Pearson Correlation	-.045	-.003	.365**	1	-.162	-.157	-.217	.181	.216	.325**
	Sig. (2-tailed)	.716	.982	.002		.187	.200	.075	.140	.077	.007
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMS_I_14	Pearson Correlation	.209	.408**	.154	-.162	1	.215	.166	.201	.091	.519**
	Sig. (2-tailed)	.087	.001	.211	.187		.078	.175	.100	.458	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMS_I_15	Pearson Correlation	.166	.428**	.036	-.157	.215	1	.450**	-.066	.140	.400**
	Sig. (2-tailed)	.176	.000	.774	.200	.078		.000	.592	.256	.001
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMS_I_16	Pearson Correlation	.450**	.152	-.163	-.217	.166	.450**	1	.048	-.113	.353**
	Sig. (2-tailed)	.000	.216	.185	.075	.175	.000		.698	.360	.003
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMS_I_17	Pearson Correlation	.112	.128	.131	.181	.201	-.066	.048	1	.133	.341**
	Sig. (2-tailed)	.364	.297	.288	.140	.100	.592	.698		.281	.004
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMS_I_18	Pearson Correlation	-.152	.248*	.261*	.216	.091	.140	-.113	.133	1	.408**
	Sig. (2-tailed)	.215	.042	.032	.077	.458	.256	.360	.281		.001
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Total	Pearson Correlation	.409**	.585**	.519**	.325**	.519**	.400**	.353**	.341**	.408**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.007	.000	.001	.003	.004	.001	
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pasangan kata 2

Correlations

		KMS_II1	KMS_II2	KMS_II3	KMS_II4	KMS_II5	KMS_II6	KMS_II7	KMS_II8	KMS_II9	Total
KMS_II1	Pearson Correlation	1	.103	.653**	-.149	.099	.159	-.049	-.027	.406**	.519**
	Sig. (2-tailed)		.402	.000	.225	.424	.196	.691	.828	.001	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMS_II2	Pearson Correlation	.103	1	.100	.320**	-.138	.407**	.101	.605**	.060	.445**
	Sig. (2-tailed)	.402		.415	.008	.262	.001	.412	.000	.627	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMS_II3	Pearson Correlation	.653**	.100	1	.046	.255*	.355**	.021	-.022	.263*	.531**
	Sig. (2-tailed)	.000	.415		.710	.036	.003	.863	.857	.030	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMS_II4	Pearson Correlation	-.149	.320**	.046	1	.292*	.462**	.571**	.391**	.058	.440**
	Sig. (2-tailed)	.225	.008	.710		.016	.000	.000	.001	.641	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMS_II5	Pearson Correlation	.099	-.138	.255*	.292*	1	.196	.450**	-.100	.089	.250*
	Sig. (2-tailed)	.424	.262	.036	.016		.110	.000	.419	.471	.040
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMS_II6	Pearson Correlation	.159	.407**	.355**	.462**	.196	1	.336**	.366**	.122	.577**
	Sig. (2-tailed)	.196	.001	.003	.000	.110		.005	.002	.322	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMS_II7	Pearson Correlation	-.049	.101	.021	.571**	.450**	.336**	1	.174	.046	.326**
	Sig. (2-tailed)	.691	.412	.863	.000	.000	.005		.157	.711	.007
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMS_II8	Pearson Correlation	-.027	.605**	-.022	.391**	-.100	.366**	.174	1	.205	.529**
	Sig. (2-tailed)	.828	.000	.857	.001	.419	.002	.157		.093	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMS_II9	Pearson Correlation	.406**	.060	.263*	.058	.089	.122	.046	.205	1	.464**
	Sig. (2-tailed)	.001	.627	.030	.641	.471	.322	.711	.093		.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Total	Pearson Correlation	.519**	.445**	.531**	.440**	.250*	.577**	.326**	.529**	.464**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.040	.000	.007	.000	.000	
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		KMS_II1	KMS_II2	KMS_II3	KMS_II4	KMS_II5	KMS_II6	KMS_II7	KMS_II8	KMS_II9	Total
KMS_II1	Pearson Correlation	1	.103	.653**	-.149	.099	.159	-.049	-.027	.406**	.519**
	Sig. (2-tailed)		.402	.000	.225	.424	.196	.691	.828	.001	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMS_II2	Pearson Correlation	.103	1	.100	.320**	-.138	.407**	.101	.605**	.060	.445**
	Sig. (2-tailed)	.402		.415	.008	.262	.001	.412	.000	.627	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMS_II3	Pearson Correlation	.653**	.100	1	.046	.255*	.355**	.021	-.022	.263*	.531**
	Sig. (2-tailed)	.000	.415		.710	.036	.003	.863	.857	.030	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMS_II4	Pearson Correlation	-.149	.320**	.046	1	.292*	.462**	.571**	.391**	.058	.440**
	Sig. (2-tailed)	.225	.008	.710		.016	.000	.000	.001	.641	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMS_II5	Pearson Correlation	.099	-.138	.255*	.292*	1	.196	.450**	-.100	.089	.250*
	Sig. (2-tailed)	.424	.262	.036	.016		.110	.000	.419	.471	.040
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMS_II6	Pearson Correlation	.159	.407**	.355**	.462**	.196	1	.336**	.366**	.122	.577**
	Sig. (2-tailed)	.196	.001	.003	.000	.110		.005	.002	.322	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMS_II7	Pearson Correlation	-.049	.101	.021	.571**	.450**	.336**	1	.174	.046	.326**
	Sig. (2-tailed)	.691	.412	.863	.000	.000	.005		.157	.711	.007
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMS_II8	Pearson Correlation	-.027	.605**	-.022	.391**	-.100	.366**	.174	1	.205	.529**
	Sig. (2-tailed)	.828	.000	.857	.001	.419	.002	.157		.093	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMS_II9	Pearson Correlation	.406**	.060	.263*	.058	.089	.122	.046	.205	1	.464**
	Sig. (2-tailed)	.001	.627	.030	.641	.471	.322	.711	.093		.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Total	Pearson Correlation	.519**	.445**	.531**	.440**	.250*	.577**	.326**	.529**	.464**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.040	.000	.007	.000	.000	
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		KMS_II10	KMS_II11	KMS_II12	KMS_II13	KMS_II14	KMS_II15	KMS_II16	KMS_II17	KMS_II18	Total
KMS_II10	Pearson Correlation	1	.005	.405**	.239*	.378**	-.242*	.129	-.126	.151	.438**
	Sig. (2-tailed)		.970	.001	.050	.001	.047	.295	.304	.218	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMS_II11	Pearson Correlation	.005	1	.250*	.272*	.246*	.311**	.092	.173	.236	.498**
	Sig. (2-tailed)	.970		.040	.025	.043	.010	.457	.158	.052	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMS_II12	Pearson Correlation	.405**	.250*	1	.334**	.302*	.092	.232	.118	.385**	.465**
	Sig. (2-tailed)	.001	.040		.005	.012	.454	.057	.338	.001	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMS_II13	Pearson Correlation	.239*	.272*	.334**	1	.294*	.381**	.365**	.420**	.445**	.607**
	Sig. (2-tailed)	.050	.025	.005		.015	.001	.002	.000	.000	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMS_II14	Pearson Correlation	.378**	.246*	.302*	.294*	1	.102	.183	.262*	.341**	.504**
	Sig. (2-tailed)	.001	.043	.012	.015		.406	.135	.031	.004	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMS_II15	Pearson Correlation	-.242*	.311**	.092	.381**	.102	1	.404**	.425**	.345**	.435**
	Sig. (2-tailed)	.047	.010	.454	.001	.406		.001	.000	.004	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMS_II16	Pearson Correlation	.129	.092	.232	.365**	.183	.404**	1	.541**	.459**	.464**
	Sig. (2-tailed)	.295	.457	.057	.002	.135	.001		.000	.000	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMS_II17	Pearson Correlation	-.126	.173	.118	.420**	.262*	.425**	.541**	1	.466**	.361**
	Sig. (2-tailed)	.304	.158	.338	.000	.031	.000	.000		.000	.003
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMS_II18	Pearson Correlation	.151	.236	.385**	.445**	.341**	.345**	.459**	.466**	1	.627**
	Sig. (2-tailed)	.218	.052	.001	.000	.004	.004	.000	.000		.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Total	Pearson Correlation	.438**	.498**	.465**	.607**	.504**	.435**	.464**	.361**	.627**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.000	
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pasangan kata 3

Correlations

		KMS_III_1	KMS_III_2	KMS_III_3	KMS_III_4	KMS_III_5	KMS_III_6	KMS_III_7	KMS_III_8	KMS_III_9	Total
KMS_III_1	Pearson Correlation	1	.343**	.537**	.269*	.256*	.314**	.036	-.168	-.198	.395**
	Sig. (2-tailed)		.004	.000	.027	.035	.009	.768	.171	.105	.001
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMS_III_2	Pearson Correlation	.343**	1	.391**	.371**	-.096	.477**	.149	-.014	-.060	.478**
	Sig. (2-tailed)	.004		.001	.002	.437	.000	.227	.909	.626	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMS_III_3	Pearson Correlation	.537**	.391**	1	.489**	.290*	.103	.023	-.025	-.139	.458**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.017	.405	.851	.841	.259	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMS_III_4	Pearson Correlation	.269*	.371**	.489**	1	.177	.334**	.280*	.077	-.019	.591**
	Sig. (2-tailed)	.027	.002	.000		.150	.005	.021	.532	.878	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMS_III_5	Pearson Correlation	.256*	-.096	.290*	.177	1	-.306*	-.052	.238	.274*	.293*
	Sig. (2-tailed)	.035	.437	.017	.150		.011	.672	.050	.024	.015
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMS_III_6	Pearson Correlation	.314**	.477**	.103	.334**	-.306*	1	.399**	.076	.052	.586**
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.405	.005	.011		.001	.537	.673	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMS_III_7	Pearson Correlation	.036	.149	.023	.280*	-.052	.399**	1	.180	.181	.400**
	Sig. (2-tailed)	.768	.227	.851	.021	.672	.001		.143	.139	.001
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMS_III_8	Pearson Correlation	-.168	-.014	-.025	.077	.238	.076	.180	1	.576**	.471**
	Sig. (2-tailed)	.171	.909	.841	.532	.050	.537	.143		.000	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMS_III_9	Pearson Correlation	-.198	-.060	-.139	-.019	.274*	.052	.181	.576**	1	.345**
	Sig. (2-tailed)	.105	.626	.259	.878	.024	.673	.139	.000		.004
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Total	Pearson Correlation	.395**	.478**	.458**	.591**	.293*	.586**	.400**	.471**	.345**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.015	.000	.001	.000	.004	
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		KMS_III_10	KMS_III_11	KMS_III_12	KMS_III_13	KMS_III_14	KMS_III_15	KMS_III_16	KMS_III_17	KMS_III_18	Total
KMS_III_10	Pearson Correlation	1	-.039	.580**	.229	.281*	.041	-.133	-.098	-.189	.286*
	Sig. (2-tailed)		.754	.000	.060	.020	.743	.280	.428	.122	.018
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMS_III_11	Pearson Correlation	-.039	1	.044	.237	-.305*	.130	-.057	.072	.156	.326**
	Sig. (2-tailed)	.754		.719	.052	.012	.292	.644	.560	.203	.007
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMS_III_12	Pearson Correlation	.580**	.044	1	.137	.307*	-.064	-.266*	-.065	-.277*	.321**
	Sig. (2-tailed)	.000	.719		.266	.011	.605	.028	.597	.022	.008
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMS_III_13	Pearson Correlation	.229	.237	.137	1	.353**	.294*	.028	.221	.126	.666**
	Sig. (2-tailed)	.060	.052	.266		.003	.015	.822	.071	.305	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMS_III_14	Pearson Correlation	.281*	-.305*	.307*	.353**	1	.267*	.241*	.345**	.019	.478**
	Sig. (2-tailed)	.020	.012	.011	.003		.028	.048	.004	.875	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMS_III_15	Pearson Correlation	.041	.130	-.064	.294*	.267*	1	.473**	.288*	.022	.556**
	Sig. (2-tailed)	.743	.292	.605	.015	.028		.000	.017	.860	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMS_III_16	Pearson Correlation	-.133	-.057	-.266*	.028	.241*	.473**	1	.479**	.164	.297*
	Sig. (2-tailed)	.280	.644	.028	.822	.048	.000		.000	.183	.014
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMS_III_17	Pearson Correlation	-.098	.072	-.065	.221	.345**	.288*	.479**	1	.443**	.453**
	Sig. (2-tailed)	.428	.560	.597	.071	.004	.017	.000		.000	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMS_III_18	Pearson Correlation	-.189	.156	-.277*	.126	.019	.022	.164	.443**	1	.316**
	Sig. (2-tailed)	.122	.203	.022	.305	.875	.860	.183	.000		.009
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Total	Pearson Correlation	.286*	.326**	.321**	.666**	.478**	.556**	.297*	.453**	.316**	1
	Sig. (2-tailed)	.018	.007	.008	.000	.000	.000	.014	.000	.009	
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 8b Reliabilitas inventori kepemilikan sikap uji coba I

Pasangan kata 1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	68	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	68	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.722	18

Pasangan kata 2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	68	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	68	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.790	18

	Sig. (2-tailed)	.003	.679		.304	.972	.064	.570	.217	.071	.907	.038	.383	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KCS16	Pearson Correlation	.134	.373**	.124	1	.157	.193	.083	.068	.283*	-.054	.121	.076	.418**
	Sig. (2-tailed)	.269	.001	.304		.193	.109	.495	.577	.018	.656	.319	.532	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KCS17	Pearson Correlation	.089	.124	-.004	.157	1	.021	.128	.112	.180	.067	.100	-.016	.349**
	Sig. (2-tailed)	.462	.305	.972	.193		.864	.291	.358	.136	.583	.411	.897	.003
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KCS18	Pearson Correlation	.388**	.453**	.223	.193	.021	1	.082	.316**	.532**	.285*	.505**	.089	.606**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.064	.109	.864		.501	.008	.000	.017	.000	.466	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KCS19	Pearson Correlation	.044	.057	-.069	.083	.128	.082	1	.026	.234	.139	.000	.026	.204
	Sig. (2-tailed)	.719	.640	.570	.495	.291	.501		.832	.052	.250	1.000	.829	.090
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KCS20	Pearson Correlation	.106	.045	.149	.068	.112	.316**	.026	1	.295*	.437**	.138	-.110	.344**
	Sig. (2-tailed)	.383	.709	.217	.577	.358	.008	.832		.013	.000	.255	.366	.004
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KCS21	Pearson Correlation	.346**	.414**	.217	.283*	.180	.532**	.234	.295*	1	.207	.454**	-.021	.616**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.071	.018	.136	.000	.052	.013		.086	.000	.865	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KCS22	Pearson Correlation	-.128	-.051	.014	-.054	.067	.285*	.139	.437**	.207	1	.075	-.040	.224
	Sig. (2-tailed)	.289	.676	.907	.656	.583	.017	.250	.000	.086		.538	.741	.062
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KCS23	Pearson Correlation	.415**	.337**	.248*	.121	.100	.505**	.000	.138	.454**	.075	1	-.015	.505**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.038	.319	.411	.000	1.000	.255	.000	.538		.905	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KCS24	Pearson Correlation	.058	.159	.106	.076	-.016	.089	.026	-.110	-.021	-.040	-.015	1	.228
	Sig. (2-tailed)	.632	.187	.383	.532	.897	.466	.829	.366	.865	.741	.905		.057
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Total	Pearson Correlation	.593**	.586**	.436**	.418**	.349**	.606**	.204	.344**	.616**	.224	.505**	.228	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.090	.004	.000	.062	.000	.057	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

	KCS25	KCS26	KCS27	KCS28	KCS29	KCS30	KCS31	KCS32	KCS33	KCS34	KCS35	Total
--	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

KCS25	Pearson Correlation	1	.135	.023	.295*	.351**	.600**	.004	.113	-.001	-.168	-.087	.114
	Sig. (2-tailed)		.267	.849	.013	.003	.000	.976	.350	.992	.166	.474	.347
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KCS26	Pearson Correlation	.135	1	.231	.325**	.129	-.030	.209	.291*	-.035	.149	.232	.442**
	Sig. (2-tailed)	.267		.054	.006	.288	.807	.082	.015	.776	.219	.053	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KCS27	Pearson Correlation	.023	.231	1	.333**	.127	-.035	.330**	.532**	.189	.385**	.294*	.753**
	Sig. (2-tailed)	.849	.054		.005	.295	.773	.005	.000	.117	.001	.013	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KCS28	Pearson Correlation	.295*	.325**	.333**	1	.384**	.380**	.121	.321**	-.026	.119	.173	.536**
	Sig. (2-tailed)	.013	.006	.005		.001	.001	.320	.007	.829	.325	.152	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KCS29	Pearson Correlation	.351**	.129	.127	.384**	1	.363**	.162	.185	.177	-.108	.201	.333**
	Sig. (2-tailed)	.003	.288	.295	.001		.002	.181	.125	.143	.372	.094	.005
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KCS30	Pearson Correlation	.600**	-.030	-.035	.380**	.363**	1	-.065	.143	.032	-.122	-.140	.144
	Sig. (2-tailed)	.000	.807	.773	.001	.002		.590	.239	.790	.315	.248	.235
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KCS31	Pearson Correlation	.004	.209	.330**	.121	.162	-.065	1	.529**	.263*	.356**	.275*	.483**
	Sig. (2-tailed)	.976	.082	.005	.320	.181	.590		.000	.028	.003	.021	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KCS32	Pearson Correlation	.113	.291*	.532**	.321**	.185	.143	.529**	1	.400**	.517**	.313**	.654**
	Sig. (2-tailed)	.350	.015	.000	.007	.125	.239	.000		.001	.000	.008	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KCS33	Pearson Correlation	-.001	-.035	.189	-.026	.177	.032	.263*	.400**	1	.308**	.058	.223
	Sig. (2-tailed)	.992	.776	.117	.829	.143	.790	.028	.001		.010	.631	.064
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KCS34	Pearson Correlation	-.168	.149	.385**	.119	-.108	-.122	.356**	.517**	.308**	1	.138	.452**
	Sig. (2-tailed)	.166	.219	.001	.325	.372	.315	.003	.000	.010		.253	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KCS35	Pearson Correlation	-.087	.232	.294*	.173	.201	-.140	.275*	.313**	.058	.138	1	.417**
	Sig. (2-tailed)	.474	.053	.013	.152	.094	.248	.021	.008	.631	.253		.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Total	Pearson Correlation	.114	.442**	.753**	.536**	.333**	.144	.483**	.654**	.223	.452**	.417**	1
	Sig. (2-tailed)	.347	.000	.000	.000	.005	.235	.000	.000	.064	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

	KCS36	KCS37	KCS38	KCS39	KCS40	KCS41	KCS42	KCS43	KCS44	KCS45	KCS46	Total
KCS36 Pearson Correlation	1	.075	.001	-.136	.112	.058	-.127	.013	-.077	-.001	-.142	.153
Sig. (2-tailed)		.539	.991	.263	.357	.636	.295	.916	.529	.991	.240	.205
N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KCS37 Pearson Correlation	.075	1	.163	.037	.136	.049	.342**	.439**	.090	.238*	.083	.469**
Sig. (2-tailed)	.539		.177	.760	.262	.687	.004	.000	.457	.047	.494	.000
N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KCS38 Pearson Correlation	.001	.163	1	.147	-.103	.563**	.436**	.351**	-.017	.404**	.177	.583**
Sig. (2-tailed)	.991	.177		.226	.396	.000	.000	.003	.890	.001	.144	.000
N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KCS39 Pearson Correlation	-.136	.037	.147	1	.195	.323**	.663**	.251*	.202	.503**	.174	.463**
Sig. (2-tailed)	.263	.760	.226		.105	.006	.000	.036	.094	.000	.151	.000
N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KCS40 Pearson Correlation	.112	.136	-.103	.195	1	.107	.060	-.080	.022	.134	.152	.231
Sig. (2-tailed)	.357	.262	.396	.105		.378	.620	.510	.856	.270	.208	.054
N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KCS41 Pearson Correlation	.058	.049	.563**	.323**	.107	1	.447**	.483**	-.030	.644**	.152	.683**
Sig. (2-tailed)	.636	.687	.000	.006	.378		.000	.000	.808	.000	.210	.000
N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KCS42 Pearson Correlation	-.127	.342**	.436**	.663**	.060	.447**	1	.498**	.089	.651**	.243*	.625**
Sig. (2-tailed)	.295	.004	.000	.000	.620	.000		.000	.463	.000	.042	.000
N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KCS43 Pearson Correlation	.013	.439**	.351**	.251*	-.080	.483**	.498**	1	-.031	.640**	.184	.703**
Sig. (2-tailed)	.916	.000	.003	.036	.510	.000	.000		.801	.000	.127	.000
N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KCS44 Pearson Correlation	-.077	.090	-.017	.202	.022	-.030	.089	-.031	1	-.026	.143	.171
Sig. (2-tailed)	.529	.457	.890	.094	.856	.808	.463	.801		.831	.239	.158
N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KCS45 Pearson Correlation	-.001	.238*	.404**	.503**	.134	.644**	.651**	.640**	-.026	1	.180	.662**
Sig. (2-tailed)	.991	.047	.001	.000	.270	.000	.000	.000	.831		.135	.000
N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KCS46 Pearson Correlation	-.142	.083	.177	.174	.152	.152	.243*	.184	.143	.180	1	.313**
Sig. (2-tailed)	.240	.494	.144	.151	.208	.210	.042	.127	.239	.135		.008

	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Total	Pearson Correlation	.153	.469**	.583**	.463**	.231	.683**	.625**	.703**	.171	.662**	.313**	1
	Sig. (2-tailed)	.205	.000	.000	.000	.054	.000	.000	.000	.158	.000	.008	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 8d reliabilitas butir inventori kecenderungan sikap uji 1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	70	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	46

Lampiran 8e Validitas butir inventori kepemilikan karakter uji coba I

Pasangan kata 1

Correlations

		KMK_I1	KMK_I2	KMK_I3	KMK_I4	KMK_I5	KMK_I6	KMK_I7	KMK_I8	KMK_I9	KMK_I10	Total
KMK_I1	Pearson Correlation	1	.042	.523**	-.308*	.153	-.195	-.224	-.150	-.290*	-.126	.214
	Sig. (2-tailed)		.731	.000	.011	.214	.111	.066	.223	.016	.306	.080
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMK_I2	Pearson Correlation	.042	1	.566**	.189	.344**	.204	.352**	.241*	-.183	-.095	.361**
	Sig. (2-tailed)	.731		.000	.124	.004	.096	.003	.048	.135	.440	.002
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMK_I3	Pearson Correlation	.523**	.566**	1	.041	.517**	-.058	.098	-.082	-.380**	-.085	.445**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.740	.000	.637	.429	.504	.001	.493	.000

KMK_I13	Pearson Correlation	.314**	.325**	1	.198	.356**	.221	.260*	.025	.086	.265*	.339**
	Sig. (2-tailed)	.009	.007		.105	.003	.070	.032	.841	.486	.029	.005
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMK_I14	Pearson Correlation	-.034	.440**	.198	1	.584**	.511**	.504**	-.112	-.128	-.183	.405**
	Sig. (2-tailed)	.784	.000	.105		.000	.000	.000	.363	.298	.136	.001
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMK_I15	Pearson Correlation	-.002	.493**	.356**	.584**	1	.594**	.494**	.144	.100	.072	.631**
	Sig. (2-tailed)	.988	.000	.003	.000		.000	.000	.243	.417	.560	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMK_I16	Pearson Correlation	.034	.426**	.221	.511**	.594**	1	.378**	.131	-.021	-.041	.502**
	Sig. (2-tailed)	.783	.000	.070	.000	.000		.001	.287	.868	.741	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMK_I17	Pearson Correlation	.000	.421**	.260*	.504**	.494**	.378**	1	.007	-.048	-.064	.440**
	Sig. (2-tailed)	.999	.000	.032	.000	.000	.001		.954	.697	.603	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMK_I18	Pearson Correlation	.055	-.040	.025	-.112	.144	.131	.007	1	.368**	.274*	.357**
	Sig. (2-tailed)	.658	.743	.841	.363	.243	.287	.954		.002	.024	.003
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMK_I19	Pearson Correlation	.065	-.036	.086	-.128	.100	-.021	-.048	.368**	1	.389**	.228
	Sig. (2-tailed)	.596	.771	.486	.298	.417	.868	.697	.002		.001	.062
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMK_I20	Pearson Correlation	.299*	-.026	.265*	-.183	.072	-.041	-.064	.274*	.389**	1	.347**
	Sig. (2-tailed)	.013	.836	.029	.136	.560	.741	.603	.024	.001		.004
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Total	Pearson Correlation	.243*	.407**	.339**	.405**	.631**	.502**	.440**	.357**	.228	.347**	1
	Sig. (2-tailed)	.046	.001	.005	.001	.000	.000	.000	.003	.062	.004	
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		KMK_I21	KMK_I22	KMK_I23	KMK_I24	KMK_I25	KMK_I26	KMK_I27	KMK_I28	KMK_I29	KMK_I30	KMK_I31	T
KMK_I21	Pearson Correlation	1	.565**	.348**	-.065	.287*	.094	.316**	.306*	.275*	.441**	.292*	
	Sig. (2-tailed)		.000	.004	.596	.018	.446	.009	.011	.023	.000	.016	
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	
KMK_I22	Pearson Correlation	.565**	1	.125	-.118	.023	.031	.337**	.152	.290*	.119	.277*	

	Sig. (2-tailed)	.000		.312	.337	.854	.801	.005	.217	.016	.334	.022
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMK_I23	Pearson Correlation	.348**	.125	1	-.211	.484**	-.243*	.221	.169	.166	.270*	.149
	Sig. (2-tailed)	.004	.312		.084	.000	.045	.070	.168	.177	.026	.226
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMK_I24	Pearson Correlation	-.065	-.118	-.211	1	-.168	.583**	-.180	.238	.023	-.097	.093
	Sig. (2-tailed)	.596	.337	.084		.171	.000	.142	.051	.850	.432	.451
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMK_I25	Pearson Correlation	.287*	.023	.484**	-.168	1	.009	.157	.154	.177	.322**	.137
	Sig. (2-tailed)	.018	.854	.000	.171		.942	.200	.211	.149	.007	.264
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMK_I26	Pearson Correlation	.094	.031	-.243*	.583**	.009	1	.137	.387**	.160	.087	.101
	Sig. (2-tailed)	.446	.801	.045	.000	.942		.264	.001	.192	.479	.412
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMK_I27	Pearson Correlation	.316**	.337**	.221	-.180	.157	.137	1	.317**	.323**	.420**	.395**
	Sig. (2-tailed)	.009	.005	.070	.142	.200	.264		.008	.007	.000	.001
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMK_I28	Pearson Correlation	.306*	.152	.169	.238	.154	.387**	.317**	1	.332**	.406**	.257*
	Sig. (2-tailed)	.011	.217	.168	.051	.211	.001	.008		.006	.001	.034
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMK_I29	Pearson Correlation	.275*	.290*	.166	.023	.177	.160	.323**	.332**	1	.566**	.386**
	Sig. (2-tailed)	.023	.016	.177	.850	.149	.192	.007	.006		.000	.001
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMK_I30	Pearson Correlation	.441**	.119	.270*	-.097	.322**	.087	.420**	.406**	.566**	1	.630**
	Sig. (2-tailed)	.000	.334	.026	.432	.007	.479	.000	.001	.000		.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMK_I31	Pearson Correlation	.292*	.277*	.149	.093	.137	.101	.395**	.257*	.386**	.630**	1
	Sig. (2-tailed)	.016	.022	.226	.451	.264	.412	.001	.034	.001	.000	
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Total	Pearson Correlation	.608**	.520**	.301*	.147	.268*	.364**	.527**	.496**	.550**	.568**	.413**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.013	.231	.027	.002	.000	.000	.000	.000	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pasangan kata 2

Correlations

		KMK_II1	KMK_II2	KMK_II3	KMK_II4	KMK_II5	KMK_II6	KMK_II7	KMK_II8	KMK_II9	KMK_II10	Total
KMK_II1	Pearson Correlation	1	.359**	.458**	.066	.035	.154	.243*	.291*	.059	-.133	.532**
	Sig. (2-tailed)		.003	.000	.592	.778	.209	.046	.016	.635	.281	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMK_II2	Pearson Correlation	.359**	1	.537**	-.103	-.140	.343**	.258*	.093	.165	-.072	.430**
	Sig. (2-tailed)	.003		.000	.403	.254	.004	.034	.449	.179	.557	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMK_II3	Pearson Correlation	.458**	.537**	1	-.073	-.067	.413**	.037	.146	-.104	-.061	.402**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.556	.590	.000	.765	.234	.400	.622	.001
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMK_II4	Pearson Correlation	.066	-.103	-.073	1	.601**	.166	.334**	.352**	.220	.201	.336**
	Sig. (2-tailed)	.592	.403	.556		.000	.177	.005	.003	.071	.100	.005
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMK_II5	Pearson Correlation	.035	-.140	-.067	.601**	1	.289*	.313**	.330**	.157	.069	.405**
	Sig. (2-tailed)	.778	.254	.590	.000		.017	.009	.006	.201	.579	.001
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMK_II6	Pearson Correlation	.154	.343**	.413**	.166	.289*	1	.401**	.295*	-.103	-.040	.375**
	Sig. (2-tailed)	.209	.004	.000	.177	.017		.001	.014	.404	.746	.002
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMK_II7	Pearson Correlation	.243*	.258*	.037	.334**	.313**	.401**	1	.338**	.247*	.099	.401**
	Sig. (2-tailed)	.046	.034	.765	.005	.009	.001		.005	.042	.421	.001
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMK_II8	Pearson Correlation	.291*	.093	.146	.352**	.330**	.295*	.338**	1	.187	.105	.445**
	Sig. (2-tailed)	.016	.449	.234	.003	.006	.014	.005		.126	.394	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMK_II9	Pearson Correlation	.059	.165	-.104	.220	.157	-.103	.247*	.187	1	.330**	.360**
	Sig. (2-tailed)	.635	.179	.400	.071	.201	.404	.042	.126		.006	.003
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMK_II10	Pearson Correlation	-.133	-.072	-.061	.201	.069	-.040	.099	.105	.330**	1	.090
	Sig. (2-tailed)	.281	.557	.622	.100	.579	.746	.421	.394	.006		.464
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Total	Pearson Correlation	.532**	.430**	.402**	.336**	.405**	.375**	.401**	.445**	.360**	.090	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.005	.001	.002	.001	.000	.003	.464	
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		KMK_II1	KMK_II2	KMK_II3	KMK_II4	KMK_II5	KMK_II6	KMK_II7	KMK_II8	KMK_II9	KMK_II10	Total
KMK_II1	Pearson Correlation	1	.359**	.458**	.066	.035	.154	.243*	.291*	.059	-.133	.532**
	Sig. (2-tailed)		.003	.000	.592	.778	.209	.046	.016	.635	.281	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMK_II2	Pearson Correlation	.359**	1	.537**	-.103	-.140	.343**	.258*	.093	.165	-.072	.430**
	Sig. (2-tailed)	.003		.000	.403	.254	.004	.034	.449	.179	.557	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMK_II3	Pearson Correlation	.458**	.537**	1	-.073	-.067	.413**	.037	.146	-.104	-.061	.402**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.556	.590	.000	.765	.234	.400	.622	.001
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMK_II4	Pearson Correlation	.066	-.103	-.073	1	.601**	.166	.334**	.352**	.220	.201	.336**
	Sig. (2-tailed)	.592	.403	.556		.000	.177	.005	.003	.071	.100	.005
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMK_II5	Pearson Correlation	.035	-.140	-.067	.601**	1	.289*	.313**	.330**	.157	.069	.405**
	Sig. (2-tailed)	.778	.254	.590	.000		.017	.009	.006	.201	.579	.001
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMK_II6	Pearson Correlation	.154	.343**	.413**	.166	.289*	1	.401**	.295*	-.103	-.040	.375**
	Sig. (2-tailed)	.209	.004	.000	.177	.017		.001	.014	.404	.746	.002
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMK_II7	Pearson Correlation	.243*	.258*	.037	.334**	.313**	.401**	1	.338**	.247*	.099	.401**
	Sig. (2-tailed)	.046	.034	.765	.005	.009	.001		.005	.042	.421	.001
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMK_II8	Pearson Correlation	.291*	.093	.146	.352**	.330**	.295*	.338**	1	.187	.105	.445**
	Sig. (2-tailed)	.016	.449	.234	.003	.006	.014	.005		.126	.394	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMK_II9	Pearson Correlation	.059	.165	-.104	.220	.157	-.103	.247*	.187	1	.330**	.360**
	Sig. (2-tailed)	.635	.179	.400	.071	.201	.404	.042	.126		.006	.003
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMK_II10	Pearson Correlation	-.133	-.072	-.061	.201	.069	-.040	.099	.105	.330**	1	.090
	Sig. (2-tailed)	.281	.557	.622	.100	.579	.746	.421	.394	.006		.464
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Total	Pearson Correlation	.532**	.430**	.402**	.336**	.405**	.375**	.401**	.445**	.360**	.090	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.005	.001	.002	.001	.000	.003	.464	
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		KMK_II11	KMK_II12	KMK_II13	KMK_II14	KMK_II15	KMK_II16	KMK_II17	KMK_II18	KMK_II19	KMK_II20	Total
KMK_II11	Pearson Correlation	1	-.075	-.155	.287*	-.163	.008	.031	-.100	-.297*	-.258*	.167
	Sig. (2-tailed)		.544	.206	.018	.184	.947	.803	.419	.014	.034	.173
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMK_II12	Pearson Correlation	-.075	1	.367**	.188	.242*	.440**	.115	.134	.169	.335**	.337**
	Sig. (2-tailed)	.544		.002	.124	.047	.000	.348	.277	.169	.005	.005
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMK_II13	Pearson Correlation	-.155	.367**	1	.579**	.560**	.306*	.279*	.005	.311**	.251*	.351**
	Sig. (2-tailed)	.206	.002		.000	.000	.011	.021	.970	.010	.039	.003
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMK_II14	Pearson Correlation	.287*	.188	.579**	1	.453**	.279*	.303*	.048	.106	.051	.425**
	Sig. (2-tailed)	.018	.124	.000		.000	.021	.012	.698	.390	.677	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMK_II15	Pearson Correlation	-.163	.242*	.560**	.453**	1	.313**	.444**	.099	.303*	.194	.399**
	Sig. (2-tailed)	.184	.047	.000	.000		.009	.000	.424	.012	.112	.001
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMK_II16	Pearson Correlation	.008	.440**	.306*	.279*	.313**	1	-.035	.033	.041	.184	.378**
	Sig. (2-tailed)	.947	.000	.011	.021	.009		.778	.786	.743	.133	.001
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMK_II17	Pearson Correlation	.031	.115	.279*	.303*	.444**	-.035	1	.197	.289*	.054	.346**
	Sig. (2-tailed)	.803	.348	.021	.012	.000	.778		.106	.017	.662	.004
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMK_II18	Pearson Correlation	-.100	.134	.005	.048	.099	.033	.197	1	.247*	.155	.175
	Sig. (2-tailed)	.419	.277	.970	.698	.424	.786	.106		.043	.207	.153
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMK_II19	Pearson Correlation	-.297*	.169	.311**	.106	.303*	.041	.289*	.247*	1	.326**	.453**
	Sig. (2-tailed)	.014	.169	.010	.390	.012	.743	.017	.043		.007	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMK_II20	Pearson Correlation	-.258*	.335**	.251*	.051	.194	.184	.054	.155	.326**	1	.415**
	Sig. (2-tailed)	.034	.005	.039	.677	.112	.133	.662	.207	.007		.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Total	Pearson Correlation	.167	.337**	.351**	.425**	.399**	.378**	.346**	.175	.453**	.415**	1
	Sig. (2-tailed)	.173	.005	.003	.000	.001	.001	.004	.153	.000	.000	
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

	KMK_I120	KMK_I121	KMK_I122	KMK_I123	KMK_I124	KMK_I125	KMK_I126	KMK_I127	KMK_I128	KMK_I129	KMK_I130	KMK_I131	Total
KMK_I120 Pearson Correlation	1	.365**	.471**	.029	.364**	-.068	-.180	-.159	.175	.012	.077	.163	.415**
Sig. (2-tailed)		.002	.000	.813	.002	.584	.142	.194	.155	.920	.532	.183	.000
N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMK_I121 Pearson Correlation	.365**	1	.589**	.354**	.159	.200	.152	.077	.030	.002	.008	.187	.508**
Sig. (2-tailed)	.002		.000	.003	.196	.103	.215	.533	.808	.987	.950	.128	.000
N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMK_I122 Pearson Correlation	.471**	.589**	1	.355**	.203	.229	.166	.004	.165	.101	.068	.316**	.629**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.003	.096	.060	.176	.976	.180	.412	.584	.009	.000
N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMK_I123 Pearson Correlation	.029	.354**	.355**	1	.041	.484**	.317**	.197	.070	.132	-.036	.171	.369**
Sig. (2-tailed)	.813	.003	.003		.738	.000	.008	.108	.572	.284	.769	.163	.002
N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMK_I124 Pearson Correlation	.364**	.159	.203	.041	1	.093	-.147	-.113	.507**	.259*	.187	-.048	.420**
Sig. (2-tailed)	.002	.196	.096	.738		.452	.231	.358	.000	.033	.126	.700	.000
N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMK_I125 Pearson Correlation	-.068	.200	.229	.484**	.093	1	.365**	.415**	.121	.243*	-.083	.379**	.323**
Sig. (2-tailed)	.584	.103	.060	.000	.452		.002	.000	.324	.045	.499	.001	.007
N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMK_I126 Pearson Correlation	-.180	.152	.166	.317**	-.147	.365**	1	.633**	-.040	.448**	.237	.254*	.256*
Sig. (2-tailed)	.142	.215	.176	.008	.231	.002		.000	.744	.000	.052	.037	.035
N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMK_I127 Pearson Correlation	-.159	.077	.004	.197	-.113	.415**	.633**	1	-.047	.394**	.111	.197	.162
Sig. (2-tailed)	.194	.533	.976	.108	.358	.000	.000		.704	.001	.368	.108	.188
N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMK_I128 Pearson Correlation	.175	.030	.165	.070	.507**	.121	-.040	-.047	1	.510**	.308*	.161	.477**
Sig. (2-tailed)	.155	.808	.180	.572	.000	.324	.744	.704		.000	.011	.189	.000
N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMK_I129 Pearson Correlation	.012	.002	.101	.132	.259*	.243*	.448**	.394**	.510**	1	.431**	.175	.355**
Sig. (2-tailed)	.920	.987	.412	.284	.033	.045	.000	.001	.000		.000	.154	.003
N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMK_I130 Pearson Correlation	.077	.008	.068	-.036	.187	-.083	.237	.111	.308*	.431**	1	.007	.245*
Sig. (2-tailed)	.532	.950	.584	.769	.126	.499	.052	.368	.011	.000		.955	.044
N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMK_I131 Pearson Correlation	.163	.187	.316**	.171	-.048	.379**	.254*	.197	.161	.175	.007	1	.466**

	Sig. (2-tailed)	.183	.128	.009	.163	.700	.001	.037	.108	.189	.154	.955		.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Total	Pearson Correlation	.415**	.508**	.629**	.369**	.420**	.323**	.256*	.162	.477**	.355**	.245*	.466**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.000	.007	.035	.188	.000	.003	.044	.000	
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pasangan kata 3

		Correlations										
		KMK_III1	KMK_III2	KMK_III3	KMK_III4	KMK_III5	KMK_III6	KMK_III7	KMK_III8	KMK_III9	KMK_III10	Total
KMK_III1	Pearson Correlation	1	.215	.160	.187	.337**	.147	.232	-.147	-.018	.049	.160
	Sig. (2-tailed)		.078	.193	.128	.005	.233	.057	.232	.886	.694	.192
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMK_III2	Pearson Correlation	.215	1	.234	-.123	.156	.269*	-.231	.160	.093	-.269*	.274*
	Sig. (2-tailed)	.078		.055	.316	.204	.026	.058	.193	.453	.026	.024
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMK_III3	Pearson Correlation	.160	.234	1	.192	.384**	.123	.301*	.350**	.022	-.092	.357**
	Sig. (2-tailed)	.193	.055		.116	.001	.320	.013	.003	.862	.457	.003
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMK_III4	Pearson Correlation	.187	-.123	.192	1	.208	.068	.615**	-.195	.070	.257*	.269*
	Sig. (2-tailed)	.128	.316	.116		.088	.582	.000	.111	.568	.035	.027
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMK_III5	Pearson Correlation	.337**	.156	.384**	.208	1	.105	.352**	.017	.061	-.065	.509**
	Sig. (2-tailed)	.005	.204	.001	.088		.394	.003	.888	.623	.601	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMK_III6	Pearson Correlation	.147	.269*	.123	.068	.105	1	.181	-.023	-.143	.003	.212
	Sig. (2-tailed)	.233	.026	.320	.582	.394		.140	.855	.245	.983	.082
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMK_III7	Pearson Correlation	.232	-.231	.301*	.615**	.352**	.181	1	-.039	-.050	.187	.326**
	Sig. (2-tailed)	.057	.058	.013	.000	.003	.140		.750	.685	.127	.007
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMK_III8	Pearson Correlation	-.147	.160	.350**	-.195	.017	-.023	-.039	1	.258*	-.008	.191
	Sig. (2-tailed)	.232	.193	.003	.111	.888	.855	.750		.034	.946	.119
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMK_III9	Pearson Correlation	-.018	.093	.022	.070	.061	-.143	-.050	.258*	1	.210	.393**
	Sig. (2-tailed)	.886	.453	.862	.568	.623	.245	.685	.034		.085	.001

KMK_III27	Pearson	.015	.045	.063	-.104	.013	-.329**	1	-.098	-.317**	-.128	.326**	.056
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.902	.716	.610	.400	.915	.006		.429	.008	.299	.007	.648
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMK_III28	Pearson	-.115	-.028	-.140	.448**	.138	.267*	-.098	1	.576**	.436**	.163	.314**
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.348	.819	.254	.000	.262	.028	.429		.000	.000	.183	.009
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMK_III29	Pearson	-.053	-.057	-.028	.413**	.382**	.267*	-.317**	.576**	1	.597**	.127	.457**
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.665	.646	.823	.000	.001	.028	.008	.000		.000	.302	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMK_III30	Pearson	-.028	-.124	-.087	.316**	.078	.300*	-.128	.436**	.597**	1	.212	.392**
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.819	.316	.481	.009	.529	.013	.299	.000	.000		.083	.001
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
KMK_III31	Pearson	.054	.002	.055	-.043	.116	-.004	.326**	.163	.127	.212	1	.290*
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.661	.988	.654	.729	.345	.975	.007	.183	.302	.083		.016
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Total	Pearson	.360**	.353**	.395**	.538**	.399**	.251*	.056	.314**	.457**	.392**	.290*	1
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.003	.003	.001	.000	.001	.039	.648	.009	.000	.001	.016	
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 8f Reliabilitas inventori kepemilikan karakter uji coba I

Pasangan kata 1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	68	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	68	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.791	31

Pasangan kata 2**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	68	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	68	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.789	31

Pasangan kata 3**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	68	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	68	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.734	31

KCK_uji1_3 9	Pearson Correlation	-.122	.258 [*]	1	.253 [*]	.079	.100	.322 ^{**}	-.042	-.103	.205	-.123	.250 [*]	.158
	Sig. (2-tailed)	.313	.031		.035	.517	.408	.007	.731	.396	.089	.309	.037	.191
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KCK_uji1_4 0	Pearson Correlation	.002	.139	.253 [*]	1	.173	.199	.425 ^{**}	.050	.069	.245 [*]	-.096	.325 ^{**}	.333 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.985	.251	.035		.151	.098	.000	.679	.569	.041	.428	.006	.005
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KCK_uji1_4 1	Pearson Correlation	.255 [*]	.034	.079	.173	1	.301 [*]	-.108	.031	.223	.441 ^{**}	.025	.102	.453 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.033	.778	.517	.151		.011	.374	.797	.064	.000	.837	.403	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KCK_uji1_4 2	Pearson Correlation	.073	.008	.100	.199	.301 [*]	1	.149	.182	.260 [*]	.577 ^{**}	.147	.148	.424 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.546	.946	.408	.098	.011		.219	.131	.030	.000	.224	.222	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KCK_uji1_4 3	Pearson Correlation	-.232	.060	.322 ^{**}	.425 ^{**}	-.108	.149	1	.257 [*]	-.048	.180	.014	.419 ^{**}	.341 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.053	.622	.007	.000	.374	.219		.032	.694	.137	.907	.000	.004
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KCK_uji1_4 4	Pearson Correlation	.215	.121	-.042	.050	.031	.182	.257 [*]	1	.284 [*]	.359 ^{**}	.421 ^{**}	.093	.615 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.074	.318	.731	.679	.797	.131	.032		.017	.002	.000	.443	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KCK_uji1_4 5	Pearson Correlation	.198	-.168	-.103	.069	.223	.260 [*]	-.048	.284 [*]	1	.201	.127	-.100	.264 [*]
	Sig. (2-tailed)	.100	.166	.396	.569	.064	.030	.694	.017		.095	.296	.412	.027
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KCK_uji1_4 6	Pearson Correlation	.251 [*]	-.006	.205	.245 [*]	.441 ^{**}	.577 ^{**}	.180	.359 ^{**}	.201	1	.320 ^{**}	.119	.640 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.036	.959	.089	.041	.000	.000	.137	.002	.095		.007	.327	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KCK_uji1_4 7	Pearson Correlation	.302 [*]	-.118	-.123	-.096	.025	.147	.014	.421 ^{**}	.127	.320 ^{**}	1	-.164	.320 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.011	.332	.309	.428	.837	.224	.907	.000	.296	.007		.174	.007
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KCK_uji1_4 8	Pearson Correlation	-.107	.069	.250 [*]	.325 ^{**}	.102	.148	.419 ^{**}	.093	-.100	.119	-.164	1	.344 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.377	.571	.037	.006	.403	.222	.000	.443	.412	.327	.174		.004
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Total	Pearson Correlation	.417 ^{**}	.277 [*]	.158	.333 ^{**}	.453 ^{**}	.424 ^{**}	.341 ^{**}	.615 ^{**}	.264 [*]	.640 ^{**}	.320 ^{**}	.344 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.020	.191	.005	.000	.000	.004	.000	.027	.000	.007	.004	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

	Sig. (2-tailed)	.676	.004	.283	.000		.081	.228	.833	.044	.157	.015
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
PTS16	Pearson Correlation	-.105	.155	.217	.144	.213	1	.628**	.441**	.217	.233	.323**
	Sig. (2-tailed)	.393	.208	.075	.242	.081		.000	.000	.075	.056	.007
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
PTS17	Pearson Correlation	-.063	.179	.163	.115	.148	.628**	1	.677**	.367**	.346**	.491**
	Sig. (2-tailed)	.613	.144	.185	.349	.228	.000		.000	.002	.004	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
PTS18	Pearson Correlation	-.118	.291*	.211	.104	-.026	.441**	.677**	1	.370**	.510**	.475**
	Sig. (2-tailed)	.336	.016	.084	.399	.833	.000	.000		.002	.000	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
PTS19	Pearson Correlation	-.131	.260*	.062	.377**	.245*	.217	.367**	.370**	1	.443**	.297*
	Sig. (2-tailed)	.287	.032	.615	.002	.044	.075	.002	.002		.000	.014
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
PTS20	Pearson Correlation	-.057	.089	.096	-.160	-.173	.233	.346**	.510**	.443**	1	.274*
	Sig. (2-tailed)	.645	.470	.434	.193	.157	.056	.004	.000	.000		.024
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Total	Pearson Correlation	.433**	.471**	.583**	.460**	.295*	.323**	.491**	.475**	.297*	.274*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.015	.007	.000	.000	.014	.024	
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		PTS21	PTS22	PTS23	PTS24	PTS25	PTS26	PTS27	PTS28	PTS29	PTS30	Total
PTS21	Pearson Correlation	1	.207	.150	-.200	-.042	.011	.055	.010	-.109	.226	.248*
	Sig. (2-tailed)		.090	.223	.102	.733	.930	.659	.933	.376	.063	.042
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
PTS22	Pearson Correlation	.207	1	.129	.444**	.544**	.525**	.401**	-.047	.130	.057	.402**
	Sig. (2-tailed)	.090		.295	.000	.000	.000	.001	.702	.290	.644	.001
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
PTS23	Pearson Correlation	.150	.129	1	.050	-.008	.053	.196	.426**	-.102	.220	.430**
	Sig. (2-tailed)	.223	.295		.684	.950	.666	.109	.000	.409	.071	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
PTS24	Pearson Correlation	-.200	.444**	.050	1	.574**	.556**	.358**	-.119	.149	.046	.254*

	Sig. (2-tailed)	.102	.000	.684		.000	.000	.003	.334	.225	.709	.036
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
PTS25	Pearson Correlation	-.042	.544**	-.008	.574**	1	.926**	.615**	-.005	.270*	.201	.437**
	Sig. (2-tailed)	.733	.000	.950	.000		.000	.000	.968	.026	.100	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
PTS26	Pearson Correlation	.011	.525**	.053	.556**	.926**	1	.549**	.096	.273*	.262*	.516**
	Sig. (2-tailed)	.930	.000	.666	.000	.000		.000	.438	.025	.031	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
PTS27	Pearson Correlation	.055	.401**	.196	.358**	.615**	.549**	1	.205	.334**	.127	.479**
	Sig. (2-tailed)	.659	.001	.109	.003	.000	.000		.093	.005	.304	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
PTS28	Pearson Correlation	.010	-.047	.426**	-.119	-.005	.096	.205	1	.147	.232	.409**
	Sig. (2-tailed)	.933	.702	.000	.334	.968	.438	.093		.231	.057	.001
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
PTS29	Pearson Correlation	-.109	.130	-.102	.149	.270*	.273*	.334**	.147	1	.336**	.328**
	Sig. (2-tailed)	.376	.290	.409	.225	.026	.025	.005	.231		.005	.006
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
PTS30	Pearson Correlation	.226	.057	.220	.046	.201	.262*	.127	.232	.336**	1	.534**
	Sig. (2-tailed)	.063	.644	.071	.709	.100	.031	.304	.057	.005		.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Total	Pearson Correlation	.248*	.402**	.430**	.254*	.437**	.516**	.479**	.409**	.328**	.534**	1
	Sig. (2-tailed)	.042	.001	.000	.036	.000	.000	.000	.001	.006	.000	
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 8j Reliabilitas inventori Penilaian teman sebaya uji coba I

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	68	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	68	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's	N of Items
Alpha	
.852	30

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

	N	126	126	126	126	126	126	126	126	126	126
KMS_uji2_9	Pearson Correlation	.007	.098	.038	.020	.280**	.229**	.302**	.884**	1	.622**
	Sig. (2-tailed)	.940	.274	.677	.823	.002	.010	.001	.000		.000
	N	126	126	126	126	126	126	126	126	126	126
Total	Pearson Correlation	.471**	.511**	.516**	.449**	.519**	.506**	.547**	.631**	.622**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	126	126	126	126	126	126	126	126	126	126

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

	KMS_uji2_10	KMS_uji2_11	KMS_uji2_12	KMS_uji2_13	KMS_uji2_14	KMS_uji2_15	KMS_uji2_16	KMS_uji2_17	KMS_uji2_18	Total	
KMS_uji2_10	Pearson Correlation	1	.830**	.847**	.098	.117	.098	.151	.148	.156	.671**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.276	.194	.273	.092	.097	.081	.000
	N	126	126	126	126	126	126	126	126	126	126
KMS_uji2_11	Pearson Correlation	.830**	1	.868**	-.026	.005	.000	.019	.013	.008	.573**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.776	.960	.996	.830	.883	.933	.000
	N	126	126	126	126	126	126	126	126	126	126
KMS_uji2_12	Pearson Correlation	.847**	.868**	1	.010	.041	.046	-.020	-.011	-.038	.560**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.913	.650	.609	.822	.902	.672	.000
	N	126	126	126	126	126	126	126	126	126	126
KMS_uji2_13	Pearson Correlation	.098	-.026	.010	1	.921**	.933**	.313**	.268**	.306**	.509**
	Sig. (2-tailed)	.276	.776	.913		.000	.000	.000	.002	.000	.000
	N	126	126	126	126	126	126	126	126	126	126
KMS_uji2_14	Pearson Correlation	.117	.005	.041	.921**	1	.936**	.297**	.241**	.269**	.516**

	Sig. (2-tailed)	.194	.960	.650	.000		.000	.001	.006	.002	.000
	N	126	126	126	126	126	126	126	126	126	126
KMS_uji2_15	Pearson Correlation	.098	.000	.046	.933**	.936**	1	.313**	.254**	.285**	.523**
	Sig. (2-tailed)	.273	.996	.609	.000	.000		.000	.004	.001	.000
	N	126	126	126	126	126	126	126	126	126	126
KMS_uji2_16	Pearson Correlation	.151	.019	-.020	.313**	.297**	.313**	1	.823**	.879**	.431**
	Sig. (2-tailed)	.092	.830	.822	.000	.001	.000		.000	.000	.000
	N	126	126	126	126	126	126	126	126	126	126
KMS_uji2_17	Pearson Correlation	.148	.013	-.011	.268**	.241**	.254**	.823**	1	.846**	.425**
	Sig. (2-tailed)	.097	.883	.902	.002	.006	.004	.000		.000	.000
	N	126	126	126	126	126	126	126	126	126	126
KMS_uji2_18	Pearson Correlation	.156	.008	-.038	.306**	.269**	.285**	.879**	.846**	1	.452**
	Sig. (2-tailed)	.081	.933	.672	.000	.002	.001	.000	.000		.000
	N	126	126	126	126	126	126	126	126	126	126
Total	Pearson Correlation	.671**	.573**	.560**	.509**	.516**	.523**	.431**	.425**	.452**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	126	126	126	126	126	126	126	126	126	126

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Factor Analysis (KMS uji 2)

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.809
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square
	2892.219
	df
	153
	Sig.
	.000

Factor Analysis

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.809
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square
	2892.219
	df
	153
	Sig.
	.000

Factor Matrix^a

	Factor				
	1	2	3	4	5
KMS_uji2_1	.461	.792	-.325	.039	-.055
KMS_uji2_2	.496	.727	-.250	.021	-.156
KMS_uji2_3	.494	.677	-.331	.070	-.049
KMS_uji2_4	.442	.791	-.319	.039	-.092
KMS_uji2_5	.495	.023	.310	-.653	.335
KMS_uji2_6	.484	.117	.266	-.681	.298
KMS_uji2_7	.524	.031	.329	-.652	.324
KMS_uji2_8	.534	.017	.731	.232	-.082
KMS_uji2_9	.531	-.012	.734	.266	-.127
KMS_uji2_10	.563	.015	.678	.297	.010
KMS_uji2_11	.459	.085	.739	.267	-.084
KMS_uji2_12	.462	.041	.750	.296	-.171
KMS_uji2_13	.651	-.562	-.374	-.029	-.195
KMS_uji2_14	.662	-.564	-.346	-.055	-.216
KMS_uji2_15	.671	-.560	-.367	-.042	-.216
KMS_uji2_16	.359	-.215	-.276	.468	.620

KMS_uji2_17	.340	-.141	-.272	.446	.617
KMS_uji2_18	.381	-.168	-.281	.426	.693

Extraction Method: Maximum Likelihood.

a. 5 factors extracted. 5 iterations required.

Goodness-of-fit Test

Chi-Square	df	Sig.
126.135	73	.000

Rotated Factor Matrix^a

	Factor				
	1	2	3	4	5
KMS_uji2_1	.003	.969	-.034	.070	.062
KMS_uji2_2	.086	.921	.035	.070	-.025
KMS_uji2_3	.023	.895	.049	.054	.108
KMS_uji2_4	.005	.964	-.034	.049	.026
KMS_uji2_5	.170	.041	.085	.918	.006
KMS_uji2_6	.127	.131	.058	.913	-.043
KMS_uji2_7	.200	.055	.094	.929	-.001
KMS_uji2_8	.922	.023	.044	.164	.014
KMS_uji2_9	.943	.005	.073	.117	-.003
KMS_uji2_10	.906	.043	.044	.151	.138
KMS_uji2_11	.909	.043	-.046	.113	-.003
KMS_uji2_12	.942	.020	.009	.055	-.053
KMS_uji2_13	.020	.003	.940	.068	.173

KMS_uji2_14	.040	-.002	.947	.090	.141
KMS_uji2_15	.033	.014	.957	.079	.154
KMS_uji2_16	.032	.023	.179	-.041	.905
KMS_uji2_17	.020	.072	.126	-.028	.876
KMS_uji2_18	.013	.058	.143	.033	.943

Extraction Method: Maximum Likelihood.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 5 iterations.

Factor Transformation Matrix

Factor	1	2	3	4	5
1	.468	.452	.605	.375	.266
2	.021	.802	-.578	.039	-.142
3	.779	-.354	-.388	.247	-.236
4	.386	.062	-.071	-.782	.481
5	-.156	-.151	-.380	.431	.789

Extraction Method: Maximum Likelihood.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

Lampiran 9b Reliabilitas inventori kepemilikan sikap uji coba II

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	126	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	126	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.844	18

Lampiran 10.c Validitas butir dan konstruk inventori kecenderungan sikap uji coba II

Correlations

		KCSUJI2_1	KCSUJI2_2	KCSUJI2_3	KCSUJI2_4	KCSUJI2_6	KCSUJI2_7	KCSUJI2_9	KCSUJI2_10	KCSUJI2_11	Total
KCSUJI2_1	Pearson Correlation	1	.147	.688**	.613**	.611**	.359**	.132	.358**	.306**	.510**
	Sig. (2-tailed)		.104	.000	.000	.000	.000	.142	.000	.001	.000
	N	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124
KCSUJI2_2	Pearson Correlation	.147	1	.294**	-.043	.159	.310**	-.143	.096	.005	.349**
	Sig. (2-tailed)	.104		.001	.635	.077	.000	.114	.287	.956	.000

	N	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124
KCSUJI2_3	Pearson Correlation	.688**	.294**	1	.402**	.549**	.399**	-.022	.192*	.132	.472**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.000	.000	.811	.032	.142	.000
	N	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124
KCSUJI2_4	Pearson Correlation	.613**	-.043	.402**	1	.307**	.114	.176	.279**	.251**	.330**
	Sig. (2-tailed)	.000	.635	.000		.001	.208	.050	.002	.005	.000
	N	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124
KCSUJI2_6	Pearson Correlation	.611**	.159	.549**	.307**	1	.403**	.234**	.387**	.421**	.404**
	Sig. (2-tailed)	.000	.077	.000	.001		.000	.009	.000	.000	.000
	N	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124
KCSUJI2_7	Pearson Correlation	.359**	.310**	.399**	.114	.403**	1	.014	.505**	.396**	.493**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.208	.000		.878	.000	.000	.000
	N	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124
KCSUJI2_9	Pearson Correlation	.132	-.143	-.022	.176	.234**	.014	1	.111	.439**	.201*
	Sig. (2-tailed)	.142	.114	.811	.050	.009	.878		.221	.000	.025
	N	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124
KCSUJI2_10	Pearson Correlation	.358**	.096	.192*	.279**	.387**	.505**	.111	1	.644**	.496**
	Sig. (2-tailed)	.000	.287	.032	.002	.000	.000	.221		.000	.000
	N	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124
KCSUJI2_11	Pearson Correlation	.306**	.005	.132	.251**	.421**	.396**	.439**	.644**	1	.526**
	Sig. (2-tailed)	.001	.956	.142	.005	.000	.000	.000	.000		.000
	N	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124
Total	Pearson Correlation	.510**	.349**	.472**	.330**	.404**	.493**	.201*	.496**	.526**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.025	.000	.000	
	N	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

KCSUJI2_23	Pearson Correlation	.041	.115	-.051	.193 [·]	.539 ^{**}	.281 ^{**}	.216 [·]	.400 ^{**}	1	.405 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.652	.201	.571	.032	.000	.002	.016	.000		.000
	N	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124
Total	Pearson Correlation	.451 ^{**}	.508 ^{**}	.446 ^{**}	.395 ^{**}	.618 ^{**}	.593 ^{**}	.269 ^{**}	.304 ^{**}	.405 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.001	.000	
	N	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

	KCSUJI2_26	KCSUJI2_27	KCSUJI2_28	KCSUJI2_29	KCSUJI2_31	KCSUJI2_32	KCSUJI2_34	KCSUJI2_35	KCSUJI2_37	Total	
KCSUJI2_26	Pearson Correlation	1	.073	.185 [·]	.457 ^{**}	.125	-.111	.312 ^{**}	.363 ^{**}	.352 ^{**}	.428 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.421	.039	.000	.167	.218	.000	.000	.000	.000
	N	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124
KCSUJI2_27	Pearson Correlation	.073	1	.165	.142	.079	-.026	.147	.241 ^{**}	.243 ^{**}	.381 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.421		.067	.115	.382	.776	.102	.007	.006	.000
	N	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124
KCSUJI2_28	Pearson Correlation	.185 [·]	.165	1	.340 ^{**}	.070	.059	.353 ^{**}	.367 ^{**}	.364 ^{**}	.447 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.039	.067		.000	.443	.516	.000	.000	.000	.000
	N	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124
KCSUJI2_29	Pearson Correlation	.457 ^{**}	.142	.340 ^{**}	1	.047	-.029	.213 [·]	.193 [·]	.267 ^{**}	.344 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.115	.000		.605	.752	.018	.032	.003	.000
	N	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124
KCSUJI2_31	Pearson Correlation	.125	.079	.070	.047	1	.104	.188 [·]	.194 [·]	.200 [·]	.514 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.167	.382	.443	.605		.250	.037	.031	.026	.000
	N	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124
KCSUJI2_32	Pearson Correlation	-.111	-.026	.059	-.029	.104	1	-.119	-.178 [·]	-.145	.033

	Sig. (2-tailed)	.218	.776	.516	.752	.250		.188	.049	.109	.714
	N	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124
KCSUJI2_34	Pearson Correlation	.312**	.147	.353**	.213*	.188*	-.119	1	.802**	.773**	.634**
	Sig. (2-tailed)	.000	.102	.000	.018	.037	.188		.000	.000	.000
	N	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124
KCSUJI2_35	Pearson Correlation	.363**	.241**	.367**	.193*	.194*	-.178*	.802**	1	.870**	.682**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.000	.032	.031	.049	.000		.000	.000
	N	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124
KCSUJI2_37	Pearson Correlation	.352**	.243**	.364**	.267**	.200*	-.145	.773**	.870**	1	.688**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.000	.003	.026	.109	.000	.000		.000
	N	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124
Total	Pearson Correlation	.428**	.381**	.447**	.344**	.514**	.033	.634**	.682**	.688**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.714	.000	.000	.000	
	N	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		KCSUJI2_38	KCSUJI2_39	KCSUJI2_41	KCSUJI2_42	KCSUJI2_43	KCSUJI2_45	KCSUJI2_46	Total
KCSUJI2_38	Pearson Correlation	1	.145	.225*	.626**	.260**	.313**	.204*	.639**
	Sig. (2-tailed)		.107	.012	.000	.004	.000	.023	.000
	N	124	124	124	124	124	124	124	124
KCSUJI2_39	Pearson Correlation	.145	1	.594**	.275**	.771**	.163	.638**	.556**
	Sig. (2-tailed)	.107		.000	.002	.000	.070	.000	.000
	N	124	124	124	124	124	124	124	124
KCSUJI2_41	Pearson Correlation	.225*	.594**	1	.277**	.622**	.229*	.627**	.507**
	Sig. (2-tailed)	.012	.000		.002	.000	.011	.000	.000

	N	124	124	124	124	124	124	124	124
KCSUJI2_42	Pearson Correlation	.626**	.275**	.277**	1	.304**	.449**	.238**	.673**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.002		.001	.000	.008	.000
	N	124	124	124	124	124	124	124	124
KCSUJI2_43	Pearson Correlation	.260**	.771**	.622**	.304**	1	.211*	.617**	.597**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.001		.019	.000	.000
	N	124	124	124	124	124	124	124	124
KCSUJI2_45	Pearson Correlation	.313**	.163	.229*	.449**	.211*	1	.256**	.535**
	Sig. (2-tailed)	.000	.070	.011	.000	.019		.004	.000
	N	124	124	124	124	124	124	124	124
KCSUJI2_46	Pearson Correlation	.204*	.638**	.627**	.238**	.617**	.256**	1	.483**
	Sig. (2-tailed)	.023	.000	.000	.008	.000	.004		.000
	N	124	124	124	124	124	124	124	124
Total	Pearson Correlation	.639**	.556**	.507**	.673**	.597**	.535**	.483**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	124	124	124	124	124	124	124	124

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Factor Analysis

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.768
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square
	2502.090
	df
	561
	Sig.
	.000

Total Variance Explained

Factor	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	8.255	24.280	24.280	7.583	22.303	22.303	4.697	13.815	13.815
2	3.660	10.764	35.044	3.118	9.172	31.474	3.587	10.549	24.364
3	2.749	8.085	43.129	2.120	6.236	37.710	2.824	8.306	32.670
4	2.453	7.215	50.345	2.253	6.627	44.338	2.802	8.241	40.911
5	1.973	5.803	56.148	1.976	5.813	50.151	2.615	7.691	48.603
6	1.634	4.805	60.952	1.126	3.312	53.463	1.208	3.553	52.156
7	1.195	3.514	64.467	.761	2.238	55.700	1.158	3.406	55.562
8	1.100	3.237	67.703	.686	2.017	57.717	.692	2.036	57.598
9	1.016	2.989	70.693	.610	1.793	59.511	.650	1.913	59.511
10	.864	2.542	73.235						
11	.857	2.519	75.754						
12	.783	2.303	78.057						
13	.755	2.220	80.277						
14	.680	2.000	82.277						
15	.633	1.863	84.140						
16	.588	1.730	85.871						
17	.540	1.587	87.458						
18	.492	1.446	88.904						
19	.466	1.371	90.275						
20	.439	1.291	91.566						
21	.423	1.243	92.810						
22	.334	.981	93.791						
23	.319	.939	94.730						

24	.284	.836	95.565					
25	.274	.805	96.371					
26	.217	.638	97.008					
27	.197	.579	97.587					
28	.181	.532	98.119					
29	.153	.451	98.570					
30	.139	.409	98.979					
31	.106	.313	99.291					
32	.098	.288	99.579					
33	.084	.248	99.827					
34	.059	.173	100.000					

Extraction Method: Maximum Likelihood.

Factor Matrix^a

	Factor								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
KCSUJI2_1	.339	.341	-.012	.700	.079	-.238	-.053	.046	.020
KCSUJI2_2	.340	-.131	.180	.160	-.241	.081	-.062	.107	-.041
KCSUJI2_3	.344	.154	.093	.730	-.176	-.104	.068	.031	-.108
KCSUJI2_4	.156	.309	-.110	.485	.233	-.278	-.006	-.043	.186
KCSUJI2_6	.294	.473	-.077	.498	-.091	.033	-.111	-.151	-.247
KCSUJI2_7	.462	.322	.031	.266	-.273	.431	-.154	.270	.084
KCSUJI2_9	.113	.446	-.089	-.118	.295	.003	.234	-.087	-.266
KCSUJI2_10	.486	.514	-.080	.039	-.052	.137	-.251	-.046	.193
KCSUJI2_11	.568	.684	-.344	-.188	.017	-.025	.025	-.024	-.001
KCSUJI2_13	.442	-.227	-.040	.079	.035	-.324	.366	.212	.156
KCSUJI2_14	.501	.510	-.119	-.073	-.067	.141	-.099	.173	.086
KCSUJI2_15	.506	.084	-.136	-.297	.014	-.202	.204	.135	.071

KCSUJI2_16	.316	.028	.263	.018	.068	.073	-.099	-.042	.321
KCSUJI2_17	.567	-.211	-.034	.184	.387	.230	.060	.054	-.095
KCSUJI2_18	.491	-.025	.091	.183	.291	.171	.285	-.025	.070
KCSUJI2_20	.207	.069	.038	-.152	.342	.153	.024	.314	-.179
KCSUJI2_21	.122	.012	.122	.144	.548	.332	.063	.052	-.006
KCSUJI2_23	.258	-.012	-.058	.276	.561	.293	-.130	-.027	.025
KCSUJI2_26	.371	-.218	.071	.088	.387	.280	.039	-.275	.030
KCSUJI2_27	.278	-.077	-.048	.280	.170	-.041	.061	-.040	.088
KCSUJI2_28	.352	-.184	.073	.129	.337	-.144	.088	.321	.111
KCSUJI2_29	.242	-.145	-.058	.046	.505	.134	.197	-.028	.013
KCSUJI2_31	.464	.339	.473	-.180	.004	-.028	.145	-.064	-.149
KCSUJI2_32	-.077	.183	.215	-.120	.129	-.182	-.007	.019	.297
KCSUJI2_34	.751	-.388	-.080	-.038	-.042	.037	-.057	.042	-.010
KCSUJI2_35	.819	-.412	-.081	-.008	-.117	-.029	.011	.056	-.013
KCSUJI2_37	.834	-.422	-.110	-.098	.055	-.129	-.060	.032	-.040
KCSUJI2_38	.779	-.422	-.121	-.035	.042	-.051	-.239	-.087	-.038
KCSUJI2_39	.490	.333	.670	-.109	-.030	-.044	.045	.124	-.146
KCSUJI2_41	.438	.197	.485	-.019	-.040	-.089	-.094	-.158	-.003
KCSUJI2_42	.767	-.262	.009	.060	-.264	.256	.254	-.114	.049
KCSUJI2_43	.524	.213	.688	-.175	.082	-.045	-.070	-.039	.127
KCSUJI2_45	.489	.012	-.013	.317	-.110	-.207	.252	-.215	.158
KCSUJI2_46	.398	.205	.558	.039	-.021	-.029	-.112	-.251	.007

Extraction Method: Maximum Likelihood.

a. 9 factors extracted. 19 iterations required.

Goodness-of-fit Test

Chi-Square	df	Sig.
------------	----	------

Goodness-of-fit Test

Chi-Square	df	Sig.
396.148	291	.000

Rotated Factor Matrix^a

	Factor								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
KCSUJI2_1	.028	.112	.106	.851	.155	.056	.092	.041	-.065
KCSUJI2_2	.315	.206	-.043	.122	-.070	.010	.329	-.037	-.005
KCSUJI2_3	.124	.155	.013	.763	-.034	.058	.292	-.159	.069
KCSUJI2_4	-.089	-.019	.144	.644	.167	.094	-.130	.193	.002
KCSUJI2_6	-.015	.149	.032	.628	.327	-.251	.136	-.250	.042
KCSUJI2_7	.137	.166	.071	.232	.402	-.097	.690	.026	-.025
KCSUJI2_9	-.209	.142	.230	.048	.410	.083	-.249	-.312	-.022
KCSUJI2_10	.114	.230	.051	.237	.632	-.175	.182	.207	.037
KCSUJI2_11	.116	.150	.019	.171	.930	.072	-.072	-.069	.030
KCSUJI2_13	.393	.033	.062	.180	-.020	.604	-.034	.053	.045
KCSUJI2_14	.112	.195	.035	.123	.682	.030	.242	.060	-.078
KCSUJI2_15	.346	.135	-.009	-.069	.398	.403	-.111	.009	-.009
KCSUJI2_16	.144	.311	.163	.045	.063	.010	.128	.348	.087
KCSUJI2_17	.437	.069	.612	.135	.062	.078	.101	-.087	-.059
KCSUJI2_18	.219	.198	.515	.169	.101	.235	.100	-.031	.163
KCSUJI2_20	.040	.100	.348	-.142	.182	.140	.055	-.117	-.348
KCSUJI2_21	-.091	.078	.664	.023	.001	-.008	.062	.014	-.096
KCSUJI2_23	.093	-.036	.680	.201	.083	-.158	.028	.094	-.107
KCSUJI2_26	.289	.131	.592	.005	-.040	-.111	-.046	.026	.190
KCSUJI2_27	.198	-.005	.251	.295	-.007	.095	-.002	.067	.069

KCSUJI2_28	.262	.064	.328	.157	-.057	.379	.016	.157	-.246
KCSUJI2_29	.136	-.028	.581	.003	.016	.157	-.127	-.016	.018
KCSUJI2_31	.060	.723	.069	.005	.254	.132	.008	-.142	.023
KCSUJI2_32	-.215	.200	-.032	-.023	.042	.134	-.136	.335	-.025
KCSUJI2_34	.807	.109	.178	.006	.086	.107	.131	.006	.014
KCSUJI2_35	.874	.127	.120	.057	.077	.193	.146	-.026	.052
KCSUJI2_37	.906	.132	.187	.028	.105	.178	-.040	.017	-.054
KCSUJI2_38	.897	.105	.189	.061	.079	-.054	-.029	.066	-.035
KCSUJI2_39	.054	.860	.035	.055	.161	.160	.164	-.073	-.154
KCSUJI2_41	.162	.667	.011	.138	.096	-.046	.015	.080	.038
KCSUJI2_42	.673	.211	.173	.029	.122	.169	.345	-.133	.409
KCSUJI2_43	.144	.859	.127	-.015	.120	.080	.058	.231	-.037
KCSUJI2_45	.324	.163	.033	.446	.085	.234	-.014	.025	.367
KCSUJI2_46	.106	.715	.060	.162	.041	-.133	.025	.092	.102

Extraction Method: Maximum Likelihood.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 17 iterations.

Lampiran 10.d Reliabilitas inventori kecenderungan sikap uji coba II

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	124	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	124	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.871	25

Lampiran 9e Validitas butir dan konstruk inventori kepemilikan karakter uji coba II

Correlations

	KMK_UJI2_1	KMK_UJI2_2	KMK_UJI2_3	KMK_UJI2_4	KMK_UJI2_5	KMK_UJI2_6	KMK_UJI2_7	KMK_UJI2_8	KMK_UJI2_9	KMK_UJI2_10	KMK_UJI2_11	Total
KMK_UJI2_1 Pearson Correlation	1	.849**	.823**	.379**	.837**	.223*	.134	.206*	.158	-.063	.137	.461**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.012	.136	.021	.079	.487	.127	.000
N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
KMK_UJI2_2 Pearson Correlation	.849**	1	.905**	.324**	.837**	.263**	.203*	.214*	.161	.024	.170	.473**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.003	.023	.016	.074	.787	.058	.000
N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
KMK_UJI2_3 Pearson Correlation	.823**	.905**	1	.268**	.860**	.273**	.223*	.280**	.245**	.049	.195*	.469**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.003	.000	.002	.012	.002	.006	.584	.029	.000
N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
KMK_UJI2_4 Pearson Correlation	.379**	.324**	.268**	1	.313**	.026	.010	-.022	-.066	-.106	-.055	.394**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003		.000	.772	.912	.809	.467	.238	.539	.000
N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
KMK_UJI2_5 Pearson Correlation	.837**	.837**	.860**	.313**	1	.312**	.223*	.327**	.261**	-.007	.218*	.523**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.013	.000	.003	.942	.015	.000

	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
KMK_UJI2_6	Pearson Correlation	.223 [*]	.263 ^{**}	.273 ^{**}	.026	.312 ^{**}	1	.893 ^{**}	.836 ^{**}	.727 ^{**}	.269 ^{**}	.850 ^{**}	.622 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.012	.003	.002	.772	.000		.000	.000	.000	.002	.000	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
KMK_UJI2_7	Pearson Correlation	.134	.203 [*]	.223 [*]	.010	.223 [*]	.893 ^{**}	1	.809 ^{**}	.699 ^{**}	.240 ^{**}	.862 ^{**}	.512 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.136	.023	.012	.912	.013	.000		.000	.000	.007	.000	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
KMK_UJI2_8	Pearson Correlation	.206 [*]	.214 [*]	.280 ^{**}	-.022	.327 ^{**}	.836 ^{**}	.809 ^{**}	1	.802 ^{**}	.190 [*]	.799 ^{**}	.601 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.021	.016	.002	.809	.000	.000	.000		.000	.034	.000	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
KMK_UJI2_9	Pearson Correlation	.158	.161	.245 ^{**}	-.066	.261 ^{**}	.727 ^{**}	.699 ^{**}	.802 ^{**}	1	.152	.661 ^{**}	.523 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.079	.074	.006	.467	.003	.000	.000	.000		.090	.000	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
KMK_UJI2_10	Pearson Correlation	-.063	.024	.049	-.106	-.007	.269 ^{**}	.240 ^{**}	.190 [*]	.152	1	.237 ^{**}	.231 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.487	.787	.584	.238	.942	.002	.007	.034	.090		.008	.010
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
KMK_UJI2_11	Pearson Correlation	.137	.170	.195 [*]	-.055	.218 [*]	.850 ^{**}	.862 ^{**}	.799 ^{**}	.661 ^{**}	.237 ^{**}	1	.528 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.127	.058	.029	.539	.015	.000	.000	.000	.000	.008		.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
Total	Pearson Correlation	.461 ^{**}	.473 ^{**}	.469 ^{**}	.394 ^{**}	.523 ^{**}	.622 ^{**}	.512 ^{**}	.601 ^{**}	.523 ^{**}	.231 ^{**}	.528 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.010	.000	
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		KMK_UJI2 _12	KMK_UJI2 _13	KMK_UJI2 _14	KMK_UJI 2_15	KMK_UJI2_ 16	KMK_UJI 2_17	KMK_UJI2 _18	KMK_UJI2 _19	KMK_UJI 2_20	KMK_UJI2 _21	Total
KMK_UJI2_12	Pearson Correlation	1	.853**	.818**	.182 ⁺	.025	.035	.023	.067	-.057	.028	.583**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.043	.782	.698	.796	.457	.525	.754	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
KMK_UJI2_13	Pearson Correlation	.853**	1	.768**	.189 ⁺	.066	.121	.077	.114	-.065	.079	.616**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.035	.462	.178	.394	.207	.471	.379	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
KMK_UJI2_14	Pearson Correlation	.818**	.768**	1	.238**	-.030	-.010	-.019	.007	-.043	-.012	.573**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.007	.736	.915	.834	.939	.631	.890	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
KMK_UJI2_15	Pearson Correlation	.182 ⁺	.189 ⁺	.238**	1	-.037	.009	.013	-.062	-.070	.002	.244**
	Sig. (2-tailed)	.043	.035	.007		.682	.919	.883	.495	.440	.983	.006
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
KMK_UJI2_16	Pearson Correlation	.025	.066	-.030	-.037	1	.892**	.894**	.907**	.385**	.871**	.551**
	Sig. (2-tailed)	.782	.462	.736	.682		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
KMK_UJI2_17	Pearson Correlation	.035	.121	-.010	.009	.892**	1	.910**	.898**	.331**	.876**	.539**
	Sig. (2-tailed)	.698	.178	.915	.919	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
KMK_UJI2_18	Pearson Correlation	.023	.077	-.019	.013	.894**	.910**	1	.869**	.382**	.871**	.545**
	Sig. (2-tailed)	.796	.394	.834	.883	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
KMK_UJI2_19	Pearson Correlation	.067	.114	.007	-.062	.907**	.898**	.869**	1	.334**	.862**	.559**
	Sig. (2-tailed)	.457	.207	.939	.495	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
KMK_UJI2_20	Pearson Correlation	-.057	-.065	-.043	-.070	.385**	.331**	.382**	.334**	1	.328**	.477**

KMK_UJI2_26	Pearson Correlation	.119	-.116	-.103	.154	1	.834**	.835**	.831**	.850**	.153	.298**
	Sig. (2-tailed)	.185	.197	.255	.087		.000	.000	.000	.000	.088	.001
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
KMK_UJI2_27	Pearson Correlation	.152	-.182*	-.013	.196*	.834**	1	.860**	.836**	.815**	.188*	.323**
	Sig. (2-tailed)	.091	.043	.886	.028	.000		.000	.000	.000	.036	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
KMK_UJI2_28	Pearson Correlation	.091	-.137	-.012	.111	.835**	.860**	1	.866**	.859**	.137	.332**
	Sig. (2-tailed)	.311	.128	.894	.219	.000	.000		.000	.000	.128	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
KMK_UJI2_29	Pearson Correlation	.210*	-.175	.028	.200*	.831**	.836**	.866**	1	.875**	.220*	.398**
	Sig. (2-tailed)	.019	.052	.757	.025	.000	.000	.000		.000	.014	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
KMK_UJI2_30	Pearson Correlation	.164	-.141	-.028	.150	.850**	.815**	.859**	.875**	1	.200*	.400**
	Sig. (2-tailed)	.068	.118	.759	.095	.000	.000	.000	.000		.025	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
KMK_UJI2_31	Pearson Correlation	.882**	-.088	.449**	.876**	.153	.188*	.137	.220*	.200*	1	.580**
	Sig. (2-tailed)	.000	.331	.000	.000	.088	.036	.128	.014	.025		.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
Total	Pearson Correlation	.556**	.223*	.555**	.545**	.298**	.323**	.332**	.398**	.400**	.580**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.012	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Factor Analysis

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.853
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	5092.080
	df	465
	Sig.	.000

Total Variance Explained

Factor	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	7.737	24.958	24.958	3.133	10.108	10.108	6.522	21.039	21.039
2	6.862	22.135	47.093	5.663	18.268	28.375	5.649	18.223	39.262
3	4.723	15.236	62.329	5.405	17.435	45.810	4.292	13.844	53.106
4	3.263	10.526	72.855	5.631	18.164	63.974	3.474	11.206	64.312
5	2.321	7.489	80.343	3.165	10.208	74.183	2.807	9.055	73.367
6	1.751	5.649	85.993	2.472	7.975	82.157	2.513	8.108	81.474
7	1.117	3.603	89.596	1.507	4.862	87.019	1.719	5.545	87.019
8	.423	1.364	90.960						
9	.271	.873	91.833						
10	.232	.750	92.583						
11	.226	.728	93.310						
12	.210	.676	93.987						
13	.193	.621	94.608						
14	.185	.598	95.206						
15	.157	.507	95.713						
16	.150	.484	96.197						
17	.137	.443	96.640						

18	.131	.421	97.061					
19	.118	.382	97.443					
20	.110	.355	97.798					
21	.098	.317	98.114					
22	.088	.284	98.398					
23	.082	.263	98.661					
24	.067	.217	98.878					
25	.066	.212	99.090					
26	.063	.204	99.294					
27	.057	.184	99.478					
28	.048	.154	99.632					
29	.046	.148	99.781					
30	.041	.131	99.912					
31	.027	.088	100.000					

Extraction Method: Maximum Likelihood.

Factor Matrix^a

	Factor						
	1	2	3	4	5	6	7
KMK_UJI2_1	.387	-.009	.177	.378	-.376	.588	.031
KMK_UJI2_2	.331	-.049	.248	.391	-.382	.650	.043
KMK_UJI2_3	.275	-.047	.277	.389	-.441	.630	.093
KMK_UJI2_4	.999	-.022	-.003	-.007	.001	-.007	.003
KMK_UJI2_5	.321	-.003	.279	.419	-.378	.565	.069
KMK_UJI2_6	.028	-.108	.642	.583	-.156	-.315	-.044
KMK_UJI2_7	.008	-.224	.562	.590	-.134	-.380	-.011

KMK_UJI2_8	-.019	-.057	.587	.600	-.171	-.311	.000
KMK_UJI2_9	-.062	.000	.499	.516	-.200	-.284	-.084
KMK_UJI2_10	-.113	-.338	.794	-.364	.211	.108	-.012
KMK_UJI2_11	-.055	-.148	.568	.578	-.092	-.347	.029
KMK_UJI2_12	-.048	-.052	.595	.586	-.200	-.325	.017
KMK_UJI2_13	-.071	.023	.600	.594	-.192	-.271	.043
KMK_UJI2_14	-.034	-.105	.602	.562	-.147	-.274	-.025
KMK_UJI2_15	-.095	-.310	.797	-.381	.238	.101	-.016
KMK_UJI2_16	.222	.851	.252	-.159	-.034	.007	.225
KMK_UJI2_17	.194	.820	.297	-.187	-.053	-.059	.265
KMK_UJI2_18	.240	.803	.280	-.181	-.008	-.041	.264
KMK_UJI2_19	.197	.850	.263	-.110	-.079	-.026	.215
KMK_UJI2_20	.907	.170	.065	-.045	.018	.000	-.017
KMK_UJI2_21	.218	.793	.269	-.174	-.027	-.029	.236
KMK_UJI2_22	.362	.626	.166	.116	.139	.076	-.584
KMK_UJI2_23	-.108	-.308	.762	-.383	.270	.146	-.010
KMK_UJI2_24	.223	.827	.295	-.180	-.053	-.038	.233
KMK_UJI2_25	.395	.618	.123	.120	.135	.108	-.578
KMK_UJI2_26	.086	.040	-.114	.565	.655	.221	.140
KMK_UJI2_27	.155	.095	-.137	.555	.655	.109	.155
KMK_UJI2_28	.128	.079	-.109	.569	.666	.110	.255
KMK_UJI2_29	.137	.154	-.084	.614	.621	.158	.180
KMK_UJI2_30	.154	.090	-.057	.614	.621	.149	.203
KMK_UJI2_31	.408	.568	.174	.142	.153	.055	-.522

Extraction Method: Maximum Likelihood.

a. 7 factors extracted. 18 iterations required.

Goodness-of-fit Test

Chi-Square	df	Sig.
348.777	269	.001

Rotated Factor Matrix^a

	Factor						
	1	2	3	4	5	6	7
KMK_UJI2_1	.114	.025	.053	.871	-.058	.090	.157
KMK_UJI2_2	.142	.004	.055	.927	.015	.067	.096
KMK_UJI2_3	.182	.032	.010	.932	.012	.004	.051
KMK_UJI2_4	-.056	.113	.085	.242	-.049	.184	.939
KMK_UJI2_5	.213	.059	.063	.871	-.005	.057	.097
KMK_UJI2_6	.924	-.010	.050	.120	.119	.054	.045
KMK_UJI2_7	.917	-.119	.066	.052	.085	-.032	.071
KMK_UJI2_8	.902	.026	.066	.116	.054	.021	-.009
KMK_UJI2_9	.791	.026	-.008	.088	.007	.091	-.064
KMK_UJI2_10	.177	-.025	-.139	-.003	.944	-.060	-.026
KMK_UJI2_11	.886	-.047	.107	.040	.100	-.041	-.007
KMK_UJI2_12	.911	.040	.035	.108	.051	-.004	-.032
KMK_UJI2_13	.886	.108	.066	.143	.046	.005	-.082
KMK_UJI2_14	.870	-.018	.058	.121	.114	.026	-.020
KMK_UJI2_15	.163	.002	-.126	-.022	.952	-.040	-.010
KMK_UJI2_16	-.031	.935	.007	.046	-.023	.183	.055
KMK_UJI2_17	.016	.943	-.035	.000	.009	.122	.057
KMK_UJI2_18	-.009	.926	.010	.006	.018	.134	.099
KMK_UJI2_19	.032	.924	-.013	.051	-.059	.180	.031
KMK_UJI2_20	-.057	.279	.074	.206	-.025	.265	.812

KMK_UJI2_21	-.011	.900	-.006	.016	.007	.147	.074
KMK_UJI2_22	.044	.353	.095	.070	-.051	.878	.126
KMK_UJI2_23	.114	-.009	-.090	-.010	.951	-.041	-.033
KMK_UJI2_24	.007	.937	-.032	.022	.007	.162	.073
KMK_UJI2_25	.005	.338	.107	.100	-.077	.876	.151
KMK_UJI2_26	.024	-.082	.905	.068	-.038	.077	-.019
KMK_UJI2_27	.050	-.021	.895	-.010	-.096	.085	.065
KMK_UJI2_28	.073	.007	.930	-.003	-.073	-.009	.048
KMK_UJI2_29	.097	.040	.914	.065	-.101	.092	.016
KMK_UJI2_30	.120	.006	.912	.072	-.065	.051	.049
KMK_UJI2_31	.071	.332	.130	.076	-.042	.814	.188

Extraction Method: Maximum Likelihood.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 6 iterations.

Lampiran 9f Reliabilitas inventori kepemilikan karakter uji coba II

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	125	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	125	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

KCKUJI2_17	Pearson Correlation	.316**	-.108	.515**	1	-.181*	.131	.200*	.325**	.287**	.583**
	Sig. (2-tailed)	.000	.230	.000		.043	.144	.025	.000	.001	.000
	N	126	126	126	126	126	126	126	126	126	126
KCKUJI2_20	Pearson Correlation	-.153	.540**	-.176*	-.181*	1	.106	-.227*	-.109	-.210*	.021
	Sig. (2-tailed)	.088	.000	.049	.043		.236	.011	.225	.018	.815
	N	126	126	126	126	126	126	126	126	126	126
KCKUJI2_21	Pearson Correlation	.094	.070	.165	.131	.106	1	.039	.069	.181*	.490**
	Sig. (2-tailed)	.295	.437	.064	.144	.236		.666	.440	.043	.000
	N	126	126	126	126	126	126	126	126	126	126
KCKUJI2_23	Pearson Correlation	.213*	-.294**	.377**	.200*	-.227*	.039	1	.263**	.263**	.348**
	Sig. (2-tailed)	.017	.001	.000	.025	.011	.666		.003	.003	.000
	N	126	126	126	126	126	126	126	126	126	126
KCKUJI2_24	Pearson Correlation	.257**	-.174	.499**	.325**	-.109	.069	.263**	1	.236**	.612**
	Sig. (2-tailed)	.004	.052	.000	.000	.225	.440	.003		.008	.000
	N	126	126	126	126	126	126	126	126	126	126
KCKUJI2_26	Pearson Correlation	.809**	-.148	.189*	.287**	-.210*	.181*	.263**	.236**	1	.540**
	Sig. (2-tailed)	.000	.098	.034	.001	.018	.043	.003	.008		.000
	N	126	126	126	126	126	126	126	126	126	126
Total	Pearson Correlation	.529**	-.016	.608**	.583**	.021	.490**	.348**	.612**	.540**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.862	.000	.000	.815	.000	.000	.000	.000	
	N	126	126	126	126	126	126	126	126	126	126

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

	KCKUJI2_28	KCKUJI2_29	KCKUJI2_30	KCKUJI2_31	KCKUJI2_32	KCKUJI2_33	KCKUJI2_35	KCKUJI2_36	KCKUJI2_37	Total
--	------------	------------	------------	------------	------------	------------	------------	------------	------------	-------

KCKUJI2_46	Pearson Correlation	.040	.127	.163	.130	.142	.162	1	.099	.137	.537**
	Sig. (2-tailed)	.659	.157	.068	.148	.114	.070		.269	.127	.000
	N	126	126	126	126	126	126	126	126	126	126
KCKUJI2_47	Pearson Correlation	-.345**	-.271**	-.110	.011	.152	.403**	.099	1	-.042	.081
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.219	.906	.088	.000	.269		.640	.367
	N	126	126	126	126	126	126	126	126	126	126
KCKUJI2_48	Pearson Correlation	.226*	.071	-.032	.068	.011	.193*	.137	-.042	1	.237**
	Sig. (2-tailed)	.011	.430	.725	.448	.902	.031	.127	.640		.007
	N	126	126	126	126	126	126	126	126	126	126
Total	Pearson Correlation	.197*	.050	.640**	.560**	-.025	.291**	.537**	.081	.237**	1
	Sig. (2-tailed)	.027	.578	.000	.000	.784	.001	.000	.367	.007	
	N	126	126	126	126	126	126	126	126	126	126

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Faktor Analysis

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.813
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square
	3475.368
	df
	630
	Sig.
	.000

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	8.650	24.028	24.028	8.650	24.028	24.028	5.301	14.726	14.726
2	5.071	14.086	38.114	5.071	14.086	38.114	4.509	12.524	27.250
3	3.577	9.936	48.050	3.577	9.936	48.050	3.791	10.531	37.781
4	2.882	8.006	56.056	2.882	8.006	56.056	3.608	10.023	47.804
5	2.079	5.774	61.830	2.079	5.774	61.830	3.376	9.379	57.183
6	1.619	4.496	66.326	1.619	4.496	66.326	2.787	7.743	64.926
7	1.381	3.835	70.161	1.381	3.835	70.161	1.502	4.172	69.098
8	1.035	2.876	73.036	1.035	2.876	73.036	1.418	3.939	73.036
9	.931	2.587	75.623						
10	.833	2.313	77.936						
11	.799	2.221	80.157						
12	.698	1.939	82.096						
13	.650	1.805	83.901						
14	.600	1.666	85.567						
15	.569	1.582	87.148						
16	.529	1.470	88.618						
17	.490	1.361	89.979						
18	.477	1.325	91.304						
19	.383	1.064	92.369						
20	.334	.929	93.298						
21	.316	.878	94.176						
22	.242	.673	94.849						
23	.234	.650	95.499						

24	.210	.583	96.082					
25	.197	.548	96.630					
26	.179	.498	97.128					
27	.155	.430	97.558					
28	.149	.415	97.973					
29	.133	.368	98.341					
30	.119	.330	98.672					
31	.108	.299	98.971					
32	.094	.260	99.231					
33	.085	.235	99.465					
34	.073	.203	99.668					
35	.068	.188	99.856					
36	.052	.144	100.000					

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component							
	1	2	3	4	5	6	7	8
KCKUJ12_1	.611	-.237	-.047	.609	-.231	-.085	.017	-.010
KCKUJ12_3	.614	.326	.077	-.278	-.062	-.281	-.129	-.024
KCKUJ12_4	.723	.087	.151	-.331	-.091	-.084	.340	-.113
KCKUJ12_5	.621	.180	.130	-.268	-.250	.023	-.124	-.172
KCKUJ12_6	.390	-.489	-.123	.044	-.161	.510	.122	.012
KCKUJ12_7	-.253	.498	.399	.180	.017	-.186	-.229	.064
KCKUJ12_8	.352	.713	-.440	.009	.017	.283	.011	.052
KCKUJ12_9	.270	.741	-.478	.019	.086	.089	-.060	.031
KCKUJ12_12	.690	-.153	.319	.330	.384	.164	-.015	-.016
KCKUJ12_13	.554	-.092	-.114	.589	-.353	-.208	.039	.018

KCKUJI2_14	-.315	.495	.500	.214	-.157	.035	.080	.210
KCKUJI2_16	.716	.083	.099	-.388	.070	-.230	-.108	.117
KCKUJI2_17	.642	.080	.147	-.232	-.145	-.209	.395	-.156
KCKUJI2_20	-.239	.406	.516	.135	-.072	.268	-.208	.120
KCKUJI2_21	.274	.738	-.420	.028	.062	.199	-.016	-.026
KCKUJI2_23	.450	-.170	-.259	-.141	.019	.001	-.024	.646
KCKUJI2_24	.697	-.104	.258	.157	.534	.003	-.115	.050
KCKUJI2_26	.573	-.049	-.253	.543	-.394	-.193	-.039	.035
KCKUJI2_28	.731	.018	.340	-.287	-.197	-.048	-.041	.197
KCKUJI2_29	.405	-.391	-.047	-.151	.004	.414	-.031	.055
KCKUJI2_30	.340	.385	.238	-.226	-.146	-.184	.092	-.011
KCKUJI2_31	.354	.741	-.406	.080	-.004	.142	-.108	-.094
KCKUJI2_32	-.109	.353	.421	.364	-.165	.175	-.165	-.320
KCKUJI2_33	.366	-.362	-.215	-.092	.236	.206	-.080	-.328
KCKUJI2_35	.704	-.128	.259	.206	.491	.006	-.133	.085
KCKUJI2_36	.688	-.095	.254	.295	.465	.022	-.133	-.015
KCKUJI2_37	.541	-.089	-.200	.611	-.258	-.211	-.104	.000
KCKUJI2_38	.375	-.420	-.435	-.057	-.253	.158	.128	.068
KCKUJI2_39	.035	.043	-.450	-.068	.389	-.479	-.172	-.199
KCKUJI2_40	.707	.065	.312	-.256	-.252	.135	-.024	-.226
KCKUJI2_42	.591	.103	.399	-.354	-.128	-.013	-.124	.122
KCKUJI2_43	-.249	.352	-.186	.072	.205	-.341	.240	.153
KCKUJI2_44	.106	.348	.284	.196	.215	-.023	.554	-.177
KCKUJI2_46	.321	.740	-.377	-.037	.085	.226	.002	.046
KCKUJI2_47	-.196	.382	.464	.301	.021	.197	.364	.161
KCKUJI2_48	.259	-.104	-.203	.106	.295	.009	.514	.065

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 8 components extracted.

Goodness-of-fit Test

Chi-Square	df	Sig.
425.264	370	.025

Rotated Component Matrix^a

	Component							
	1	2	3	4	5	6	7	8
KCKUJI2_1	.102	-.035	.303	.844	-.036	.202	.078	-.003
KCKUJI2_3	.709	.264	.161	.106	-.116	-.181	-.087	.052
KCKUJI2_4	.782	.092	.129	.080	-.131	.165	.346	.024
KCKUJI2_5	.696	.204	.086	.124	-.049	.178	-.133	-.115
KCKUJI2_6	.023	-.078	.122	.204	-.130	.783	.075	.101
KCKUJI2_7	.006	.074	.044	-.060	.511	-.508	-.197	-.160
KCKUJI2_8	.130	.936	-.001	.060	.045	.049	.069	.064
KCKUJI2_9	.086	.910	-.005	.058	-.039	-.163	.023	.053
KCKUJI2_12	.209	-.017	.834	.249	.068	.232	.158	-.036
KCKUJI2_13	.142	.044	.130	.892	-.015	.063	.073	.022
KCKUJI2_14	-.010	.030	-.119	-.057	.780	-.290	.034	-.065
KCKUJI2_16	.732	.117	.313	.021	-.219	-.038	-.063	.248
KCKUJI2_17	.725	.025	.053	.176	-.128	.057	.398	-.029
KCKUJI2_20	-.018	.072	.058	-.176	.719	-.080	-.231	-.156
KCKUJI2_21	.093	.907	-.002	.036	.024	-.064	.060	-.022
KCKUJI2_23	.179	.111	.162	.153	-.157	.187	-.051	.762
KCKUJI2_24	.273	.020	.882	.112	-.076	.052	.084	.078
KCKUJI2_26	.140	.157	.071	.904	-.091	.079	-.013	.064
KCKUJI2_28	.797	-.026	.240	.137	.090	.181	-.069	.237
KCKUJI2_29	.144	-.048	.233	-.002	-.169	.622	-.048	.152
KCKUJI2_30	.588	.164	-.019	.006	.153	-.177	.082	-.019

KCKUJI2_31	.157	.907	.022	.148	.002	-.085	-.024	-.094
KCKUJI2_32	-.013	.084	.063	.120	.527	-.063	-.137	-.555
KCKUJI2_33	.040	.018	.324	-.007	-.494	.395	.006	-.160
KCKUJI2_35	.257	.003	.878	.172	-.050	.069	.059	.102
KCKUJI2_36	.216	.032	.870	.231	-.033	.067	.070	-.015
KCKUJI2_37	.060	.107	.206	.876	-.100	.025	-.037	.013
KCKUJI2_38	.070	.014	-.113	.314	-.405	.518	.064	.257
KCKUJI2_39	-.094	.178	.128	-.011	-.625	-.458	-.034	-.026
KCKUJI2_40	.773	.071	.181	.117	.034	.339	-.036	-.184
KCKUJI2_42	.754	-.005	.230	-.028	.134	.116	-.145	.131
KCKUJI2_43	-.177	.199	-.130	-.060	.006	-.520	.284	.151
KCKUJI2_44	.123	.116	.165	-.014	.289	-.170	.639	-.244
KCKUJI2_46	.155	.905	.033	-.015	.053	-.036	.072	.053
KCKUJI2_47	-.085	.039	.039	-.059	.728	-.096	.360	-.073
KCKUJI2_48	-.049	.082	.199	.085	-.200	.101	.588	.185

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 8 iterations.

Lampiran 10.h Reliabilitas inventori kecenderungan karakter uji coba II

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	126	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	126	100.0

	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.018	.029	.040	.000	.005	.489	.481	.000
	N	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135
PTSuji2_4	Pearson Correlation	.204 [*]	.196 [*]	.204 [*]	1	.952 ^{**}	.888 ^{**}	.887 ^{**}	.876 ^{**}	.125	.172 [*]	.550 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.017	.023	.018		.000	.000	.000	.000	.149	.046	.000
	N	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135
PTSuji2_5	Pearson Correlation	.166	.165	.188 [*]	.952 ^{**}	1	.915 ^{**}	.886 ^{**}	.891 ^{**}	.119	.163	.547 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.054	.055	.029	.000		.000	.000	.000	.169	.059	.000
	N	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135
PTSuji2_6	Pearson Correlation	.165	.180 [*]	.177 [*]	.888 ^{**}	.915 ^{**}	1	.874 ^{**}	.853 ^{**}	.111	.148	.526 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.055	.036	.040	.000	.000		.000	.000	.200	.087	.000
	N	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135
PTSuji2_7	Pearson Correlation	.315 ^{**}	.310 ^{**}	.313 ^{**}	.887 ^{**}	.886 ^{**}	.874 ^{**}	1	.910 ^{**}	.129	.185 [*]	.593 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.135	.032	.000
	N	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135
PTSuji2_8	Pearson Correlation	.236 ^{**}	.237 ^{**}	.243 ^{**}	.876 ^{**}	.891 ^{**}	.853 ^{**}	.910 ^{**}	1	.149	.194 [*]	.593 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.006	.006	.005	.000	.000	.000	.000		.084	.024	.000
	N	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135
PTSuji2_9	Pearson Correlation	.083	.040	.060	.125	.119	.111	.129	.149	1	.951 ^{**}	.568 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.338	.646	.489	.149	.169	.200	.135	.084		.000	.000
	N	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135
PTSuji2_10	Pearson Correlation	.080	.033	.061	.172 [*]	.163	.148	.185 [*]	.194 [*]	.951 ^{**}	1	.586 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.354	.705	.481	.046	.059	.087	.032	.024	.000		.000
	N	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135
Total	Pearson Correlation	.333 ^{**}	.326 ^{**}	.365 ^{**}	.550 ^{**}	.547 ^{**}	.526 ^{**}	.593 ^{**}	.593 ^{**}	.568 ^{**}	.586 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

	PTSuji2_11	PTSuji2_12	PTSuji2_13	PTSuji2_14	PTSuji2_15	PTSuji2_16	PTSuji2_17	PTSuji2_18	PTSuji2_19	PTSuji2_20	Total
PTSuji2_11 Pearson Correlation	1	.926**	.937**	.915**	.142	.097	.132	.025	.041	.198 ⁺	.580**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.102	.263	.126	.770	.635	.021	.000
N	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135
PTSuji2_12 Pearson Correlation	.926**	1	.924**	.925**	.140	.104	.138	.022	.019	.190 ⁺	.580**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.105	.230	.109	.797	.830	.027	.000
N	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135
PTSuji2_13 Pearson Correlation	.937**	.924**	1	.925**	.214 ⁺	.178 ⁺	.208 ⁺	-.024	-.016	.210 ⁺	.619**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.013	.039	.015	.783	.855	.015	.000
N	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135
PTSuji2_14 Pearson Correlation	.915**	.925**	.925**	1	.151	.125	.144	.009	.018	.186 ⁺	.596**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.080	.150	.096	.918	.838	.030	.000
N	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135
PTSuji2_15 Pearson Correlation	.142	.140	.214 ⁺	.151	1	.936**	.935**	.175 ⁺	.144	.123	.397**
Sig. (2-tailed)	.102	.105	.013	.080		.000	.000	.043	.095	.156	.000
N	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135
PTSuji2_16 Pearson Correlation	.097	.104	.178 ⁺	.125	.936**	1	.937**	.125	.100	.109	.369**
Sig. (2-tailed)	.263	.230	.039	.150	.000		.000	.150	.248	.208	.000
N	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135
PTSuji2_17 Pearson Correlation	.132	.138	.208 ⁺	.144	.935**	.937**	1	.120	.088	.082	.366**
Sig. (2-tailed)	.126	.109	.015	.096	.000	.000		.166	.312	.345	.000
N	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135
PTSuji2_18 Pearson Correlation	.025	.022	-.024	.009	.175 ⁺	.125	.120	1	.910**	.227**	.260**

	Sig. (2-tailed)	.770	.797	.783	.918	.043	.150	.166		.000	.008	.002
	N	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135
PTSuji2_19	Pearson Correlation	.041	.019	-.016	.018	.144	.100	.088	.910**	1	.219*	.281**
	Sig. (2-tailed)	.635	.830	.855	.838	.095	.248	.312	.000		.011	.001
	N	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135
PTSuji2_20	Pearson Correlation	.198*	.190*	.210*	.186*	.123	.109	.082	.227**	.219*	1	.457**
	Sig. (2-tailed)	.021	.027	.015	.030	.156	.208	.345	.008	.011		.000
	N	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135
Total	Pearson Correlation	.580**	.580**	.619**	.596**	.397**	.369**	.366**	.260**	.281**	.457**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.001	.000	
	N	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

	PTSuji2_21	PTSuji2_22	PTSuji2_23	PTSuji2_24	PTSuji2_25	PTSuji2_26	PTSuji2_27	PTSuji2_28	PTSuji2_29	PTSuji2_30	Total	
PTSuji2_21	Pearson Correlation	1	.928**	.916**	.921**	.107	-.039	-.008	-.001	.058	-.033	.477**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.215	.650	.930	.989	.501	.704	.000
	N	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135
PTSuji2_22	Pearson Correlation	.928**	1	.939**	.930**	.075	.025	.070	.076	.121	.004	.467**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.386	.777	.420	.379	.162	.967	.000
	N	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135
PTSuji2_23	Pearson Correlation	.916**	.939**	1	.940**	.107	-.001	.033	.037	.092	-.018	.470**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.217	.987	.703	.668	.290	.839	.000
	N	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135
PTSuji2_24	Pearson Correlation	.921**	.930**	.940**	1	.078	-.003	.039	.047	.089	-.006	.458**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.371	.972	.653	.587	.306	.948	.000
	N	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135
PTSuji2_25	Pearson Correlation	.107	.075	.107	.078	1	.362**	.310**	.299**	.363**	.352**	.507**
	Sig. (2-tailed)	.215	.386	.217	.371		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135
PTSuji2_26	Pearson Correlation	-.039	.025	-.001	-.003	.362**	1	.896**	.854**	.851**	.870**	.525**
	Sig. (2-tailed)	.650	.777	.987	.972	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135
PTSuji2_27	Pearson Correlation	-.008	.070	.033	.039	.310**	.896**	1	.897**	.860**	.868**	.464**
	Sig. (2-tailed)	.930	.420	.703	.653	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135
PTSuji2_28	Pearson Correlation	-.001	.076	.037	.047	.299**	.854**	.897**	1	.863**	.865**	.452**
	Sig. (2-tailed)	.989	.379	.668	.587	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135
PTSuji2_29	Pearson Correlation	.058	.121	.092	.089	.363**	.851**	.860**	.863**	1	.826**	.540**
	Sig. (2-tailed)	.501	.162	.290	.306	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135
PTSuji2_30	Pearson Correlation	-.033	.004	-.018	-.006	.352**	.870**	.868**	.865**	.826**	1	.484**
	Sig. (2-tailed)	.704	.967	.839	.948	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135
Total	Pearson Correlation	.477**	.467**	.470**	.458**	.507**	.525**	.464**	.452**	.540**	.484**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Factor Analysis

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.846
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	6099.597
	df	435
	Sig.	.000

Total Variance Explained

Factor	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	7.601	25.335	25.335	7.244	24.146	24.146	5.579	18.595	18.595
2	4.958	16.528	41.863	4.087	13.625	37.771	4.688	15.628	34.223
3	4.367	14.556	56.420	4.580	15.267	53.038	4.525	15.083	49.306
4	3.667	12.222	68.642	2.889	9.629	62.667	4.491	14.971	64.277
5	2.716	9.053	77.695	2.526	8.419	71.087	2.826	9.420	73.697
6	2.416	8.054	85.750	2.371	7.905	78.991	2.816	9.385	83.082
7	1.631	5.438	91.187	3.051	10.171	89.163	1.824	6.080	89.163
8	.808	2.695	93.882						
9	.205	.685	94.567						
10	.161	.537	95.104						
11	.154	.514	95.617						
12	.132	.441	96.058						
13	.115	.383	96.441						
14	.107	.358	96.799						
15	.104	.347	97.146						
16	.101	.338	97.484						

17	.090	.301	97.784					
18	.085	.285	98.069					
19	.075	.249	98.318					
20	.068	.228	98.546					
21	.061	.204	98.751					
22	.055	.183	98.934					
23	.053	.177	99.111					
24	.050	.166	99.277					
25	.046	.152	99.428					
26	.043	.142	99.570					
27	.038	.127	99.698					
28	.036	.120	99.818					
29	.032	.107	99.925					
30	.023	.075	100.000					

Extraction Method: Maximum Likelihood.

Factor Matrix^a

	Factor						
	1	2	3	4	5	6	7
PTSuji2_1	.180	.119	.643	-.134	.142	.638	-.208
PTSuji2_2	.158	.059	.643	-.146	.150	.647	-.192
PTSuji2_3	.205	.050	.626	-.085	.173	.626	-.230
PTSuji2_4	.495	-.166	.566	-.300	.074	-.482	-.108
PTSuji2_5	.509	-.198	.545	-.292	.048	-.507	-.133
PTSuji2_6	.462	-.164	.543	-.310	.045	-.480	-.088
PTSuji2_7	.518	-.199	.599	-.348	.020	-.317	-.045
PTSuji2_8	.537	-.181	.560	-.260	.023	-.390	-.058
PTSuji2_9	.699	.597	-.174	-.037	-.235	.047	-.006

PTSuji2_1	.055	-.077	.101	.129	.005	.955	-.015
PTSuji2_2	.001	-.051	.103	.129	-.018	.954	.007
PTSuji2_3	.016	-.016	.094	.137	.066	.941	.008
PTSuji2_4	.065	.055	.094	.953	.044	.070	.020
PTSuji2_5	.065	.075	.055	.969	.057	.043	.044
PTSuji2_6	.059	.038	.085	.925	.011	.047	.030
PTSuji2_7	.080	.081	.127	.899	-.054	.195	.115
PTSuji2_8	.102	.074	.125	.894	.039	.115	.114
PTSuji2_9	.958	.058	.075	.045	.069	.027	-.009
PTSuji2_10	.957	.082	.057	.094	.050	.021	-.008
PTSuji2_11	.950	.103	.073	.064	.028	.005	.024
PTSuji2_12	.957	.097	.071	.051	.032	-.019	.007
PTSuji2_13	.938	.113	.094	.073	.108	.043	-.044
PTSuji2_14	.946	.092	.081	.068	.045	.019	.000
PTSuji2_15	.103	.043	.084	.045	.953	.032	.083
PTSuji2_16	.067	.045	.104	-.005	.960	.038	.042
PTSuji2_17	.096	.024	.089	.043	.957	-.017	.030
PTSuji2_18	-.016	.155	-.017	.132	.092	-.069	.901
PTSuji2_19	-.006	.143	-.039	.139	.057	.076	.963
PTSuji2_20	.101	.952	-.009	.051	.059	-.034	.077
PTSuji2_21	.082	.954	-.019	.089	.041	.020	.074
PTSuji2_22	.083	.956	.058	.060	.026	-.036	.077
PTSuji2_23	.134	.951	.026	.051	-.005	-.051	.060
PTSuji2_24	.109	.953	.030	.066	.011	-.055	.051
PTSuji2_25	.100	.078	.344	.111	.007	.064	-.120
PTSuji2_26	.135	-.050	.921	.073	.086	.053	.018
PTSuji2_27	.057	.002	.951	.018	.067	.020	-.002
PTSuji2_28	-.002	.018	.934	.058	.053	.043	-.009
PTSuji2_29	.089	.056	.901	.107	.013	.070	.030

PTSuji2_30	.019	-.047	.907	.086	.098	.076	.045
------------	------	-------	------	------	------	------	------

Extraction Method: Maximum Likelihood.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 6 iterations.

Lampiran 9j Reliabilitas inventori Penilaian teman sebaya uji coba II

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	135	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	135	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

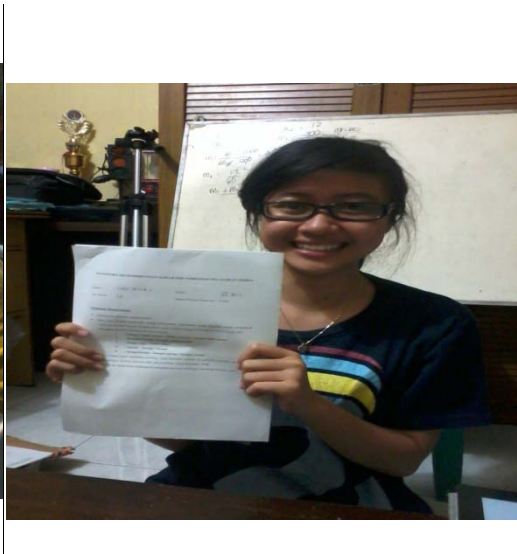
Reliability Statistics

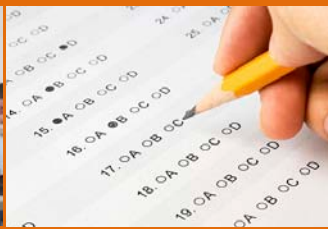
Cronbach's Alpha	N of Items
.838	30

Lampiran 10a Dokumentasi uji coba I**Lampiran 10b Dokumentasi uji coba II**



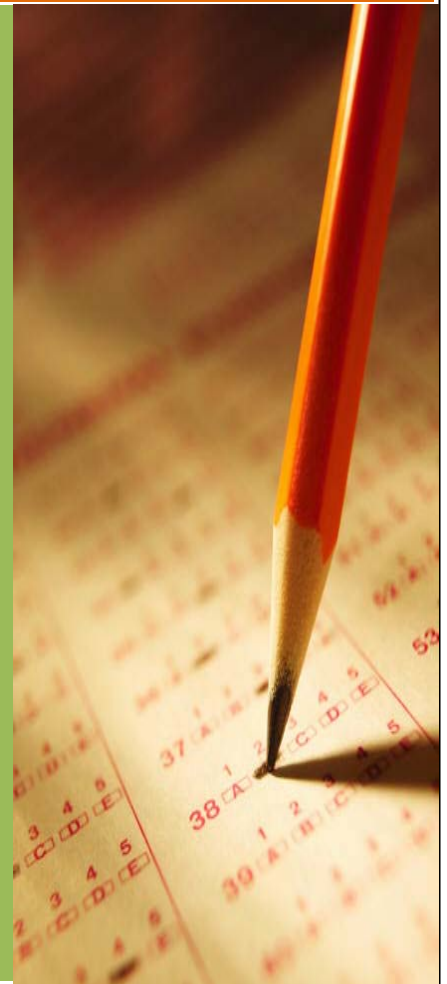
Lampiran 10c Kontributor Data Tambahan





PERANGKAT PENILAIAN AFEKTIF DAN KARAKTER

PADA PEMBELAJARAN FISIKA UNTUK
SEKOLAH MENENGAH ATAS



2012



OLEH:

Ismun Nisa Nadhifah

Kata Pengantar

Persoalan budaya dan karakter bangsa kini menjadi sorotan tajam masyarakat. Sorotan itu mengenai berbagai aspek kehidupan, tertuang dalam berbagai tulisan di media cetak, wawancara, dialog, dan gelar wicara di media elektronik. Selain di media masa, para pemuka masyarakat, para ahli, dan para pengamat pendidikan, dan pengamat sosial berbicara mengenai persoalan budaya dan karakter bangsa di berbagai forum. Pendidikan karakter adalah bagian dari ranah afektif. Namun demikian domain ini masih hanya sekedar pada usaha untuk memupuk sikap dan karakter siswa selama proses pembelajaran. Padahal untuk menentukan sejauh mana hasil dan kualitas pembelajaran terlebih untuk menentukan langkah lanjutan maupun langkah perbaikan, mutlak bersandar pada proses dan hasil evaluasi yang memadai dan relevan.

Pembelajaran dan penilaian harus mengembangkan kompetensi peserta didik yang berhubungan dengan ranah afektif (sikap), kognitif (pengetahuan), dan psikomotor (keterampilan). Penilaian semestinya dilakukan secara adil dan seimbang dengan melibatkan semua aspek kemampuan siswa. Selama ini terjadi diskriminasi dimana penilaian hanya terfokus pada hasil belajar kognitif saja. Ranah psikomotor masih sedikit terangkat dengan kegiatan praktikum dan demonstrasi misalnya. Namun aspek afektif yang justru menjadi *core* pendidikan yang bertujuan menciptakan generasi yang bermoral justru tidak banyak dilibatkan akibat keterbatasan guru terutama dalam proses penilaiannya.

Dengan permasalahan yang disajikan diatas perlunya pengembangan perangkat penilaian afektif yang memadai dan relevan adalah tugas rumah bagi para pendidik guna mewujudkan tujuan pendidikan nasional seperti yang disebutkan diatas. Pentingnya pengembangan perangkat penilaian afektif ini menjadi semakin menanjak seiring dengan implementasi pendidikan karakter di semua jenjang satuan pendidikan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
BAGIAN I PENDAHULUAN.....	1
A. Kajian Teori	2
1. Hasil Belajar	2
2. Domain Afektif	2
3. Karakteristik Domain Afektif.....	4
4. Aspek Sikap	4
5. Pendidikan Karakter	7
6. Penilaian Pembelajaran	8
7. Bentuk Skala Penilaian Afektif	9
B. Referensi	12
C. Definisi Operasional.....	14
D. Kisi-kisi	16
BAGIAN II PERANGKAT PENILAIAN AFEKTIF DAN KARAKTER....	21
A. Inventori Kepemilikan Sikap	22
B. Inventori Kecenderungan Sikap	29
C. Inventori Kepemilikan Sikap	36
D. Inventori Kecenderungan Sikap	43
E. Inventori Penilaian Sikap dan Karakter oleh Teman Sebaya.....	50
F. Lembar Observasi Sikap dan Karakter	57

BAGIAN I
PENDAHULUAN

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung yang dapat memberikan perubahan sikap, pengetahuan dan keterampilan. Seseorang dapat dikatakan telah belajar sesuatu dalam dirinya telah terjadi perubahan, akan tetapi tidak semua perubahan terjadi. Sudjana mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2004 : 22).

Menurut Horwart Kingsley membagi tiga macam hasil belajar mengajar, yaitu: (1). Keterampilan dan kebiasaan, (2). Pengetahuan dan pengarahan, (3). Sikap dan cita-cita (Sudjana, 2004 : 22). Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajar sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan klasifikasi belajar dari Benyamin Bloom secara garis besar hasil belajar terbagi dalam 3 ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik

2. Domain Afektif

Domain afektif adalah ranah pendidikan yang menekankan suara perasaan, emosi, tingkat penerimaan ataupun penolakan. Objek afektif beragam dari perhatian yang bersifat sederhana untuk memilih fenomena

sampai dengan hal kompleks tetapi secara internal konsisten dengan kualitas karakter dan suara hati

Domain afektif merupakan kawasan pendidikan yang tidak dapat dipisahkan dengan domain-domain yang lain, karena sebagai kawasan tujuan pendidikan, ketiga domain ini saling mendukung. Objek domain afektif menurut Krathwohl (1973 : 24) unsur-unsurnya terdiri dari minat (interest), sikap (attitude), nilai (value), apresiasi (apresiasi), dan penyesuaian (adjustmen). Ajzen dan Fishbein (1975) membagi dalam kepercayaan (belief), sikap (attitude), keinginan/maksud (intention), dan perilaku (behaviour). Berdasarkan pengetahuan yang dimiliki akan berpengaruh terhadap sikap seseorang. Internalisasi pengetahuan dan sikap seseorang akan berpengaruh terhadap sikap dan kecenderungan berperilaku seseorang.

Berbeda dengan Ajzen dan Fishbein, Hammond (Worthen dan Sanders, 1973) menyatakan bahwa objek pendidikan disamping kognitif , dan psikomotorik, juga afektif, obyek afektif ini meliputi unsur perhatian, minat (interest), sikap (attitude), perasaan (feeling), dan emosi (emotion). Menurut Hoopkins dan Antes (1990) unsur-unsur domain afektif meliputi emotion, interest, attitude, value, character development, dan motivation. Berdasarkan uraian diatas, dapat diidentifikasi bahwa unsur-unsur domain afektif paling tidak meliputi: perhatian/minat, sikap, nilai, apresiasi, kepercayaan, perasaan, emosi perilaku, keinginan, dan penyesuaian.

3. Karakteristik Domain Afektif

Pemikiran atau perilaku harus memiliki dua kriteria untuk diklasifikasikan sebagai ranah afektif (Andersen, 1981:4). Pertama, perilaku melibatkan perasaan dan emosi seseorang. Kedua, perilaku harus tipikal perilaku seseorang. Kriteria lain yang termasuk ranah afektif adalah intensitas, arah, dan target. Intensitas menyatakan derajat atau kekuatan dari perasaan. Arah perasaan berkaitan dengan orientasi positif atau negatif dari perasaan yang menunjukkan apakah perasaan itu baik atau buruk. Bila intensitas dan arah perasaan ditinjau bersama-sama, maka karakteristik afektif berada dalam suatu skala yang kontinum. Target mengacu pada objek, aktivitas, atau ide sebagai arah dari perasaan

4. Pengetian Sikap (*Attitude*)

Anastasi (1982) mendefinisikan sikap sebagai kecenderungan bertindak, secara suka atau tidak suka terhadap suatu objek. Misalnya: kelompok orang, adat kebiasaan, atau institusi tertentu. Beberapa pakar lain menyatakan bahwa sikap terdiri dari tiga komponen yaitu: komponen kognitif, komponen afektif dan komponen konatif. Komponen afektif adalah perasaan seseorang terhadap suatu objek. Komponen kognitif adalah kepercayaan atau keyakinan yang menjadi pegangan seseorang. Adapun komponen konatif adalah kecenderungan seseorang untuk berbuat atau bertingkah laku dengan cara-cara tertentu terhadap suatu objek. Menurut Chaiken dan Stangor (1987)

perpaduan antara ketiga komponen tersebutlah yang lebih sesuai dengan pengertian sikap terbaru dan diterima oleh banyak pakar psikologi saat ini.

Mouly (1973) menyatakan bahwa sikap sebagai cerminan dari kemampuan penalaran afektif dapat ditinjau dari tiga komponen dasar perkembangan psikologi yaitu kognisi, afeksi dan konasi. Komponen kognisi meliputi persepsi, kepercayaan, dan stereotype yang dimiliki individu. Komponen afeksi merupakan perasaan individu terhadap objek sikap dan perasaan yang menyangkut masalah emosional. Komponen konasi merupakan tendensi atau kecenderungan bertindak atau bereaksi terhadap sesuatu dengan cara-cara tertentu.

Sikap atau 'attitude' merupakan kecenderungan untuk bertindak (tendency to behave). Malah menurut Shapiro dan White (1991), wilayah 'attitude' mencakup juga wilayah kognitif. Attitude dapat membatasi atau mempermudah anak untuk menerapkan keterampilan dan pengetahuan yang sudah dikuasai. Anak tidak akan berusaha untuk memahami suatu konsep jika dia tidak memiliki kemauan untuk itu (ingat kemauan berada dalam wilayah sikap). Karena itu, attitude seseorang terhadap mata pelajaran sangat berpengaruh pada keberhasilan learning (kegiatan pembelajaran).

Scientific attitude mengandung dua makna (Harlen, 1985), yaitu attitude to science dan attitude of science. Attitude yang pertama mengacu pada sikap terhadap sains, sedangkan attitude yang kedua mengacu pada sikap yang melekat setelah mempelajari sains. (Dadan Rosana: 2011)

Per Kind, Karen Jones, dan Partick Barmby dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa sikap terhadap Sains diwakili oleh aspek pembelajaran sains di sekolah (*Learning Science in School*), Konsep diri terhadap Sains (*Self Concept in Science*), Praktikum sains (*Practical Work in Science*), Sains di luar pembelajaran sekolah (*Science Outside of School*), Partisipasi Sains di masa depan (*Future Participation in Science*), Kesadaran akan pentingnya Sains (*Importance of Science*), sikap terhadap sekolah (*General attitude toward school*), dan Minat dalam Science (*Combined Interest in Science*) (Kid P.M, Jones K, Barmby P., 2007 : 22).

Menurut Alvarez (1991:80), Shibeci (1984), Aiken dan Aiken (1969), dan Gardner (1975), indikator domain sikap terhadap sains diwakili oleh: perhatian, kesenangan pada sains, respon positif, Kejujuran, Keterbukaan, dan Keingintahuan (Dadan Rosana, 2011)

Teori yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah teori Mouly dengan alasan teori ini sudah memodifikasi struktur afektif yang dikembangkan oleh Krathwohl. Indikator sikap terhadap fisika kemudian di rumuskan berdasarkan dua teori diatas yaitu:

1. Keingintahuan terhadap fisika (*Curiosity in Physics*),
2. Perhatian pada pembelajaran fisika ,
3. Respon positif pada pembelajaran fisika ,

4. Kesadaran pentingnya fisika dalam kehidupan (*Importance of Physics*),
5. Pilihan berkarir dibidang fisika
6. Kesenangan pada fisika (*Enjoyment in Physic*)

5. Pendidikan Karakter

Karakter adalah tabiat, watak, akhlak, atau kepribadian seseorang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan yang diyakini sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir dan bertindak. Kebajikan terdiri atas sejumlah nilai dan norma (Pusat pengembangan kurikulum, 2010: 3). Sehingga, pendidikan karakter adalah pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai karakter pada yang diri peserta didik sehingga mereka memiliki nilai-nilai karakter sebagai kepribadian dirinya untuk diterapkan dalam kehidupan diri, masyarakat dan sebagai warganegara yang religius, nasionalis, produktif dan kreatif.

Aspek afektif yang dominan pada mata pelajaran matematika, fisika, kimia, dan biologi meliputi ketelitian, ketekunan, dan kemampuan memecahkan masalah secara logis dan sistematis (SK Dirjen Mendikdasmen nomor 12/C/KEP/TU/2008 tentang bentuk dan cara penyusunan laporan hasil belajar Peserta didik satuan pendidikan dasar dan menengah); (Direktorat Pembinaan SMA, 2010: 47). Nilai karakter yang perlu dikembangkan untuk mata pelajaran fisika kelas 10-12 (tingkat SMA) yang diuraikan dalam "Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran

Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya untuk Menentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa” meliputi: senang membaca, jujur, rasa ingin tahu, kerja keras, peduli lingkungan, toleran, kreatif, dan disiplin. Berdasarkan kedua bahan rujukan yang ada, perangkat penilaian karakter yang dikembangkan terfokus pada aspek peduli lingkungan, kerja keras, disiplin, jujur, dan keterbukaan.

6. Penilaian Pembelajaran

Menurut peraturan menteri pendidikan nasional republik indonesia nomor 20 tahun 2007 tentang standar penilaian pendidikan, penilaian hasil belajar peserta didik harus memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. **Sahih (valid)**, yakni penilaian didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur.
2. **Objektif**, yakni penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi subjektivitas penilai.
3. **Adil**, yakni penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik, dan tidak membedakan latar belakang sosial-ekonomi, budaya, agama, bahasa, suku bangsa, dan jender.
4. **Terpadu**, yakni penilaian merupakan komponen yang tidak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran.
5. **Terbuka** yakni prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan.

6. **Menyeluruh dan berkesinambungan**, yakni penilaian mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik yang sesuai, untuk memantau perkembangan kemampuan peserta didik.
7. **Sistematis**, yakni penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah yang baku;
8. **Menggunakan acuan kriteria**, yakni penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan;
9. **Akuntabel**, yakni penilaian dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknik, prosedur, maupun hasilnya.

7. Bentuk Skala Penilaian Afektif

Menurut Suharsimi (Suharsimi Arikunto, 2000: 177-178) terdapat beberapa skala sikap yang dapat dipergunakan untuk mengukur domain afektif yaitu:

1. Skala Likert

Skala likert pertama kali dikembangkan oleh Rensis Linkert pada tahun 1932 dalam mengukur sikap masyarakat. Dalam skala ini hanya menggunakan item yang secara pasti baik dan secara pasti buruk. skala ini disusun dalam bentuk suatu pernyataan dan diikuti oleh lima respon yang menunjukkan tingkatan. Misalnya: SS (sangat setuju), S (setuju), TB (tidak berpendapat/abstain), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju).

2. Skala pilihan Ganda

Skala ini dikembangkan oleh Inkels, seorang ahli penilaian di Stanford University. Skala ini bentuknya seperti soal bentuk pilihan ganda, yaitu terdiri dari sejumlah pertanyaan yang diikuti oleh sejumlah alternatif jawaban.

3. Skala Thurstone

Skala Thurstone meminta responden untuk memilih pertanyaan yang ia setuju dari beberapa pernyataan yang menyajikan pandangan yang berbeda-beda. Pada umumnya setiap item mempunyai asosiasi nilai antara 1 sampai dengan 10, tetapi nilai-nilainya tidak diketahui oleh responden. Pemberian nilai ini berdasarkan jumlah tertentu pernyataan yang dipilih oleh responden mengenai angket tersebut.

Skala ini mirip dengan skala Likert karena merupakan suatu instrumen yang pilihan jawabannya menunjukkan tingkatan. Perbedaan skala Thurstone dengan skala Likert, pada skala Thurstone rentang skala yang disediakan lebih dari lima pilihan, dan disarankan sekitar sepuluh pilihan jawaban (misalnya dengan rentang angka 1 s/d 11 atau a s/d k). Perbedaan skala Thurstone dan Skala Likert ialah pada skala Thurstone interval yang panjangnya sama memiliki intensitas kekuatan yang sama, sedangkan pada skala Likert tidak perlu sama.

4. Skala Guttman

Skala Guttman dikembangkan oleh Louis Guttman. Skala ini mempunyai ciri penting, yaitu merupakan skala kumulatif dan

mengukur satu dimensi saja dari satu variabel yang multi dimensi, sehingga skala ini termasuk mempunyai sifat undimensional. Skala Guttman yang disebut juga metode scalogram atau analisa skala (*scale analysis*) sangat baik untuk menyakinkan peneliti tentang kesatuan dimensi dari sikap atau sifat yang diteliti, yang sering disebut isi universal (*universe of content*) atau atribut universal (*universe attribute*).

Dalam prosedur Guttman, suatu atribut universal mempunyai dimensi satu jika menghasilkan suatu skala kumulatif yang sempurna, yaitu semua responsi diatur sebagai berikut: Setuju dengan tidak setuju dengan Pada pertanyaan yang lebih banyak pola ini tidak ditemukan secara utuh. Adanya beberapa kelainan dapat dianggap sebagai error yang akan diperhitungkan dalam analisa nantinya.

skala ini sama dengan yang disusun oleh Bogardus, yaitu berupa tiga atau empat buah pertanyaan yang masing-masing harus dijawab “ya” atau “tidak”. Pernyataan-pernyataan tersebut menunjukkan tingkatan yang berurutan sehingga bila responden setuju pernyataan nomor 2, diasumsikan setuju nomor 1, selanjutnya jika responden setuju dengan pernyataan nomor 3, berarti setuju pernyataan nomor 1 dan 2.

5. *Semantic Deferensial*

Skala defferensial yaitu skala untuk mengukur sikap dan lainnya. Bentuknya bukan pilihan ganda atau checklist tetapi tersusun dalam satu garis kontinum. Jawaban yang sangat positif terletak dibagian kanan garis, dan jawaban negatif disebelah kiri garis, atau sebaliknya. Data yang diperoleh melalui pengukuran dengan skala mantik differensial adalah data interval. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap atau karakteristik tertentu yang dimiliki seseorang.

Skala ini disusun oleh Osgood dan kawan-kawan dan dipergunakan untuk mengukur konsep-konsep untuk tiga dimensi. Dimensi-dimensi yang ada diukur dalam kategori: baik-tidak baik, kuat-lemah, dan cepat-lambat atau aktif-pasif, atau dapat juga berguna-tidak berguna.

B. Resferensi

Sumber yang digunakan dalam penyusunan perangkat penilaian afektif ini antara lain:

1. Jurnal penelitian bertajuk *Developing Attitude Toward Science Measures* oleh Per Kind, Karen Jones dan Partick Barmby, Durham Research Online, 2009.
2. Pengembangan Pendidikan Budaya dan karakter Bangsa (Bahan Pelatihan dan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya untuk

Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa) oleh Kementerian Pendidikan Nasional Badan penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2010.

3. Makalah bertajuk *Attitude of Aceh High School Students Toward The Science And Technology Education* oleh A. Halim, diterbitkan dalam *Aceh Development International Conference 2011 di UKM-Bangi Malaysia*
4. Jurnal bertajuk *Attitude Toward Science: A Review of The Literature and Its Implication*. Oleh Jonathan Osborne, Shirley Simon and Sue Collins, *Institute of Education, University of London.UK*. diterbitkan dalam *International Juornal of Science Education*. Vol. 25, No. 9,1049-1079. 2003
5. Juknis Penyusunan Perangkat Penilaian Afektif di SMA, oleh Direktorat Pembinaan SMA, 2010.
6. Pedoman penilaian Sikap, oleh T. Ramli Zakaria, Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang kemendiknas, 2010
7. *Handbook Test Of Science Related Attitude*. Oleh Barry J. Frasser, Macquary Univesity, *Australian Council For Educational Research*,1982.
8. *Character Education Toolkit*, oleh Tim South Carolina Department of Education,2005.

C. Definisi Operasional

Tabel 1.1. Aspek sikap terhadap fisika dan definisi operasionalnya

Aspek Sikap	Definisi Operasional
Keingintahuan pada Fisika	Mengukur sejauh mana siswa mengungkapkan keingin tahuannya terhadap materi pelajaran sains
Kesadaran pentingnya fisika dalam kehidupan	Mengukur sejauh mana siswa mengerti akan pentingnya pengembangan ilmu fisika dan peranannya bagi teknologi dan kehidupan sehari-hari
Perhatian	Mengukur sejauh mana perhatian siswa dalam pembelajaran, diskusi kelas, dan melakukan percobaan sains
Merespon	Mengukur sejauh mana siswa memberikan tanggapan terhadap proses pembelajaran sains
Pilihan berkarir di bidang fisika	Mengukur sejauh mana siswa mengembangkan ketertarikan siswa dalam memilih bidang fisika sebagai pilihan karir di masa depan
Kesenangan pada fisika	Mengukur sejauh mana rasa senang siswa terhadap pembelajaran sains

Tabel 1. 2 Aspek karakter dan definisi operasionalnya

Aspek Karakter	Definisi Operasional
Peduli Lingkungan	Mengukur sejauh mana siswa melakukan tindakan yang berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan yang sudah terjadi
Kerja Keras	Mengukur sejauh mana siswa berupaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya
Disiplin	Mengukur sejauh mana siswa melakukan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan
Jujur	Mengukur sejauh mana siswa berupaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalau dapat dipercaya dalam setiap perkataan, tindakan, dan pekerjaan
Keterbukaan	Mengukur sejauh mana siswa terbuka untuk mengungkapkan sesuatu yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar.

D. Kisi-Kisi

Penyusunan kisi-kisi dimaksudkan agar materi penilaian betul-betul representatif dan relevan dengan tujuan penilaian afektif dan karakter. Kisi-kisi adalah format pemetaan skala sikap dan karakter yang menggambarkan distribusi item untuk berbagai indikator. Penyusunan kisi-kisi ini meliputi pengembangan indikator penilaian sikap dan karakter, penentuan, banyaknya item pernyataan dalam inventori, dan perkiraan waktu pengerjaan inventori penilaian.

Tabel 3.3 Kisi-kisi inventori kepemilikan sikap terhadap fisika

Indikator sikap terhadap fisika	Jumlah	Nomor item
Keingintahuan dalam fisika	4	1,2,3,4
Kesenangan pada fisika	3	5,6,7
Perhatian terhadap pelajaran fisika	2	8,9
Respon positif dalam pembelajaran fisika	3	10,11,12
Pilihan berkarir di bidang fisika	3	13,14,15
Kesadaran pentingnya fisika dalam kehidupan	3	16,17,18

Tabel 3. 4 Kisi-kisi inventori kecenderungan sikap pada fisika

Indikator sikap terhadap fisika	Jumlah	Nomor pernyataan	
		<i>favorable</i>	<i>unfavorable</i>
Keingintahuan terhadap fisika	4	1, 2	3, 4
Kesadaran peranan fisika dalam kehidupan	4	6, 8	5, 7
Perhatian dalam proses pembelajaran fisika	5	9, 12, 13	10, 11
Respon positif dalam pembelajaran fisika	4	14, 16	15, 17
Pilihan berkarir di bidang fisika	4	19, 20	18,21
Kesenangan pada fisika	4	22,23,24	25

Tabel 3. 5 Kisi-kisi inventori kepemilikan karakter untuk fisika sekolah menengah atas

Karakter yang dikembangkan	Indikator	Jumlah	Nomor item
Peduli lingkungan	1. Peka isu lingkungan	2	1, 2
	2. Mencegah kerusakan lingkungan dan mengembangkan upaya untuk mencegah dan memperbaiki kerusakan lingkungan	2	3, 4
Kerja Keras	1. Mengerjakan tugas dengan teliti dan rapi	2	5, 6
	2. Menggunakan semua kemampuan, sarana, dan waktu yang tersedia seoptimal mungkin untuk meraih keberhasilan dalam belajar	2	7, 8
Disiplin	1. Mampu bekerja sesuai standar dan aturan yang akademik yang telah ditetapkan	3	9, 10, 11
	2. Tertib dalam mengerjakan tugas	1	12
Jujur	1. Menghindari tindakan plagiarisme	2	13, 14
	2. Melaporkan hasil praktikum apa adanya	2	15, 16
	3. Menghindari kecurangan dalam ulangan	1	17
	4. Mengemukakan pendapat sesuai dengan yang diyakini	1	18
Keterbukaan	1. Menjawab pertanyaan orang lain sesuai dengan apa yang diketahui	3	19, 20, 21
	2. Membantu teman sebaya memecahkan masalah akademik	2	22, 23

Tabel 3. 6 Kisi-kisi inventory kecenderungan karakter untuk fisika sekolah menengah atas

Karakter yang dikembangkan	Indikator	Jumlah	Nomor item	
			<i>Favorable</i>	<i>unfavorable</i>
Peduli lingkungan	3. Peka isu lingkungan	3	1,19	8
	4. Mencegah kerusakan lingkungan dan mengembangkan upaya untuk mencegah dan memperbaiki kerusakan lingkungan	1	13	
Kerja Keras	3. Mengerjakan tugas dengan teliti dan rapi	1	2	
	4. Menggunakan semua kemampuan, sarana, dan waktu yang tersedia seoptimal mungkin untuk meraih keberhasilan dalam belajar	4	9,14	3,20
Disiplin	3. Berusaha menaati standar dan aturan yang akademik yang telah ditetapkan	2	4	10
	4. Tertib dalam mengerjakan tugas	2	15	21
Jujur	5. Menghindari tindakan plagiarisme	2	22	16
	6. Melaporkan hasil praktikum apa adanya	1		5
	7. Menghindari kecurangan dalam ulangan	2	6	11
	8. Mengemukakan pendapat sesuai dengan yang diyakini	1		23
Keterbukaan	3. Menjawab pertanyaan orang lain sesuai dengan apa yang diketahui	1		17
	4. Membantu teman sebaya memecahkan masalah akademik	3	12,18	7

Tabel 3.7. Kisi-kisi inventori penilaian oleh teman sebaya

No	Aspek Penilaian		Indikator	Jumlah	No.item
1	Sikap terhadap fisika		Keingintahuan terhadap terhadap fisika	3	1,2,3
			Kesadaran pentingnya fisika bagi kehidupan	2	4,5
			Kesenangan pada fisika	3	6,7,8
			Perhatian terhadap pelajaran fisika pada proses pembelajaran	3	9,10,11
			Respon positif dalam pembelajaran	3	12,13,14
			Pilihan berkarir di bidang fisika	3	15,16,17
2	Karakter	Peduli Lingkungan	Peka isu lingkungan	1	18
			Mencegah kerusakan lingkungan dan mengembangkan upaya untuk mencegah dan memperbaiki kerusakan lingkungan	1	19
		Kerja Keras	Mengerjakan tugas dengan teliti dan rapi	1	20
			Menggunakan semua kemampuan, sarana, dan waktu yang tersedia seoptimal mungkin untuk meraih keberhasilan dalam belajar	1	21
		Disiplin	Berusaha menaati aturan yang akademik yang telah ditetapkan	2	22,23
			Tertib dalam mengerjakan tugas	1	24
		Kejujuran	Menghindari kecurangan dalam ulangan	2	25, 26
		Keterbukaan	Menjawab pertanyaan orang lain sesuai dengan apa yang diketahui	2	27, 28
			Membantu teman sebaya memecahkan masalah akademik	2	29, 30

BAGIAN II

**PERANGKAT PENILAIAN AFEKTIF DAN
KARAKTER PADA PEMBELAJARAN FISIKA
UNTUK SEKOLAH MENENGAH ATAS**

PETUNJUK PENGGUNAAN DAN PENILAIAN INVENTORI KEPEMILIKAN SIKAP PADA PEMBELAJARAN FISIKA

Inventori kepemilikan sikap pada pembelajaran fisika adalah salah satu bagian dari instrumen penilaian sikap pada pembelajaran fisika. Inventori ini termasuk dalam kategori instrumen penilaian diri (*self Assessment*) dimana siswa menilai sendiri perasaan yang dimilikinya dalam pembelajaran fisika. Inventori ini berisi 18 item pernyataan mengenai perasaan yang dimiliki siswa pada pembelajaran fisika. Inventori ini dikembangkan berdasarkan model skala beda semantik dengan rentng jawaban antara 1-7.

Administrasi Inventori

1. Bagikan lembar inventori kepada siswa
2. Instruksikan siswa untuk tidak memulai mengerjakan hingga dipersilahkan
3. Jelaskan kepada siswa bahwa Inventori ini tidak akan berpengaruh terhadap prestasi siswa. Mintalah mereka untuk menjawab sesuai dengan apa yang benar-benar mereka rasakan.
4. Jelaskan sekali lagi petunjuk pengerjaan kepada siswa. Tekankan bahwa hanya satu jawaban yang boleh dilingkari.
5. Suruhlah siswa untuk mulai mengerjakan pada waktu yang sama.
6. Kumpulkan kembali lembar Inventori setelah seluruh siswa siswa selesai. Siswa diminta terlebih dahulu untuk memeriksa bahwa semua pernyataan telah direspon.

Alokasi Waktu

Waktu untuk mengerjakan Instrumen ini bergantung pada kebijakan guru dan disesuaikan dengan kecepatan rata-rata siswa. Perkiraan waktu dimulai dari guru memberikan instruksi hingga siswa selesai merespon inventori berkisar antar 15 hingga 20 menit.

Penilaian

1. Tabel kisi-kisi menunjukkan alokasi sejumlah item pada aspek yang berbeda. Ketentuan pemberian skor untuk masing-masing item pernyataan adalah sesuai dengan angka yang dilingkari oleh siswa pada setiap pasangan kata dalam setiap pernyataan.
2. Gunakan kisi-kisi sebagai petunjuk untuk menilai setiap aspek.
3. Untuk memperoleh nilai pada masing-masing aspek kepemilikan sikap
 - a. Jumlahkan skor-skor pernyataan yang berada dalam satu aspek (ΣX).
 - b. Gunakan kriteria penilaian berikut untuk masing-masing aspek.
 - 1) Keingintahuan terhadap tema yang berkaitan dengan fisika

Rentang skor	Kategori Nilai
$\Sigma X > 23,2$	SB
$18,4 < \Sigma X < 23,2$	B
$13,6 < \Sigma X < 18,4$	C
$8,8 < \Sigma X < 13,6$	K
$\Sigma X < 8,8$	SK

- 2) Kesenangan pada pelajaran fisika

Rentang skor	Kategori Nilai
$\Sigma X > 17,4$	SB
$13,8 < \Sigma X < 17,4$	B
$10,2 < \Sigma X < 13,8$	C
$6,6 < \Sigma X < 10,2$	K
$\Sigma X < 6,6$	SK

- 3) Perhatian dalam proses pembelajaran

Rentang skor	Kategori Nilai
$\Sigma X > 11,6$	SB
$9,2 < \Sigma X < 11,6$	B
$6,8 < \Sigma X < 9,2$	C
$4,4 < \Sigma X < 6,8$	K

$\Sigma X < 4,4$	SK
------------------	----

4) Respon positif dalam proses pembelajaran

Rentang skor	Kategori Nilai
$\Sigma X > 17,4$	SB
$13,8 < \Sigma X < 17,4$	B
$10,2 < \Sigma X < 13,8$	C
$6,6 < \Sigma X < 10,2$	K
$\Sigma X < 6,6$	SK

5) Pilihan berkarir di bidang fisika

Rentang skor	Kategori Nilai
$\Sigma X > 17,4$	SB
$13,8 < \Sigma X < 17,4$	B
$10,2 < \Sigma X < 13,8$	C
$6,6 < \Sigma X < 10,2$	K
$\Sigma X < 6,6$	SK

6) Kesadaran akan peranan fisika dalam kehidupan

Rentang skor	Kategori Nilai
$\Sigma X > 17,4$	SB
$13,8 < \Sigma X < 17,4$	B
$10,2 < \Sigma X < 13,8$	C
$6,6 < \Sigma X < 10,2$	K
$\Sigma X < 6,6$	SK

4. untuk memperoleh nilai secara keseluruhan:

- a. Jumlahkan skor-skor seluruh pernyataan dalam inventori (ΣX).
- b. Gunakan kriteria penilaian berikut :

Rentang skor	Kategori Nilai
$\Sigma X > 104,4$	SB
$82,8 < \Sigma X < 104,4$	B

$61,2 < \Sigma X < 82,8$	C
$39,6 < \Sigma X < 61,2$	K
$\Sigma X < 39,6$	SK

5. Guru dapat menggunakan skor masing-masing aspek untuk melihat kecenderungan, kelemahan dan kelebihan sikap siswa secara terperinci atau langsung menjumlahkan seluruh total skor perolehan siswa untuk melihat aspek sikap siswa secara umum

Kisi-Kisi Instrumen Inventori kepemilikan Sikap Terhadap Fisika

Indikator sikap terhadap fisika	Jumlah	Nomor item
Keingintahuan dalam fisika	4	1,2,3,4
Kesenangan pada fisika	3	5,6,7
Perhatian terhadap pelajaran fisika	2	8,9
Respon positif dalam pembelajaran fisika	3	10,11,12
Pilihan berkarir di bidang fisika	3	13,14,15
Kesadaran pentingnya fisika dalam kehidupan	3	16,17,18

INVENTORY KEPEMILIKAN SIKAP SISWA TERHADAP FISIKA

Nama : _____ Kelas : _____

No Absen : _____ Mapel/Pokok Bahasan : Fisika

Petunjuk Mengerjakan

- Berdoalah sebelum mengerjakan
- Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan, kemudian anda diminta untuk menjawab sesuai dengan pilihan anda sendiri dengan melingkari nomor yang ada

Contoh:

1. Memberikan jawaban pada teman pada saat ulangan

Positif	1	2	3	4	5	⑥	7	Negatif
Baik	1	2	3	4	5	6	⑦	Buruk
Bangga	1	2	3	4	⑤	6	7	Malu

Artinya Anda menyadari bahwa memberikan jawaban pada teman pada saat ulangan adalah hal yang negatif, sangat buruk dan cukup memalukan

- Setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda, karena itu pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan dirimu, karena tidak ada jawaban yang dianggap salah

Hasil tes ini tidak akan berpengaruh terhadap prestasi sehingga jawablah dengan jujur

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban								
		Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Selalu
1	Penasaran dengan teori fisika	Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Selalu
2	Mempelajari fenomena fisika sehari-hari	Membosankan	1	2	3	4	5	6	7	Menyenangkan
3	Melakukan eksperimen sederhana dirumah	Membosankan	1	2	3	4	5	6	7	Menyenangkan
4	Melakukan kegiatan praktikum di sekolah	Menjemukan	1	2	3	4	5	6	7	Menarik
5	Mengisi jam kosong dengan belajar fisika	Tidak pernah	1	2	3	4	5	6	7	Selalu
6	Menonton acara berkaitan dengan fisika dan teknologi di televisi	Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Selalu
7	Berdiskusi tentang fenomena fisika	Sia-sia	1	2	3	4	5	6	7	Bermanfaat
8	Mendengarkan penjelasan guru fisika	Tidak penting	1	2	3	4	5	6	7	Penting
9	Mengobrol dengan teman saat pelajaran fisika	Positif	1	2	3	4	5	6	7	Negatif
10	Bertanya dalam kegiatan pembelajaran	Tidak pernah	1	2	3	4	5	6	7	Selalu
11	Mengerjakan Soal yang diberikan guru	Sulit	1	2	3	4	5	6	7	Mudah
12	Mengajukan pendapat dalam diskusi kelas	Sulit	1	2	3	4	5	6	7	Mudah
13	Menjadi fisika wan	Tidak Penting	1	2	3	4	5	6	7	Penting
14	Menjadi guru fisika	Menakutkan	1	2	3	4	5	6	7	Menantang

15	Menjadi Ahli teknologi	Tidak menarik	1	2	3	4	5	6	7	Menarik
16	Fisika bagi masyarakat	Sia-sia	1	2	3	4	5	6	7	Bermanfaat
17	Fisika bagi lingkungan	Merugikan	1	2	3	4	5	6	7	Menguntungkan
18	Fisika bagi pengembangan teknologi	Tidak Penting	1	2	3	4	5	6	7	Penting

PETUNJUK PENGGUNAAN DAN PENILAIAN INVENTORI KECENDEDERUNGAN SIKAP PADA PEMBELAJARAN FISIKA

Inventori kecenderungan sikap pada pembelajaran fisika adalah salah satu bagian dari instrumen penilaian sikap pada pembelajaran fisika. Inventori ini termasuk dalam kategori instrumen penilaian diri (*self Assessment*) dimana siswa menilai sendiri kecenderungan perilakunya dalam pembelajaran fisika. Inventori ini berisi 46 item pernyataan mengenai perasaan yang dimiliki siswa pada pembelajaran fisika. Inventori ini dikembangkan berdasarkan model skala Likert dengan rentang jawaban antara 1-5.

Administrasi Inventori

1. Bagikan lembar inventori kepada siswa
2. Instruksikan siswa untuk tidak memulai mengerjakan hingga dipersilahkan
3. Jelaskan kepada siswa bahwa Inventori ini tidak akan berpengaruh terhadap prestasi siswa. Mintalah mereka untuk menjawab sesuai dengan apa yang benar-benar mereka rasakan.
4. Jelaskan sekali lagi petunjuk pengerjaan kepada siswa. Tekankan bahwa hanya satu jawaban yang boleh dilingkari.
5. Suruhlah siswa untuk mulai mengerjakan pada waktu yang sama.
6. Kumpulkan kembali lembar inventori setelah seluruh siswa siswa selesai. Siswa diminta terlebih dahulu untuk memeriksa bahwa semua pernyataan telah direspon.

Alokasi Waktu

Waktu untuk mengerjakan inventori ini bergantung pada kebijakan guru disesuaikan dengan kecepatan rata-rata siswa. Perkiraan waktu untuk memberikan instruksi dan merespon inventori berkisar 25 hingga 30 menit.

Penilaian

1. Ketentuan pemberian skor untuk masing-masing item ditunjukkan oleh tabel berikut ini.

Tabel penentuan skor masing-masing item

Item <i>Favorable</i>			Item <i>Unfavorable</i>		
Respon	Jawaban	Skor	Respon	Jawaban	Skor
STS	1	1	STS	1	5
KS	2	2	KS	2	4
RR	3	3	RR	3	3
S	4	4	S	4	2
SS	5	5	SS	5	1

2. Gunakan kisi-kisi sebagai petunjuk untuk menilai setiap aspek.
3. Untuk memperoleh nilai pada masing-masing aspek kepemilikan sikap
 - a. Jumlahkan skor-skor pernyataan yang berada dalam satu aspek (ΣX).
 - b. Gunakan kriteria penilaian berikut untuk masing-masing aspek.
 - 1) Keingintahuan terhadap tema yang berkaitan dengan fisika

Rentang skor	Kategori Nilai
$\Sigma X > 16,8$	SB
$13,6 < \Sigma X < 16,8$	B
$10,4 < \Sigma X < 13,6$	C
$7,2 < \Sigma X < 10,4$	K
$\Sigma X < 7,2$	SK

- 2) Kesenangan pada pelajaran fisika

Rentang skor	Kategori Nilai
$\Sigma X > 16,8$	SB
$13,6 < \Sigma X < 16,8$	B
$10,4 < \Sigma X < 13,6$	C
$7,2 < \Sigma X < 10,4$	K
$\Sigma X < 7,2$	SK

3) Perhatian dalam proses pembelajaran

Rentang skor	Kategori Nilai
$\Sigma X > 21$	SB
$17 < \Sigma X < 21$	B
$13 < \Sigma X < 17$	C
$9 < \Sigma X < 13$	K
$\Sigma X < 9$	SK

4) Respon positif dalam proses pembelajaran

Rentang skor	Kategori Nilai
$\Sigma X > 16,8$	SB
$13,6 < \Sigma X < 16,8$	B
$10,4 < \Sigma X < 13,6$	C
$7,2 < \Sigma X < 10,4$	K
$\Sigma X < 7,2$	SK

5) Pilihan berkarir di bidang fisika

Rentang skor	Kategori Nilai
$\Sigma X > 16,8$	SB
$13,6 < \Sigma X < 16,8$	B
$10,4 < \Sigma X < 13,6$	C
$7,2 < \Sigma X < 10,4$	K
$\Sigma X < 7,2$	SK

6) Kesadaran akan peranan fisika dalam kehidupan

Rentang skor	Kategori Nilai
$\Sigma X > 16,8$	SB
$13,6 < \Sigma X < 16,8$	B
$10,4 < \Sigma X < 13,6$	C
$7,2 < \Sigma X < 10,4$	K
$\Sigma X < 7,2$	SK

4. untuk memperoleh nilai secara keseluruhan:

- a. Jumlahkan skor-skor seluruh pernyataan dalam inventori (ΣX).
- b. Gunakan kriteria penilaian berikut :

Rentang skor	Kategori Nilai
$\Sigma X > 105$	SB
$85 < \Sigma X < 105$	B
$65 < \Sigma X < 85$	C
$45 < \Sigma X < 65$	K
$\Sigma X < 45$	SK

5. Guru dapat menggunakan skor masing-masing aspek untuk melihat kecenderungan, kelemahan dan kelebihan sikap siswa secara terperinci atau langsung menjumlahkan seluruh total skor perolehan siswa untuk melihat aspek sikap siswa secara umum

Kisi-Kisi Instrumen Inventori Kecenderungan Sikap Terhadap Fisika

Indikator sikap terhadap fisika	Jumlah	Nomor pernyataan	
		<i>favorable</i>	<i>unfavorable</i>
Keingintahuan terhadap fisika	4	1, 2	3, 4
Kesadaran peranan fisika dalam kehidupan	4	6, 8	5, 7
Perhatian dalam proses pembelajaran fisika	5	9, 12, 13	10, 11
Respon positif dalam pembelajaran fisika	4	14, 16	15, 17
Pilihan berkarir di bidang fisika	4	19, 20	18,21
Kesenangan pada fisika	4	22,23,24	25

INVENTORY SIKAP TERHADAP PELAJARAN FISIKA

Nama : Kelas :

No Absen : Mapel/Pokok Bahasan : Fisika

Petunjuk Mengerjakan

- Berdoalah sebelum mengerjakan
- Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan, kemudian kamu diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan dirimu, dengan cara melingkari pada salah-satu jawaban pada pilihan jawaban yang disediakan.

Adapun pilihan jawaban tersebut adalah:

STS (1) : Sangat Tidak Setuju

KS (2) : Kurang Setuju

RR (3) : Ragu-ragu

S (4) : Setuju

SS (5) : SangatSetuju

- Setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda, karena itu pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan dirimu, karena tidak ada jawaban yang dianggap salah
- Hasil tes ini tidak akan berpengaruh terhadap prestasi sehingga jawablah dengan jujur

No	Pernyataan	STS	KS	RR	S	SS
1	Saya penasaran terhadap fenomena-fenomena fisika yang saya temui dalam keseharian	1	2	3	4	5
2	Saya lebih memilih melakukan praktikum untuk mencari tahu konsep fisika daripada membaca buku	1	2	3	4	5
3	Saya malas mengulang percobaan untuk memeriksa ulang hasil percobaan.	1	2	3	4	5
4	Lebih baik membaca fakta dari buku dari pada melakukan praktikum fisika	1	2	3	4	5
5	Fisika memberikan peranan yang cukup besar terhadap kerusakan lingkungan yang kita hadapi sekarang	1	2	3	4	5
6	Mencari tahu lewat eksperimen tidak sebaik bila kita bertanya langsung pada guru	1	2	3	4	5
7	Efek negatif dari penemuan fisika lebih besar daripada efek positifnya	1	2	3	4	5
8	fisika sangat berperan dalam pengembangan teknologi	1	2	3	4	5
9	Saya mendengarkan apa yang disampaikan guru selama pelajaran fisika	1	2	3	4	5
10	Lebih baik memahami fisika konsep dari buku dari pada mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
11	Saya sulit berkonsentrasi selama pelajaran fisika	1	2	3	4	5
12	Saya mencatat setiap detail konsep yang disampaikan guru dalam pelajaran fisika	1	2	3	4	5
13	Saya senang bila diminta maju untuk menyelesaikan soal latihan fisika	1	2	3	4	5
14	Soal yang diberikan guru menantang saya	1	2	3	4	5
15	Saya antusias dalam setiap sesi pembelajaran fisika	1	2	3	4	5
16	Saya merasa tidak ada yang perlu saya tanyakan selama	1	2	3	4	5

pembelajaran berlangsung						
17	Saya berusaha terlibat aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran fisika	1	2	3	4	5
18	Pelajaran fisika tidak ada hubungannya dengan cita-cita yang ingin saya raih	1	2	3	4	5
19	Saya tertarik bekerja dengan para fisika wan untuk mengungkap bagaimana alam semesta bekerja	1	2	3	4	5
20	Saya tidak ingin menjadi seorang ahli fisika	1	2	3	4	5
21	Karir dibidang fisika bukan pilihan yang menjanjikan	1	2	3	4	5
22	Pelajaran fisika sangat membosankan	1	2	3	4	5
23	Saya tidak menyukai pelajaran fisika	1	2	3	4	5
24	Saya berharap saya tidak harus mempelajari fisika	1	2	3	4	5
25	Seharusnya sekolah menambah jumlah jam pelajaran fisika	1	2	3	4	5

PETUNJUK PENGGUNAAN DAN PENILAIAN INVENTORI KEPEMILIKAN KARAKTER PADA PEMBELAJARAN FISIKA

Inventori kepemilikan karakter pada pembelajaran fisika adalah salah satu bagian dari instrumen penilaian karakter pada pembelajaran fisika. Inventori ini termasuk dalam kategori instrumen penilaian diri (*self Assessment*) dimana siswa menilai sendiri nilai yang dimilikinya dalam pembelajaran fisika. Inventori ini terdiri dari 31 item pernyataan mengenai nilai karakter pada pembelajaran fisika yang diyakini oleh siswa. Inventori ini dikembangkan berdasarkan model skala beda semantik dengan rentng jawaban antara 1-7.

Administrasi Inventori

1. Bagikan lembar Inventori kepada siswa
2. Instruksikan siswa untuk tidak memulai mengerjakan hingga dipersilahkan
3. Jelaskan kepada siswa bahwa Inventori ini tidak akan berpengaruh terhadap prestasi siswa. Mintalah mereka untuk menjawab sesuai dengan apa yang benar-benar mereka yakini.
4. Jelaskan sekali lagi petunjuk pengerjaan kepada siswa. Tekankan bahwa hanya satu jawaban yang boleh dilingkari.
5. Suruhlah siswa untuk mulai mengerjakan pada waktu yang sama.
6. Kumpulkan kembali lembar Inventori setelah seluruh siswa siswa selesai. Siswa diminta terlebih dahulu untuk memeriksa bahwa semua pernyataan telah direspon.

Alokasi Waktu

Waktu untuk mengerjakan Instrumen ini bergantung pada kebijakan guru dan disesuaikan dengan kecepatan rata-rata siswa. Perkiraan waktu dimulai dari guru memberikan instruksi hingga siswa selesai merespon inventori berkisar antar 15 hingga 20 menit.

Penilaian

1. Tabel kisi-kisi menunjukkan alokasi sejumlah item pada aspek yang berbeda. Ketentuan pemberian skor untuk masing-masing item pernyataan adalah sesuai dengan angka yang dilingkari oleh siswa pada setiap pasangan kata dalam setiap pernyataan.
2. Gunakan kisi-kisi sebagai petunjuk untuk menilai setiap aspek.
3. Untuk memperoleh nilai pada masing-masing aspek kepemilikan sikap
 - a. Jumlahkan skor-skor pernyataan yang berada dalam satu aspek (ΣX).
 - b. Gunakan kriteria penilaian berikut untuk masing-masing aspek.

1) Peduli lingkungan

Rentang skor	Kategori Nilai
$\Sigma X > 23,2$	SB
$18,4 < \Sigma X < 23,2$	B
$13,6 < \Sigma X < 18,4$	C
$8,8 < \Sigma X < 13,6$	K
$\Sigma X < 8,8$	SK

2) Kerja keras

Rentang skor	Kategori Nilai
$\Sigma X > 23,2$	SB
$18,4 < \Sigma X < 23,2$	B
$13,6 < \Sigma X < 18,4$	C
$8,8 < \Sigma X < 13,6$	K
$\Sigma X < 8,8$	SK

3) Disiplin

Rentang skor	Kategori Nilai
$\Sigma X > 23,2$	SB
$18,4 < \Sigma X < 23,2$	B
$13,6 < \Sigma X < 18,4$	C
$8,8 < \Sigma X < 13,6$	K
$\Sigma X < 8,8$	SK

4) Kejujuran

Rentang skor	Kategori Nilai
$\Sigma X > 34,8$	SB
$27,6 < \Sigma X < 34,8$	B
$20,4 < \Sigma X < 27,6$	C
$13,2 < \Sigma X < 20,4$	K
$\Sigma X < 13,2$	SK

5) Keterbukaan

Rentang skor	Kategori Nilai
$\Sigma X > 29$	SB
$23 < \Sigma X < 29$	B
$17 < \Sigma X < 23$	C
$11 < \Sigma X < 17$	K
$\Sigma X < 11$	SK

4. untuk memperoleh nilai secara keseluruhan:
- Jumlahkan skor-skor seluruh pernyataan dalam inventori (ΣX).
 - Gunakan kriteria penilaian berikut :

Rentang skor	Kategori Nilai
$\Sigma X > 90,6$	SB
$78,2 < \Sigma X < 90,6$	B
$59,8 < \Sigma X < 78,2$	C
$41,4 < \Sigma X < 59,8$	K
$\Sigma X < 41,4$	SK

5. Guru dapat menggunakan skor masing-masing aspek untuk melihat kecenderungan, kelemahan dan kelebihan sikap siswa secara terperinci atau langsung menjumlahkan seluruh total skor perolehan siswa untuk melihat aspek sikap siswa secara umum

Karakter yang dikembangkan	Indikator	Jumlah	Nomor item
Peduli lingkungan	1. Peka isu lingkungan	2	1,2
	2. Mencegah kerusakan lingkungan dan mengembangkan upaya untuk mencegah dan memperbaiki kerusakan lingkungan	2	3,4
Kerja Keras	1. Mengerjakan tugas dengan teliti dan rapi	2	5,6
	2. Menggunakan semua kemampuan, sarana, dan waktu yang tersedia seoptimal mungkin untuk meraih keberhasilan dalam belajar	2	7,8
Disiplin	1. Mampu bekerja sesuai standar dan aturan yang akademik yang telah ditetapkan	3	9,10,11
	2. Tertib dalam mengerjakan tugas	1	12
Jujur	1. Menghindari tindakan plagiarisme	2	13,14
	2. Melaporkan hasil praktikum apa adanya	2	15,16
	3. Menghindari kecurangan dalam ulangan	1	17
	4. Mengemukakan pendapat sesuai dengan yang diyakini	1	18
Keterbukaan	1. Menjawab pertanyaan orang lain sesuai dengan apa yang diketahui	3	19,20,21
	2. Membantu teman sebaya memecahkan masalah akademik	2	22,23

INVENTORY KEPEMILIKAN KARAKTER SISWA DALAM PELAJARAN FISIKA

Nama : _____ Kelas : _____

No Absen : _____ Mapel/Pokok Bahasan : Fisika

Petunjuk Mengerjakan

- Berdoalah sebelum mengerjakan
- Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan, kemudian anda diminta untuk menjawab sesuai dengan pilihan anda sendiri dengan melingkari nomor yang ada

Contoh:

2. Memberikan jawaban pada teman pada saat ulangan

Positif	1	2	3	4	5	⑥	7	Negatif
Baik	1	2	3	4	5	6	⑦	Buruk
Bangga	1	2	3	4	⑤	6	7	Malu

Artinya Anda menyadari bahwa memberikan jawaban pada teman pada saat ulangan adalah hal yang negatif, sangat buruk dan cukup memalukan

- Setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda, karena itu pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan dirimu, karena tidak ada jawaban yang dianggap salah
- Hasil tes ini tidak akan berpengaruh terhadap prestasi sehingga jawablah dengan jujur

<i>No</i>	<i>Pernyataan</i>	<i>Alternatif Jawaban</i>								
1	Membaca artikel atau menonton program TV terkait masalah lingkungan	Menjemukan	1	2	3	4	5	6	7	Menarik
2	Ikut serta dalam menggalakkan usaha penghijauan sekolah	Negatif	1	2	3	4	5	6	7	Positif
3	Ikut serta dalam kerja bakti membersihkan dan penghijauan sekolah	Sia-sia	1	2	3	4	5	6	7	Bermanfaat
4	Menjaga kebersihan kelas	Tidak Terbiasa	1	2	3	4	5	6	7	Terbiasa
5	Menuliskan alur penyelesaian soal fisika dengan runtut	Tidak pernah	1	2	3	4	5	6	7	Selalu
6	Bersungguh-sungguh mengerjakan tugas fisika	Tidak pernah	1	2	3	4	5	6	7	Selalu
7	Mencatat penjelasan guru dalam pelajaran fisika	Tidak pernah	1	2	3	4	5	6	7	Selalu
8	Meminjam buku fisika di perpustakaan	Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Selalu
9	Belajar fisika sesuai jadwal belajar	Tidak Perlu	1	2	3	4	5	6	7	Keharusan
10	Menaati prosedur kerja laboratorium	Tidak Perlu	1	2	3	4	5	6	7	Keharusan
11	Datang tepat waktu saat pelajaran fisika	Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Selalu
12	Mengerjakan tugas fisika begitu ada kesempatan	Tidak perlu	1	2	3	4	5	6	7	Keharusan
13	Mencantumkan referensi dalam kutipan karya ilmiah	Sia-sia	1	2	3	4	5	6	7	Bermanfaat

14	Menyalin sebagian atau semua bagian karya tulis orang lain	Positif	1	2	3	4	5	6	7	Negatif
15	Mengubah data praktikum pada laporan	Positif	1	2	3	4	5	6	7	Negatif
16	Mengolah data praktikum sendiri	Tidak Penting	1	2	3	4	5	6	7	Penting
17	Melaporkan tindakan kecurangan dalam ulangan pada guru	Tidak Penting	1	2	3	4	5	6	7	Penting
18	Mengakui pemikiran orang lain sebagai hasil pemikiran diri sendiri	Positif	1	2	3	4	5	6	7	Negatif
19	Menjawab pertanyaan teman yang bingung dengan konsep fisika	Sia-sia	1	2	3	4	5	6	7	Bermanfaat
20	Mengizinkan orang lain melihat hasil karya tulis kita	Tidak pernah	1	2	3	4	5	6	7	Selalu
21	Berpura-pura tidak mengerti saat teman bertanya mengenai suatu konsep fisika	Positif	1	2	3	4	5	6	7	Negatif
22	Mengajari teman dalam memahami konsep fisika	Tidak perlu	1	2	3	4	5	6	7	Keharusan
23	Mengingatkan teman yang salah memahami konsep fisika	Tidak perlu	1	2	3	4	5	6	7	Keharusan

PETUNJUK PENGGUNAAN DAN PENILAIAN INVENTORI KECENDEDERUNGAN KARAKTER PADA PEMBELAJARAN FISIKA

Inventori kecenderungan karakter pada pembelajaran fisika adalah salah satu bagian dari instrumen penilaian karakter pada pembelajaran fisika. Inventori ini termasuk dalam kategori instrumen penilaian diri (*self Assessment*) dimana siswa menilai sendiri kecenderungan karakter yang ditampilkan dalam pembelajaran fisika. Inventori ini berisi 46 item pernyataan mengenai perasaan yang dimiliki siswa pada pembelajaran fisika. Inventori ini dikembangkan berdasarkan model skala Likert dengan rentang jawaban antara 1-5.

Administrasi Inventori

1. Bagikan lembar inventori kepada siswa
2. Instruksikan siswa untuk tidak memulai mengerjakan hingga dipersilahkan
3. Jelaskan kepada siswa bahwa Inventori ini tidak akan berpengaruh terhadap prestasi siswa. Mintalah mereka untuk menjawab sesuai dengan apa yang benar-benar mereka yakini.
4. Jelaskan sekali lagi petunjuk pengerjaan kepada siswa. Tekankan bahwa hanya satu jawaban yang boleh dilingkari.
5. Suruhlah siswa untuk mulai mengerjakan pada waktu yang sama.
6. Kumpulkan kembali lembar inventori setelah seluruh siswa siswa selesai. Siswa diminta terlebih dahulu untuk memeriksa bahwa semua pernyataan telah direspon.

Alokasi Waktu

Waktu untuk mengerjakan inventori ini bergantung pada kebijakan guru disesuaikan dengan kecepatan rata-rata siswa. Perkiraan waktu untuk memberikan instruksi dan merespon inventori berkisar 25 hingga 30 menit.

Penilaian

1. Ketentuan pemberian skor untuk masing-masing item ditunjukkan oleh tabel berikut ini.

Tabel penentuan skor masing-masing item

Item <i>Favorable</i>			Item <i>Unfavorable</i>		
Respon	Jawaban	Skor	Respon	Jawaban	Skor
STS	1	1	STS	1	5
KS	2	2	KS	2	4
RR	3	3	RR	3	3
S	4	4	S	4	2
SS	5	5	SS	5	1

2. Gunakan kisi-kisi sebagai petunjuk untuk menilai setiap aspek.
3. Untuk memperoleh nilai pada masing-masing aspek kepemilikan sikap
 - a. Jumlahkan skor-skor pernyataan yang berada dalam satu aspek (ΣX).
 - b. Gunakan kriteria penilaian berikut untuk masing-masing aspek.
 - 1) Peduli lingkungan

Rentang skor	Kategori Nilai
$\Sigma X > 23,2$	SB
$18,4 < \Sigma X < 23,2$	B
$13,6 < \Sigma X < 18,4$	C
$8,8 < \Sigma X < 13,6$	K
$\Sigma X < 8,8$	SK

- 2) Kerja keras

Rentang skor	Kategori Nilai
$\Sigma X > 29$	SB
$23 < \Sigma X < 29$	B
$17 < \Sigma X < 23$	C
$11 < \Sigma X < 17$	K
$\Sigma X < 11$	SK

3) Disiplin

Rentang skor	Kategori Nilai
$\Sigma X > 23,2$	SB
$18,4 < \Sigma X < 23,2$	B
$13,6 < \Sigma X < 18,4$	C
$8,8 < \Sigma X < 13,6$	K
$\Sigma X < 8,8$	SK

4) Jujur

Rentang skor	Kategori Nilai
$\Sigma X > 34,8$	SB
$27,6 < \Sigma X < 34,8$	B
$20,4 < \Sigma X < 27,6$	C
$13,2 < \Sigma X < 20,4$	K
$\Sigma X < 13,2$	SK

5) Keterbukaan

Rentang skor	Kategori Nilai
$\Sigma X > 23,2$	SB
$18,4 < \Sigma X < 23,2$	B
$13,6 < \Sigma X < 18,4$	C
$8,8 < \Sigma X < 13,6$	K
$\Sigma X < 8,8$	SK

4. untuk memperoleh nilai secara keseluruhan:

- a. Jumlahkan skor-skor seluruh pernyataan dalam inventori (ΣX).
- b. Gunakan kriteria penilaian berikut :

Rentang skor	Kategori Nilai
$\Sigma X > 90,6$	SB
$78,2 < \Sigma X < 90,6$	B
$59,8 < \Sigma X < 78,2$	C
$41,4 < \Sigma X < 59,8$	K
$\Sigma X < 41,4$	SK

5. Guru dapat menggunakan skor masing-masing aspek untuk melihat kecenderungan, kelemahan dan kelebihan sikap siswa secara terperinci atau langsung menjumlahkan seluruh total skor perolehan siswa untuk melihat aspek sikap siswa secara umum

Kisi-Kisi Inventory Penilaian Kecenderungan Karakter

Untuk Fisika Sekolah Menengah Atas

Karakter yang dikembangkan	Indikator	Jumlah	Nomor item	
			<i>favorable</i>	<i>unfavorable</i>
Peduli lingkungan	3. Peka isu lingkungan	3	1,19	8
	4. Mencegah kerusakan lingkungan dan mengembangkan upaya untuk mencegah dan memperbaiki kerusakan lingkungan	1	13	
Kerja Keras	3. Mengerjakan tugas dengan teliti dan rapi	1	2	
	4. Menggunakan semua kemampuan, sarana, dan waktu yang tersedia seoptimal mungkin untuk meraih keberhasilan dalam belajar	4	9,14	3,20
Disiplin	3. Berusaha menaati standar dan aturan yang akademik yang telah ditetapkan	2	4	10
	4. Tertib dalam mengerjakan tugas	2	15	21
Jujur	5. Menghindari tindakan plagiarisme	2	22	16
	6. Melaporkan hasil praktikum apa adanya	1		5
	7. Menghindari kecurangan dalam ulangan	2	6	11
	8. Mengemukakan pendapat sesuai dengan yang diyakini	1		23
Keterbukaan	3. Menjawab pertanyaan orang lain sesuai dengan apa yang diketahui	1		17
	4. Membantu teman sebaya memecahkan masalah akademik	3	12,18	7

INVENTORY KECENDERUNGAN KARAKTER TERHADAP PELAJARAN FISIKA

Nama : Kelas :

No Absen : Mapel/Pokok Bahasan : Fisika

Petunjuk Mengerjakan

- Berdoalah sebelum mengerjakan
 - Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan, kemudian Anda diminta untuk menjawab setiap pernyataan sesuai dengan pilihan anda sendiri dengan melingkari nomor yang ada
- Adapun pilihan jawaban tersebut adalah:
- 1 : Sangat Tidak Setuju / Tidak pernah / sangat tidak sesuai**
 - 2 : Kurang Setuju/ Jarang / tidak sesuai**
 - 3 : Ragu-ragu / Tidak tahu**
 - 4 : Setuju / Sering / Sesuai**
 - 5 : SangatSetuju / Sangat sering / Sangat sesuai**
- Setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda, karena itu pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan dirimu, karena tidak ada jawaban yang dianggap salah
 - Hasil tes ini tidak akan berpengaruh terhadap prestasi sehingga jawablah dengan jujur

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
1	Teknologi memberikan dampak yang berarti bagi kelestarian lingkungan	1	2	3	4	5
2	Saya akan tetap berusaha mempelajari fisika meskipun saya tidak memiliki buku paket	1	2	3	4	5
3	Saya tidak meneliti kembali jawaban yang sudah selesai dikerjakan	1	2	3	4	5
4	Saya mengumpulkan tugas fisika tepat waktu	1	2	3	4	5
5	Tidak masalah merubah data praktikum selama kita paham konsep fisika nya	1	2	3	4	5
6	Sejelek apapun hasil ulangan sangat bermanfaat untuk menunjukkan kelemahan kita agar bisa diperbaiki	1	2	3	4	5
7	Membantu orang lain memahami fisika membuat pesaing saya bertambah	1	2	3	4	5
8	Menurut saya tak ada hubungan antara fisika yang saya pelajari dengan usaha pelestarian lingkungan	1	2	3	4	5
9	Saya meneliti kembali jawaban sebelum dikumpulkan	1	2	3	4	5
10	Sesekali membolos pada jam pelajaran fisika adalah hal yang wajar	1	2	3	4	5
11	Lebih baik menyontek daripada harus melakukan remedial	1	2	3	4	5
12	Saya akan membantu menjelaskan setiap langkah pengerjaan soal pada siswa yang belum paham	1	2	3	4	5
13	Banyak konsep fisika yang dapat membantu usaha pelestarian lingkungan	1	2	3	4	5
14	Saya mencatat semua yang diterangkan oleh guru selama pelajaran fisika	1	2	3	4	5
15	Penting untuk mematuhi prosedur praktikum agar dapat membuktikan teori fisika	1	2	3	4	5

16	Kecurangan dalam UAN dapat dimaklumi daripada tidak lulus	1	2	3	4	5
17	Saya takut orang lain menyalin hasil karya saya jika saya membiarkan orang lain membacanya	1	2	3	4	5
18	Membantu teman memahami materi justru meningkatkan pemahaman saya	1	2	3	4	5
19	Mempelajari fisika membuat saya sadar akan ancaman aktivitas manusia terhadap bumi	1	2	3	4	5
20	Saya tidak mengikuti aturan penulisan yang ditetapkan guru saat mengerjakan laporan praktikum fisika	1	2	3	4	5
21	Saya tidak suka bila harus menuliskan penyelesaian fisika secara runtut dalam tugas	1	2	3	4	5
22	Tindakan menyalin hasil karya orang lain harus diberantas	1	2	3	4	5
23	Saat ditanya pendapat saya, saya cenderung sependapat dengan pernyataan orang lain	1	2	3	4	5

PETUNJUK PENGGUNAAN DAN PENILAIAN INVENTORI PENILAIAN AFEKTIF OLEH TEMAN SEBAYA

Inventori penilaian sikap dan karakter pada pembelajaran fisika oleh teman sebaya adalah salah satu bagian dari perangkat penilaian afektif dan karakter pada pembelajaran fisika. Inventori ini ditujukan sebagai instrumen yang dapat digunakan guru untuk mengupulkan data sikap dan karakter siswa secara lebih obyektif melalui penilaian yang dilakukan oleh satu atau beberapa orang teman sebaya siswa target. Para siswa dapat saling menilai teman-teman mereka masing-masing. Inventori ini berisi 30 item pernyataan mengenai penilaian mereka pada teman sekelas mereka

Administrasi Instrumen

1. Bagikan lembar Instrumen kepada siswa
2. Instruksikan siswa untuk tidak memulai mengerjakan hingga dipersilahkan
3. Jelaskan kepada siswa bahwa Instrumen ini tidak akan berpengaruh terhadap prestasi siswa. Mintlah mereka untuk menjawab sesuai dengan apa yang benar-benar mereka rasakan.
4. Satu siswa mendapat 3 atau 5 soal. Artinya seorang siswa bisa menilai 3 orang teman-temannya atau 5 orang dari teman-temannya.
5. Hendaknya pemilihan teman yang akan dinilai dilakukan secara acak.
6. Jelaskan sekali lagi petunjuk pengerjaan kepada siswa. Tekankan bahwa hanya satu jawaban yang boleh dilingkari.
7. Suruhlah siswa untuk mulai mengerjakan pada waktu yang sama.
8. Kumpulkan kembali lembar inventori setelah seluruh siswa siswa selesai. Siswa diminta terlebih dahulu untuk memeriksa bahwa semua pernyataan telah direspon.

Alokasi Waktu

Waktu untuk mengerjakan inventori ini bergantung pada kebijakan guru disesuaikan dengan kecepatan rata-rata siswa. Perkiraan waktu untuk memberikan instruksi dan merespon instrumen berkisar 10 hingga 15 menit.

Penilaian

1. Skor setiap item ditentukan dari rata-rata skor yang diberikan oleh penilai (jika lebih dari satu orang) atau angka yang dilingkari jika penilaian hanya dilakukan satu orang.
2. Perolehan skor setiap item pernyataan dilakukan dengan menjumlahkan seluruh rata-rata skor yang direspon oleh teman sebaya
3. Untuk memperoleh nilai pada masing-masing aspek:
 - a. Aspek sikap terhadap pembelajaran fisika

Rentang skor	Kategori Nilai
$\Sigma X > 71,4$	SB
$57,8 < \Sigma X < 71,4$	B
$44,2 < \Sigma X < 57,8$	C
$30,6 < \Sigma X < 44,2$	K
$\Sigma X < 30,6$	SK

- b. Aspek karakter dalam pembelajaran fisika

Rentang skor	Kategori Nilai
$\Sigma X > 54,6$	SB
$44,2 < \Sigma X < 54,6$	B
$33,8 < \Sigma X < 44,2$	C
$23,4 < \Sigma X < 33,8$	K
$\Sigma X < 23,4$	SK

4. Untuk melihat nilai secara keseluruhan:

Rentang skor	Kategori Nilai
$\Sigma X > 126$	SB
$102 < \Sigma X < 126$	B
$78 < \Sigma X < 102$	C
$54 < \Sigma X < 78$	K
$\Sigma X < 54$	SK

5. Guru dapat menggunakan skor tiap aspek untuk melihat kecenderungan, kelemahan dan kelebihan aspek afektif dan karakter siswa secara terperinci atau langsung menjumlahkan seluruh total skor perolehan siswa untuk melihat aspek afektif dan karakter siswa secara umum

KISI-KISI PENILAIAN OLEH TEMAN SEBAYA

No	Aspek Penilaian		Indikator	Jumlah	No.item
1	Sikap terhadap fisika		Keingintahuan terhadap terhadap fisika	3	1,2,3
			Kesadaran pentingnya fisika bagi kehidupan	2	4,5
			Kesenangan pada fisika	3	6,7,8
			Perhatian terhadap pelajaran fisika pada proses pembelajaran	3	9,10,11
			Respon positif dalam pembelajaran	3	12,13,14
			Pilihan berkarir di bidang fisika	3	15,16,17
	Karakter	Peduli Lingkungan	Peka isu lingkungan	1	18
			Mencegah kerusakan lingkungan dan mengembangkan upaya untuk mencegah dan memperbaiki	1	19

		kerusakan lingkungan		
	Kerja Keras	Mengerjakan tugas dengan teliti dan rapi	1	20
		Menggunakan semua kemampuan, sarana, dan waktu yang tersedia seoptimal mungkin untuk meraih keberhasilan dalam belajar	1	21
	Disiplin	Berusaha menaati aturan yang akademik yang telah ditetapkan	2	22,23
		Tertib dalam mengerjakan tugas	1	24
	Kejujuran	Menghindari kecurangan dalam ulangan	2	25, 26
	Keterbukaan	Menjawab pertanyaan orang lain sesuai dengan apa yang diketahui	2	27, 28
		Membantu teman sebaya memecahkan masalah akademik	2	29, 30

INVENTORY SIKAP DAN NILAI TERHADAP PELAJARAN FISIKA

(Penilaian oleh Teman Sebaya)

(REVISI)

Nama : _____ Kelas : _____
 No Absen : _____ Mapel/Pokok Bahasan : fisika

Petunjuk Mengerjakan

- Berdoalah sebelum mengerjakan
- Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan, kemudian Anda diminta untuk menjawab setiap pernyataan sesuai dengan apa yang anda ketahui mengenai teman yang akan Anda nilai dengan melingkari nomor yang ada

Adapun pilihan jawaban tersebut adalah:

1 : Sangat Tidak Setuju / Tidak pernah

2 : Kurang Setuju/ Jarang

3 : Ragu-ragu / Tidak tahu

4 : Setuju / Sering

5 : SangatSetuju / Sangat sering

- Setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda, karena itu pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan pendapatmu, karena tidak ada jawaban yang dianggap salah
- Hasil tes ini tidak akan berpengaruh terhadap prestasi sehingga jawablah dengan jujur

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
1	Dia adalah orang yang selalu penasaran dengan fenomena dan teori fisika	1	2	3	4	5
2	Dia senang melakukan praktikum	1	2	3	4	5
3	Saat praktikum, dia mencoba semua kemungkinan selama ada waktu	1	2	3	4	5

4	Dia bertanya tentang penerapan suatu konsep fisika dalam kehidupan di kelas	1	2	3	4	5
5	Dia dapat menjelaskan beberapa penerapan konsep fisika dalam teknologi	1	2	3	4	5
6	Dia suka membawa buku fisika	1	2	3	4	5
7	Dia terlihat menikmati pembelajarn fisika	1	2	3	4	5
8	Dia menyukai fisika	1	2	3	4	5
9	Dia mendengarkan saat guru menerangkan	1	2	3	4	5
10	Dia terlihat berkonsentrasi saat pembelajaran fisika	1	2	3	4	5
11	Dia tidak melakukan hal-hal yang mengganggu saat pelajaran fisika	1	2	3	4	5
12	Dia banyak bertanya pada guru saat pelajaran fisika	1	2	3	4	5
13	Dia terlihat antusias saat guru memberikan soal untuk diselesaikan	1	2	3	4	5
14	Dia mengungkapkan pendapatnya apabila guru bertanya	1	2	3	4	5
15	Meski sudah lulus SMA dia ingin tetap mempelajari fisika	1	2	3	4	5
16	Dia tertarik pada bidang teknologi yang berkaitan erat dengan fisika	1	2	3	4	5
17	Dia ingin menjadi pengajar fisika	1	2	3	4	5
18	Dia senang mengajak teman-temannya memperbincangkan fenomena fisika atau teknologi yang mutakhir	1	2	3	4	5
19	Dia suka dengan lingkungan yang bersih	1	2	3	4	5
20	Dia mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru dengan teliti	1	2	3	4	5
21	Dia sering mengerjakan tugas atau belajar fisika pada jam istirahat atau jam kosong	1	2	3	4	5
22	Dia hadir tepat waktu saat pelajaran fisika	1	2	3	4	5
23	Dia hadir setiap jam pelajaran fisika	1	2	3	4	5

24	Dia mengumpulkan tugas tepat waktu	1	2	3	4	5
25	Dia tidak suka menyontek	1	2	3	4	5
26	Dia menentang bila ada teman yang melakukan kecurangan saat ulangan	1	2	3	4	5
27	Dia menjawab dengan detail dan jelas apabila ada yang bertanya kepadanya	1	2	3	4	5
28	Teman-teman senang bertanya kepadanya	1	2	3	4	5
29	Dia senang membantu teman-teman lain yang kesulitan memahami fisika	1	2	3	4	5
30	Dia memiliki sikap yang baik saat menjelaskan fisika kepada orang lain	1	2	3	4	5

**PETUNJUK PENGGUNAAN DAN PENILAIAN LEMBAR OBSERVASI SIKAP DAN
KARAKTER PADA PEMBELAJARAN fisika**

Administrasi Instrumen

Lembar ini adalah perangkat penilaian oleh guru yang dilakukan dengan cara mengobservasi tingkah laku siswa selama pembelajaran. Lembar ini diisi oleh guru berdasarkan pengamatan yang dilakukan guru selama pembelajaran berlangsung.

Penilaian

1. Ketentuan pemberian skor untuk masing-masing item ditunjukkan oleh tabel Tabel Rubrik Lembar Observasi (lihat Tabel Rubrik Penilaian lembar Observasi).
2. Untuk memperoleh nilai pada masing-masing aspek:
 - a. Aspek sikap terhadap pembelajaran fisika

Rentang skor	Kategori Nilai
$\Sigma X > 25,2$	SB
$20,4 < \Sigma X < 25,2$	B
$15,6 < \Sigma X < 20,4$	C
$10,8 < \Sigma X < 15,6$	K
$\Sigma X < 10,8$	SK

- b. Aspek karakter dalam pembelajaran fisika

Rentang skor	Kategori Nilai
$\Sigma X > 50,4$	SB
$40,8 < \Sigma X < 50,4$	B
$31,2 < \Sigma X < 40,8$	C
$21,6 < \Sigma X < 31,2$	K
$\Sigma X < 21,6$	SK

3. Untuk melihat nilai secara keseluruhan:

Rentang skor	Kategori Nilai
$\Sigma X > 104,4$	SB
$82,8 < \Sigma X < 104,4$	B
$61,2 < \Sigma X < 82,8$	C
$39,6 < \Sigma X < 61,2$	K
$\Sigma X < 39,6$	SK

4. Guru dapat menggunakan skor tiap aspek untuk melihat kecenderungan,kelemahan dan kelebihan aspek afektif dan karakter siswa secara terperinci atau langsung menjumlahkan seluruh total skor perolehan siswa untuk melihat aspek afektif dan karakter siswa secara umum

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP DAN KARAKTER

No	Indikator	No Urut Siswa											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Perhatian terhadap pelajaran Fisika pada proses pembelajaran												
2	Respon positif dalam pembelajaran												
3	Kesenangan pada Fisika												
4	Apresiasi peranan Fisika dalam kehidupan												
5	Keingintahuan terhadap Fisika												
6	Keinginan di masa depan untuk berpartisipasi di bidang Fisika												
Jumlah													

.....,

Mengetahui,
Guru Fisika

NIP.

No	Aspek	Indikator	No Urut Siswa											
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Peduli lingkungan	1. Peka isu lingkungan												
		2. Mencegah kerusakan lingkungan dan mengembangkan upaya untuk mencegah dan memperbaiki kerusakan lingkungan												
2	Kerja Keras	1. Mengerjakan tugas dengan teliti dan rapi												
		2. Menggunakan semua kemampuan, sarana, dan waktu yang tersedia seoptimal mungkin untuk meraih keberhasilan dalam belajar												
3	Disiplin	1. Berusaha menaati standar dan aturan yang akademik yang telah ditetapkan												
		2. Tertib dalam mengerjakan tugas												
4	Jujur	1. Menghindari tindakan plagiarisme												
		2. Melaporkan hasil praktikum apa adanya												
		3. Menghindari kecurangan dalam ulangan												
		4. Mengemukakan pendapat sesuai dengan yang diyakini												
5	Keterbukaan	1. Menjawab pertanyaan orang lain sesuai dengan apa yang diketahui												
		2. Membantu teman sebaya memecahkan masalah akademik												
Jumlah														

.....,.....

Mengetahui,
Guru Fisika

NIP.

**RUBRIK INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI SIKAP SISWA SEKOLAH
MENENGAH TERHADAP FISIKA**

Indikator	Perilaku yang diamati	Skor
1. Keingintahuan terhadap topik yang berkaitan dengan fisika	<ul style="list-style-type: none"> • siswa bertanya pada guru mengenai materi Fisika yang sedang dibahas dalam proses pembelajaran di kelas • siswa bertanya pada teman mengenai materi Fisika yang sedang dibahas dalam proses pembelajaran di kelas • siswa mencari tahu mengenai materi Fisika yang sedang atau akan dibahas dari berbagai sumber • siswa membaca tentang topic-topik yang berkaitan dengan fisika 	4 = jika memenuhi semua aspek 3= jika memenuhi 3 aspek 2 = jika memenuhi 2 aspek 1 = jika memenuhi 1 aspek
2. Mengapresiasi peranan Fisika dalam kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> • siswa dapat menyebutkan aplikasi Fisika dalam teknologi dan kehidupan • siswa dapat menjelaskan hubungan Fisika dengan teknologi • siswa dapat menyebutkan penemuan-penemuan Fisika yang berdampak pada teknologi dan kehidupan • siswa menghargai peranan para ilmuwan atau ahli Fisika 	4 = jika memenuhi semua aspek 3= jika memenuhi 3 aspek 2 = jika memenuhi 2 aspek 1 = jika memenuhi 1 aspek
3. Perhatian terhadap pelajaran Fisika pada proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjaga ketenangan selama proses pembelajaran berlangsung • Siswa menyimak dengan baik saat guru menjelaskan • Siswa telah mempelajari materi Fisika yang akan dibahas sebelum pembelajaran berlangsung • Siswa melakukan instruksi dari guru dengan baik 	4 = jika memenuhi semua aspek 3= jika memenuhi 3 aspek 2 = jika memenuhi 2 aspek 1 = jika memenuhi 1 aspek
4. Respon positif dalam pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab dengan baik pertanyaan yang diajukan oleh guru • Siswa menjawab dengan baik pertanyaan yang diajukan oleh teman sekelasnya • Siswa bersedia mengerjakan permasalahan di depan kelas dengan sukarela • Siswa bersedia mengerjakan permasalahan di depan kelas apabila ditunjuk oleh guru 	4 = jika memenuhi semua aspek 3= jika memenuhi 3 aspek 2 = jika memenuhi 2 aspek 1 = jika memenuhi 1 aspek
5. Keinginan di masa depan untuk berpartisipasi di	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berkeinginan menjadi ilmuwan atau ahli Fisika • Siswa berkeinginan untuk mengajar Fisika • Siswa berkeinginan untuk melanjutkan studi di 	4 = jika memenuhi semua aspek 3= jika memenuhi 3 aspek

bidang Fisika	bidang Fisika dimasa mendatang • Siswa berkeinginan bekerja dibidang teknologi yang berkaitan dengan Fisika	2 = jika memenuhi 2 aspek 1 = jika memenuhi 1 aspek
6. Kesenangan pada Fisika	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membawa buku paket Fisika • Siswa memiliki catatan Fisika yang lengkap • Siswa tertarik melakukan kegiatan ilmiah dibidang Fisika • Siswa memiliki berbagai referensi sains Fisika di luar buku pelajaran Fisika 	4 = jika memenuhi semua aspek 3 = jika memenuhi 3 aspek 2 = jika memenuhi 2 aspek 1 = jika memenuhi 1 aspek

**RUBRIK INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI KARAKTER SISWA SEKOLAH
MENENGAH DALAM PEMBELAJARAN FISIKA**

Aspek Karakter	Indiaktor	Perilaku yang diamati	Skor
Peduli lingkungan	1. Peka isu lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menyebutkan isu lingkungan yang sedang hangat di masyarakat dunia • Siswa dapat menjelaskan peranan Fisika pada pelestarian lingkungan • Siswa dapat menyebutkan aplikasi Fisika dalam penyelesaian masalah lingkungan hidup • Siswa dapat menyebutkan produk/teknologi yang ramah lingkungan 	4 = jika memenuhi semua aspek 3= jika memenuhi 3 aspek 2 = jika memenuhi 2 aspek 1 = jika memenuhi 1 aspek
	2. Mencegah kerusakan lingkungan dan mengembangkan upaya untuk mencegah dan memperbaiki kerusakan lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjaga kebersihan kelas • Siswa memisahkan jenis sampah saat membuangnya • Siswa senang berpartisipasi dalam kegiatan yang berkaitan dengan usaha pelestarian lingkungan • Siswa mendorong siswa lain untuk menjaga kelestaian lingkungan 	4 = jika memenuhi semua aspek 3= jika memenuhi 3 aspek 2 = jika memenuhi 2 aspek 1 = jika memenuhi 1 aspek
Kerja Keras	1. Mengerjakan tugas dengan teliti dan rapi	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengumpulkan tugas dengan lengkap • Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu • Siswa mencatat dengan rapi • Siswa mengerjakan praktikum dengan teliti 	4 = jika memenuhi semua aspek 3= jika memenuhi 3 aspek 2 = jika memenuhi 2 aspek 1 = jika memenuhi 1 aspek
	2. Menggunakan semua kemampuan, sarana, dan waktu yang tersedia seoptimal mungkin untuk meraih keberhasilan dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa meminjam referensi Fisika di perpustakaan • Siswa berusaha memiliki catatan Fisika • Siswa menggunakan fasilitas internet sekolah untuk mencari referensi Sains Fisika • Siswa telah membaca dan mempersiapkan materi Fisika yang akan dibahas 	4 = jika memenuhi semua aspek 3= jika memenuhi 3 aspek 2 = jika memenuhi 2 aspek 1 = jika memenuhi 1 aspek
Disiplin	1. Berusaha menaati standar dan aturan	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir tepat waktu dalam pembelajaran Fisika 	4 = jika memenuhi

	yang akademik yang telah ditetapkan	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir pada setiap jam pelajaran Fisika jika tidak ada keterangan lain • Mengumpulkan tugas tepat waktu • Menaati aturan kelas selama pembelajaran Fisika 	<p>semua aspek</p> <p>3= jika memenuhi 3 aspek</p> <p>2 = jika memenuhi 2 aspek</p> <p>1 = jika memenuhi 1 aspek</p>
	2. Tertib dalam mengerjakan tugas	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan tugas dengan lengkap • Mengerjakan tugas sesuai dengan jadwal • Mematuhi jadwal belajar yang ditetapkan • Menaati aturan penulisan/pengerjaan tugas yang telah ditetapkan 	<p>4 = jika memenuhi semua aspek</p> <p>3= jika memenuhi 3 aspek</p> <p>2 = jika memenuhi 2 aspek</p> <p>1 = jika memenuhi 1 aspek</p>
Jujur	1. Menghindari tindakan plagiarisme	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencantumkan sumber kutipan pada karya tulis • Siswa mampu mengajukan ide karya tulis yang <i>original</i> • Siswa mampu mengajukan ide penelitian yang <i>original</i> • Siswa tidak melakukan tindakan <i>copy-paste</i> dalam menyusun tugas 	<p>4 = jika memenuhi semua aspek</p> <p>3= jika memenuhi 3 aspek</p> <p>2 = jika memenuhi 2 aspek</p> <p>1 = jika memenuhi 1 aspek</p>
	2. Melaporkan hasil praktikum apa adanya	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa tidak merubah data praktikum • Siswa menuliskan laporan kegiatan apa adanya • Siswa mencegah siswa lain merubah hasil praktikum • Siswa melaporkan kepada guru kecurangan dalam praktikum 	<p>4 = jika memenuhi semua aspek</p> <p>3= jika memenuhi 3 aspek</p> <p>2 = jika memenuhi 2 aspek</p> <p>1 = jika memenuhi 1 aspek</p>
	3. Menghindari kecurangan dalam ulangan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa tidak mencontek saat ulangan • Siswa menghindari melihat pekerjaan siswa lain • Siswa tidak memberikan jawaban pada siswa lain secara sengaja saat ulangan • Siswa melaporkan tindakan 	<p>4 = jika memenuhi semua aspek</p> <p>3= jika memenuhi 3 aspek</p> <p>2 = jika memenuhi 2 aspek</p>

		kecurangan siswa lain pada guru	aspek 1 = jika memenuhi 1 aspek
	4. Mengemukakan pendapat sesuai dengan yang diyakini	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengemukakan pendapat dengan jelas • Siswa tidak meniru pendapat siswa lain • Siswa tidak meniru pendapat dalam buku • Siswa dapat mengemukakan pendapat tanpa perlu diminta/ditunjuk 	4 = jika memenuhi semua aspek 3 = jika memenuhi 3 aspek 2 = jika memenuhi 2 aspek 1 = jika memenuhi 1 aspek
Keterbukaan	1. Menjawab pertanyaan orang lain sesuai dengan apa yang diketahui	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan guru/orang lain dengan jelas • Siswa tidak menghindar ketika ditanya • Siswa tidak berusaha menutupi pengetahuannya tentang Fisika saat ditanya • Siswa secara sukarela menjawab pertanyaan guru atau siswa lain 	4 = jika memenuhi semua aspek 3 = jika memenuhi 3 aspek 2 = jika memenuhi 2 aspek 1 = jika memenuhi 1 aspek
	2. Membantu teman sebaya memecahkan masalah akademik	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membantu siswa lain memahami materi Fisika secara sukarela • Siswa bersedia meminjamkan catatannya kepada siswa lain • Siswa bersedia meminjamkan buku paketnya kepada siswa lain • Siswa memberikan saran kepada teman dalam memecahkan permasalahan dalam Fisika 	4 = jika memenuhi semua aspek 3 = jika memenuhi 3 aspek 2 = jika memenuhi 2 aspek 1 = jika memenuhi 1 aspek

Qwertyuiopasdfghjklzxcvbnmqwertyu
iopasdfghjklzxcvbnmqwertyuiopasdfg
hijklzxcvbnmqwertyuiopasdfghjklzxcv
bnmqwertyuiobnmqwertyuiobnmqwe
rtyuiobnmq
Bnmqwerty
rtyuiobnmq



wertyuiopo
uiobnmqwe
wertyuiom